

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 AND FOR
THE NINE MONTH PERIOD THEN ENDED
DAN / AND
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM
REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Nomor/Number : 038/LR-WK/XI/2015
Tanggal/Dated : 27 Nopember / November 27, 2015

KANTOR PUSAT : JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 48, 8370 1104, Fax : +62 21 831 7050; Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugarto Adi @ Rekan is a member of  International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2015,
31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
AS AT SEPTEMBER 30, 2015
DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01
RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung,
Jakarta Timur 13890
Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Nama : **Adji Firmantoro**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Kenanga IV No. 32 RT 008 RW 006
Perumahan Jaka Permai
Bekasi Barat 17145
Jabatan : **Direktur Keuangan / Finance Director**

Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address

Position

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

1. *Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;*
2. *The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ;*
3. a. *All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 27 Nopember 2015/ November 27, 2015

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**



METERAI
PT W JATEMPEL (Persero) Tbk.
5D164ADF427836167
6000
ENAM RIBURUPIAH

Bintang Perbowo

Adji Firmantoro

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTOR STATEMENT	
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM / REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statement Of Financial Position</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED	10

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM /
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor: 038/LR – WK/XI/2015

Number: 038/LR – WK/XI/2015

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

*The Stockholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.*

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2015, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2015, and statement profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows consolidated for the nine month period ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, Reviu atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari pada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagements 2410, Review of interim financial information performed by the Independent Auditor of the entity, established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A reviews intern financial information consist of making inquiries, premary of person responsible for financial and accounting matters, and applying analitical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all signicant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 831 7046 - 49, 8370 1104, Fax. : + 62 21 831 7050 Email: hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. dan entitas anak tanggal 30 September 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements does not present fairly, in all material respects, interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. and its subsidiaries as of September 30, 2015, and the interim consolidated financial performance and cash flow for the nine months period ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

27 November/November 2015

**Drs. Hartono, CA, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant

No. AP. 0486

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM /
*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***

ASET	2015		Disajikan Kembali / As Restated Note 2e.2		ASSETS
	30 Sept / Sept 30	Catatan /	2014		
ASET LANCAR			31 Des / Dec 31	1 Jan / Jan 1	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.230.197.074	2e,2g,3	2.300.892.182	1.386.707.038	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp163.821.052, Rp168.886.816 dan 171.034.371 per 30 September 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)					Trade Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp163,821,052, Rp 168,886,816 and Rp 171,034,371 as of September 30, 2015, December 31 and January 1, 2014)
Pihak Ketiga	1.412.728.025	2i,4a	1.271.025.540	1.137.676.813	Third Parties
Pihak Berelasi	1.034.053.422	2f,2i,4a	691.807.092	341.617.671	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp2.260.431, Rp2.025.563, dan Rp 7.034.772 per 30 September 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)					Retention Receivables (Net of accumulated allowance for impairment of Rp 2,260,431, Rp 2,025,563 and Rp 7,034,772 as of September 30, 2015, December 31, and January 1, 2014)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	650.002.022	2f,2i,5a	567.875.358	601.391.092	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	3.444.160.140	2j,6	2.369.859.861	1.962.335.244	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.449.931, Rp 32.409.759, dan Rp 32.455.935 per 30 September 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)	142.898.359	7	82.846.239	67.393.902	Other Receivables (Net of accumulated allowance for impairment Rp 15,449,931, Rp 32,409,759 and Rp 32,455,935 as of September 30, 2015, December 31 and January 1, 2014)
Persediaan	112.859.726	2i,8	108.655.649	51.512.772	Inventories
Uang Muka	1.078.789.285	2k,9	817.307.342	1.118.390.356	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	482.134.541	10	384.431.063	312.164.168	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	427.314.930	2ac,26	425.794.117	487.346.315	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	520.954.409	2i,11	241.370.431	307.029.645	Business Guarantee
Investasi Lainnya	46.383.990	12	18.760.917	8.703.062	Other financial Assets
Aset Real Estate	63.207.180	2m,13	33.237.129	34.752.021	Real Estate Assets
Bagian lancar dari Piutang Sewa Jangka Panjang	97.113.740	2k,16a	90.434.701	62.117.671	Current portion of Long Term Lease Receivable
Jumlah Aset Lancar	110.148.921	2o, 15	110.148.921	115.150.881	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	244.046.858	2m,14	227.137.428	196.682.571	Investment in Associates
Piutang Jatuh Tempo Diatas 1 (satu) Tahun :					Receivables With Maturities Greater Than 1 (One) Year
Piutang Usaha	28.507.834	2i,4b	40.182.013	23.802.489	Account Receivables
Piutang Retensi	11.303.054	2f,2i,5b	16.461.906	53.539.571	Retention Receivables
Piutang sewa jangka panjang	313.546.126	2o, 15	389.074.416	523.857.640	Longterm lease
Aset Real Estate					Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	251.233.839	2k,16b	142.006.418	138.436.667	Land For Development
Persediaan Real Estate	973.143.155	2k,17	745.845.647	484.995.133	Real Estate Inventories
Properti Investasi	377.115.024	2n,18	380.048.382	64.270.034	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 847.590.515, Rp693.389.132 and Rp 505.726.266 per 30 September 2015, 31 Desember dan 1 Januari 2014)					Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp847,590,515, Rp693,389,132 and Rp 505,726,266 for September 2015, December 31 and January 1, 2014)
Investasi Pada Ventura Bersama	3.000.509.179	2o,19	2.676.043.079	1.640.292.113	Investment in Joint Venture
Goodwill	1.687.404.121	2q,20	1.681.164.014	1.351.608.048	Goodwill
Aset Lain-Lain	4.847.052	2aa,21	4.847.052	4.847.052	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	74.110.501	22	71.074.985	71.743.353	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.932.109	2ac,26	28.147.824	46.599.378	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	6.991.698.852		6.402.033.164	4.600.674.049	TOTAL ASSETS
	17.844.644.616		15.916.479.706	12.594.962.700	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2015		Disajikan Kembali / As Restated Note 2e.2					
	30 Sept /	Sept 30	Catatan /	2014				
			Notes	31 Des /	Dec 31	1 Jan /	Jan 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS								LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK								CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	1.680.873.673		23	928.515.444		278.244.460		Short Term Loans
Utang Usaha								Trade Payables
Pihak Ketiga	3.658.676.776		2h,24	3.842.802.356		3.063.774.077		Third Parties
Pihak Berelasi	25.264.869		2h,2f,24	60.004.589		24.743.514		Related Parties
Utang Lain-lain	59.500.135		2h,25	71.112.786		28.041.856		Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	-		2j,6	9.641.161		139.444.458		Due to Customer
Utang Pajak	138.756.440		2ac,26	168.940.523		224.841.517		Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	393.877.980		2r,27	316.364.321		376.770.933		Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.594.115.603		28	2.120.553.384		2.123.554.489		Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima								
Dimuka	202.167.881		29	178.593.992		915.460.846		Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari jangka panjang:								Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	641.000.000		2h,32	541.000.000		-		Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	179.557.087		34	221.620.359		122.357.153		Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	20.867.197		33	16.893.554		1.236.158		Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.594.657.641			8.476.042.469		7.298.469.461		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG								NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	175.127.734		2u,30	180.234.943		176.126.049		Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	10.233.194		2ac,26	2.162.275		518.310		Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	1.687.872.647		2v,31	1.049.416.204		714.562.781		Advance for Long Term Projects
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek								Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	800.000.000		32	800.000.000		466.000.000		Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	367.121.460		34	475.104.845		802.103.213		Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	53.045.136		33	48.454.961		2.552.191		Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.093.400.171			2.555.373.227		2.161.862.544		Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.688.057.812			11.031.415.696		9.460.332.005		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS								EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk								Equity attributable to owners of parents entity
Modal Saham								Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.149.225.000 saham, per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, 6.139.968.000 saham per 1 Januari 2014.	614.922.500		36	614.922.500		613.996.800		Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,149,225,000 shares in September 30, 2015 and December 31, 2014, 6,139,968,000 shares in January 1, 2014.
Modal Saham yang diperoleh kembali	(10.272.110)		2t,37	(10.272.110)		(10.272.110)		Treasury stock
Tambahkan Modal Disetor	715.858.789		2s,38	715.858.789		713.746.342		Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	1.135.576.955			1.150.775.539		429.396.989		Changes in Equity of Subsidiary Company
Pengukuran kembali Imbalan Pasti	(82.536.906)		2e.1	(105.669.888)		(99.133.975)		Remeasurement employee benefit
Saldo Laba	1.797.924.380			1.530.281.211		1.208.900.613		Retained Earnings
Sub Jumlah	4.171.473.609			3.895.896.042		2.856.634.659		Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	985.113.195		35	989.167.968		277.996.036		Non Controlling Interest
Total Ekuitas	5.156.586.804			4.885.064.010		3.134.630.695		Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.844.644.616			15.916.479.706		12.594.962.700		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	2015	Catatan / Notes	Disajikan Kembali / As Restated note 2e.2		
			2014		
PENJUALAN BERSIH	8.091.546.974	2w,41	8.605.350.364		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.112.487.118)	2w,42	(7.665.882.874)		COST OF SALES
LABA KOTOR	979.059.856		939.467.490		GROSS PROFIT
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	177.947.788	2q,43	166.845.581		PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA	1.157.007.644		1.106.313.071		GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(4.770.031)	2w,44a	(4.071.861)		Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(283.636.974)	2w,44b	(277.395.079)		General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(288.407.005)		(281.466.940)		Total Operating Expenses
LABA USAHA	868.600.639		824.846.131		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		45			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga	49.992.159		50.492.980		Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	54.972.813		(11.046.516)		Gain (loss) in Foreign Exchange
Laba Penjualan Aset Tetap	-		2.473.020		Gain on Disposal of Fixed Assets
Beban dari Pendanaan	(263.238.321)		(91.895.742)		Funding Expense (Interest)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(15.010.083)		(34.917.586)		Allowance for Impairment
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(6.969.943)		(5.658.012)		Gain (loss) Associated Entity
Lain-lain Bersih	(46.937.698)		10.768.547		Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(227.191.073)		(79.783.309)		Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	641.409.566		745.062.822		PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(220.470.011)	2 ac, 26	(260.587.311)		Expenses Income Tax
LABA BERSIH	420.939.555		484.475.511		NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-		-		OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :					Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	23.132.982		(4.901.935)		Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	444.072.537		479.573.576		OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :					INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK	390.498.572		400.705.172		PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	30.440.983	35	83.770.339		NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	420.939.555		484.475.511		TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
- PEMILIK ENTITAS INDUK	413.631.554		395.803.237		PARENT ENTITY OWNER -
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	30.440.983	35	83.770.339		NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH	444.072.537		479.573.576		TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	63,57	2ad,40	65,28		Net Earning Per Share (Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
 For Nine Month period ended September 30, 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/	Modal Saham Diperoleh Kembali /	Tambahan Modal Disetor /	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak /	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Saldo Laba / Retained Earning		Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Retained Earning	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Issued and Paid Up Capital	Treasury Stock	Additional Paid-in Capital	Changes in Equity of Subsidiary Entity	Remeasurement employee benefit	Others Reserve	General Reserve					
SALDO PER 1 JANUARI 2014	613.996.800	(10.272.110)	713.746.342	429.396.989	(99.133.975)	823.500.744	241.382.980	144.016.889	2.856.634.659	277.996.036	3.134.630.695	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	(6.535.913)	-	5.495.834	(1.040.080)	(1.040.080)	-	(1.040.080)	Remeasurement employee benefit
Efek Pajak pengukuran kembali Imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	(325.941)	(325.941)	(325.941)	-	(325.941)	Tax Effect Remeasurement employee benefit
Eksekusi Opsi Saham	925.700	-	2.112.447	-	-	-	-	3.038.147	3.038.147	-	3.038.147	Stock Option Execution
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	604.219.950	-	-	-	604.219.950	604.219.950	-	604.219.950	Change Equity of Subsidiary Entity
IPO PT WIKA Beton Tbk.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	573.520.417	573.520.417	IPO PT WIKA Beton Tbk.
Kapitalisasi saldo Laba PT Wika Realty	-	-	-	117.158.600	-	-	-	(127.988.707)	(10.830.107)	-	(10.830.107)	Capitalitation of RE PT Wika Realty
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.650.000	9.650.000	Additional Capital subsidiaries
Kepentingan Non Pengendali Pada Perusahaan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	965.464	965.464	Non Controlling Interest Of Subsidiaries
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(170.982.002)	(170.982.002)	-	(170.982.002)	Dividend
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.578.354)	(8.578.354)	Non Controlling Interest Dividend
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	56.993.996	-	(56.993.996)	-	-	-	Appropriation of General Reserve
Laba Bersih Periode Berjalan	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	1.150.775.539	(105.669.888)	880.494.740	246.552.872	(211.947.816) 615.181.415	3.280.714.627 615.181.415	853.553.563 135.614.405	4.134.268.190 750.795.820	Comprehensive Income
SALDO PER 31 Desember 2014	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	1.150.775.539	(105.669.888)	880.494.740	246.552.872	403.233.599	3.895.896.042	989.167.968	4.885.064.010	BALANCE AS OF SEPTEMBER, 30 2014
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	23.132.982	-	-	23.132.982	23.132.982	-	23.132.982	Remeasurement employee benefit
Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	(15.198.585)	-	-	-	(15.198.585)	(15.198.585)	7.602.457	(7.596.128)	Change Equity of Subsidiary Entity
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(110.551.775)	(110.551.775)	-	(110.551.775)	Dividend
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.098.214)	(42.098.214)	Non Controlling Interest Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(6.151.814)	(6.151.814)	-	(6.151.814)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	(6.151.814)	(6.151.814)	-	(6.151.814)	Funding for Small-Scale Business
Laba Komprehensif	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	1.135.576.955	(82.536.906)	880.494.740	246.552.872	280.378.196	3.780.975.035	954.672.211	4.735.647.249	Comprehensive Income
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2015	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	1.135.576.955	(82.536.906)	880.494.740	246.552.872	670.876.768	4.171.473.609	985.113.195	5.156.586.804	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2015

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For the years ended September 30, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7.177.817.687	7.358.427.483	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(7.663.359.609)	(7.816.797.149)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(214.373.549)	(231.765.455)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(126.078.363)	(66.591.665)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Jasa Giro	49.992.159	50.492.980	Deposit Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(263.238.321)	(91.895.742)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-pajak	(241.888.273)	(159.888.948)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.281.128.268)	(958.018.496)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(27.623.073)	(1.651.241)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(516.686.785)	(642.574.641)	Acquisition of Fixed Assets
Penurunan (Kenaikan) Properti Investasi	2.933.358	2.473.020	Decrease (Increase) in Property Investment
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(23.879.373)	(25.109.121)	Investment in Associated Entity
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	171.707.681	(91.907.854)	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	72.492.774	84.196.624	Decrease (Increase) in Other Assets
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	(29.970.051)	1.300.000	Decrease (Increase) in Other Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(351.025.469)	(673.273.212)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	3.951.277.066	2.114.020.805	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjamann Bank	(3.240.401.676)	(952.470.912)	Payment of Bank Loans
Setoran Modal	-	2.997.787	Paid Up Capital Stock
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(32.713.172)	979.683.626	Change Equity of Subsidiary Company
Pembayaran Dividen dan PKBL	(116.703.589)	(170.982.002)	Payment of Dividend and PKBL
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	561.458.628	1.973.249.304	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.070.695.109)	341.957.596	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.300.892.182	1.386.707.038	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.230.197.074	1.728.664.634	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari D Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No.683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, dan terakhir diubah dengan Akta No. 30 tanggal 21 Mei 2010, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dalam Surat Nomor AHU-33763.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Juli 2010, dan terakhir diubah dengan Akta No. 20 tanggal 18 Maret 2014 dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH.MKn pengganti dari M. Nova Faisal, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I dalam Surat Nomor AHU-AH.01.10-13006 tanggal 26 Maret 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.

Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transformed into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of D Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Change Deed of the article of association Script of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No. Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.

Articles of Association have been amended several times, and last amended by Act No.. 30 dated May 21, 2010, made in the presence of Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in its letter No. AHU-33763.AH.01.02. Of 2010 dated July 6, 2010, and last amended by Act No. 20 dated March 18, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH.MKn replacement of M. Nova Faisal, SH.MKn, Notary in Jakarta, and has received Acceptance Notice of Amendment of Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU -AH.01.10-13006 dated March 26, 2014.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, conversion industry, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and conversion energy , trading, engineering, procurement, construction, area (industrial zone) management , service capacity upgrades in the field of construction , information technology for engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

b. Public Offering the Company Shares

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

Tindakan Perseroan	Tahun/ Year	Corporate Actions
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 5.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA) dan Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	2007	Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 5.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. F-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP / MSOP)
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham	2009	Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham	2010	Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham	2011	Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares
Penerbitan 78.360.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.105.627.500 saham	2012	Issuance of 78,360,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,105,627,500 shares
Penerbitan 34.340.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.139.968.000 saham.	2013	Issuance of 34,340,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,139,968,000 shares
Penerbitan 9.257.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.	2014	Issuance of 9,257,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saham perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebanyak 6.149.225.000 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Shares of the company on September 30, 2015 and December 31, 2014 are 6,149,225,000 shares, they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

c. Subsidiary Company

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / The Company	Bidang usaha / Line of Business	Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Asset (before elimination)	
				2015 30 Sep/ Sep,30	2014 31 Des / Dec,31
PT Wijaya Karya Beton	Concrete Industry	1997	62.71%	3,798,815,935	3,802,332,940
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	85.41%	2,481,453,182	2,221,959,606
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Industrial and Construction	2000	96.50%	711,031,712	508,313,098
PT Wijaya Karya Rekyasa Konstruksi	Construction, Electrical Mechanical	1984	90.04%	188,481,240	173,308,657
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Construction and Property	2008	99.00%	1,189,572,905	1,012,482,956
PT Wijaya Karya Bitumen	Asphalt Mining	2013	99.00%	100,868,404	99,225,515

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKA Beton merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA Beton resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKA Beton No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT WIKA Beton No. 57 tanggal 23 Agustus 2013 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-46501. AH.01.02.TH.2013. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp590 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

PT Wijaya Karya Beton ("WIKA Beton")

WIKA Beton is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since 1974, WIKA Beton was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKA Beton was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA Beton No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKA Beton No. 57 dated August 23, 2013 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-46501. AH.01.02.TH.2013. In its operation WIKA Beton has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 (full amount) per share offering price of Rp590 (full amount) per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA Beton, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA Beton adalah sebagai berikut :

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	26,680,000,000	2,668,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,229,280,000	522,928,000,000	62.71%
- Koperasi Karya Mitra Satya	977,519,049	97,751,904,900	11.72%
- Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	8,604,300,000	1.03%
- Masyarakat / Public	2,045,466,600	204,546,660,000	24.53%
Jumlah/Total	8,338,308,649	833,830,864,900	100.00%
Saham yang diperoleh kembali/ Treasury Stock	3,777,157,951	377,715,795,100	
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	18,341,691,351	1,834,169,135,100	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	3,815,672,007	3,801,903,665	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,620,425,642	1,578,379,024	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,195,246,365	2,223,524,641	Equity

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Beton pada tahun 2012 memiliki entitas anak PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE). WIKA KOBE didirikan sebagai bentuk kerjasama antara Perseroan dengan PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta No. 18 yang dibuat oleh Karin Christiana Basoeki, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. WIKA KOBE berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KOBE adalah sebagai berikut :

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

PT Wijaya Karya Beton as of 2012 has PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE) as a subsidiary. WIKA KOBE established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya. WIKA KOBE was established on May 10, 2012 based on the Deed No. 18, made by Karin Christiana Basoeki, SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-25815.AH.01.01. 2012, dated May 14, 2012. WIKA KOBE domiciled in Indonesia. The purpose and objectives established company engaged in the business field and trading of precast concrete.

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton	47,685	47,685,000,000	51.00%
- PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49.00%
Jumlah/Total	93,500	93,500,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	138,858,675	113,224,354	Total Assets
Jumlah Liabilitas	64,910,267	34,395,677	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	73,948,407	78,828,677	Equity

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Krakatau Beton

PT Wijaya Karya Beton tahun 2013 mendirikan entitas anak PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRAKATAU BETON) dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRAKATAU BETON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan masih dalam proses pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. WIKA KRAKATAU BETON berdomisili di Indonesia. Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Beton in 2013 established a subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Krakatau (WIKA KRAKATAU BETON) with PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. WIKA KRAKATAU BETON was established on December 16, 2013 in accordance with the deed Indrajati Tanjung, SH., No. 16 in Cilegon and still in the process of approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia. WIKA Krakatau CONCRETE domiciled in Indonesia. The aims and objectives established company engaged in the precast concrete industry and trade.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

Capital structure and shareholding Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp1.000.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in	%
Modal Dasar/Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton	30,000	30,000,000,000	60.00%
- PT Krakatau Engineering	15,000	15,000,000,000	30.00%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,000	5,000,000,000	10.00%
Jumlah/Total	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	125,000	125,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	53,343,497	56,182,502	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,247,952	6,563,962	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	49,095,545	49,618,540	Equity

PT Citra Lautan Teduh

PT Citra Lautan Teduh

Dalam rangka peningkatan kapasitas produksi, pengembangan kegiatan usaha, dengan memperluas area pemasaran, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi PT Citra Lautan Teduh yang beralamat di Hang Jebat Batu Besar Batam, yang pelaksanaannya telah mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK). Adapun nilai aset bersih yang diakuisisi sejumlah USD 23.500.000 atau setara dengan Rp 274.950.000.000 (rupiah penuh).

In order to increase production capacity, development of business activities, by expanding the areas of marketing, PT Wijaya Karya Beton Tbk. acquisition of PT Citra Lautan Teduh which is located at the Hang Jebat Batu Besar Batam, the implementation was based on the regulation of the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK). The value of the net assets acquired amounted to USD 23.500.000 or equivalent to Rp 274.950.000.000 (full amount).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar PT Citra Lautan Teduh telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 14 Tanggal 5 Desember 2014, dibuat dihadapan Maria Hilaria Salim, SH, Notaris Di Batam. Perubahan tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014.

Sesuai dengan akta pendirian perseroan No. 14 tanggal 5 Desember 2014 di buat oleh Maria Hilaria Salim, SH, Notaris di Batam dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 tanggal 16 Desember 2014, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CLT adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang usaha industri beton pracetak dan perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, CLT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Perindustrian, meliputi Industri Beton Pracetak dan kegiatan usaha yang terkait, antara lain :
 - 1) Jembatan Beton
 - 2) Dinding Penahan Beton
 - 3) Produk Pipa Beton
 - b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak.
 - c. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, antara lain Penjualan dan pemasangan beton pracetak baik di dalam negeri maupun luar negeri

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

Articles of PT Citra Lautan Teduh have been amended several times and the Latter amendment is No. 14 Dated December 5, 2014, made in the presence Maria Hilaria Salim, SH, Notary in Batam. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014.

In Accordance with company establishment deed No. 14 dated December 5, 2014 noted by Maria Hilaria Salim, Notary in Batam and has been approved by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0131710.40.80.2014 dated December 16, 2014 so the purpose and objectives of CLT's business are as follows :

1. To engage in precast concrete product industry and trading, and other related services.
2. To achieve the purpose and objective, CLT could take part on business as follows :
 - a. Manufacturing Industry, includes Precast Concrete Product Industry and related services, among those are:
 - 1) Bridge Concrete Product
 - 2) Retaining Wall Concrete Product
 - 3) Pipe Concrete Product
 - b. To engage in import activities such as machineries, factory equipment, spare parts and raw materials that are needed to manufacture precast concrete product.
 - c. To engage in trading industry, such as Selling and Installation of precast concrete product in domestic and or foreign country.

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya Beton	929,999,635	92,999,963,500	99.50%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.50%
Jumlah/Total	934,673,000	93,467,300,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	319,975,299	277,963,001	Total Assets
Jumlah Liabilitas	34,548,044	82,203,320	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	285,427,255	195,759,681	Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Realty ("WIKI Realty")

WIKI Realty didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Entitas Anak Perseroan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam usaha realty, jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Realty pada Tanggal 7 November 2014 dengan Nomor : MJ.01.01/WR-A.053/2014 menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dari sebesar Rp750.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.500.000.000.000 (nilai penuh), dan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan/ disetor senilai Rp126.188.812.100 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) per saham, yang diambil oleh pemegang saham, yaitu PT Wijaya Karya (Persero), Tbk sebesar Rp107.588.581.300 (nilai penuh) atau sebanyak 1.075.885.813 (nilai penuh) saham dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar Rp18.600.230.800 (nilai penuh) atau sebanyak 186.002.308 (nilai penuh) lembar saham.

Susunan pemegang saham WIKI Realty adalah sebagai berikut:

PT Wijaya Karya Realty ("WIKI Realty")

WIKI Realty was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 which obtained approval from State Minister for Investment and BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). The Article of Association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service.

Based Decisions Meeting of Shareholders Outside PT Wijaya Karya Realty on November 7, 2014 at Number : MJ.01.01 / WR-A.053/ 2014 then agreed to a capital increase of Rp750,000,000,000.- (Full Amount) to Rp1,500,000,000,000.- (Full Amount), and agreed to increase the issued / paid up capital of Rp126,188,812,100.- (Full Amount) with a nominal value of Rp100.- (one hundred rupiahs) per share, which is taken by the shareholders, namely PT Wijaya Karya (Persero), Tbk is Rp107,588,581,300.- (Full Amount) or as much as 1,075,885,813 (Full Amount) shares and Koperasi Karya Mitra Satya Rp 18,600,230,800.- (Full Amount) as many as 186,002,308 (Full Amount) shares.

The shareholders structure of WIKI Realty are as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	7,500,000,000	750,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,646,131,894	164,613,189,400	85.26%
- Koperasi Karya Mitra Satya	268,457,000	26,845,700,000	13.90%
- Yayasan Wijaya Karya	16,132,000	1,613,200,000	0.84%
Jumlah/Total	1,930,720,894	193,072,089,400	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	5,569,279,106	556,927,910,600	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	2,474,723,852	2,221,959,606	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,623,096,893	1,515,633,763	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	851,626,959	706,325,843	Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IK")

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Pebruari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum & HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013, dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta, WIKA INTRADE berubah nama menjadi WIKA IK. Perubahan anggaran dasar dan nama WIKA Intrade menjadi WIKA IK telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 22 April 2013

WIKA IK bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi

Berdasarkan Akta No.35 tanggal 12 April 2013, dibuat oleh Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Anggaran Dasar tentang Perubahan Nama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di luar rapat, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA IK adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	6,500,000,000	650,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,606,898,918	160,689,891,800	96.50%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	3.29%
- Yayasan Wijaya Karya	3,483,000	348,300,000	0.21%
Jumlah/Total	1,665,218,918	166,521,891,800	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	4,834,781,082	483,478,108,200	

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi ("WIKA IK")

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., as alternate notary for Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legislation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, S.H., No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which has been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. 2011.

Based on Deed No 35, dated 12 April 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, WIKA INTRADE changed its name to WIKA IK. Amendments and name WIKA Intrade to WIKA IK approved by Justice Minister of the Republic of Indonesia No.. AHU-21488.AH.01.02. 2013 date: April 22, 2013

WIKA IK engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business

Based on the Deed No. 35 dated April, 12 2013, made by Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta on Approval of Amendment of Articles of Association of the Company pursuant to the Decree of Shareholders outside the meeting, capital structure and shareholding WIKA IK is as follows:

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	724,573,034	508,313,098	Total Assets
Jumlah Liabilitas	65,803,996	382,468,305	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	658,769,038	125,844,793	Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta notaris Ali Harsoyo, S.H., No. 21 tertanggal 28 Februari 1984. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., No. 50 tertanggal 12 Nopember 2013 tentang perubahan kegiatan usaha dan nama Perusahaan. Akta Perubahan Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63607.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 05 Desember 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh). Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA Rekayasa Konstruksi adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in	%
Modal Dasar/Authorized Capital	160,000	160,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38,625	38,625,000,000	90.04%
- Widjanarko Tantono	2,124	2,124,000,000	4.95%
- Ir. Hastjaryo	1,416	1,416,000,000	3.30%
- Suprpto	731	731,000,000	1.70%
Jumlah/Total	42,896	42,896,000,000	100%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	117,104	117,104,000,000	

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi ("WIKA RK")

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi known as PT Wijaya Karya Insan Pertiwi was established by notarial deed Harsoyo Ali, SH. 21 dated February 28, 1984. Deed of Company approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6005.HT.01.01 TH.84 dated October 24, 1984. Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed changes Sri Ismiyati, SH. 50 dated November 12, 2013 about changes in business activity and company name. Deed of Company approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 dated December 05, 2013.

In accordance with article 3 articles of association company, purposes and objectives as well as business activities is construction service mechanical and electrical and services operation and maintenance.

The company has increased the equity of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount).

Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH. Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-14029.AH.01.02, 2012 dated March 16, 2012, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Rekayasa Konstruksi is as follows :

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	190,033,076	171,253,745	Total Assets
Jumlah Liabilitas	83,926,657	74,056,590	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	106,106,419	97,197,155	Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI Gedung")

WIKI Gedung didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.96 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat WIKI Gedung No.96 tanggal 15 Juli 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-37328.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKI Gedung:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	200,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49,500	49,500,000,000	99.00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500,000,000	1.00%
Jumlah/Total	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	150,000	150,000,000,000	

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKI Gedung")

WIKI Gedung was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

According to Article 3, Deed No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies.

Based on the deed of the minutes of Shareholders General Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-37328.AH.01.02, 2011 dated July 25, 2011, the structure of capitalization and composition of shareholders of WIKI Gedung is as follows :

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014	Description
Jumlah Aset	1,199,056,661	754,658,753	Total Assets
Jumlah Liabilitas	951,869,673	601,968,370	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	247,186,988	152,690,383	Equity

PT Wijaya Karya Bitumen (PT WIKI Bitumen)

PT Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" bertempat kedudukan di Desa Banabungi, Kecamatan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1984 yang dinyatakan dalam akta pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, SH No. 1 tanggal 1 September 1984 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 tanggal 7 Februari 1986. Akta notaris telah mengalami beberapa perubahan.

PT Wijaya Karya Bitumen (PT WIKI Bitumen).

PT Bitumen, formerly known as PT Sarana Karya (Persero), hereinafter called the "Company" domiciled in Banabungi Village, District Wajo Market, Buton, Southeast Sulawesi established by Government Regulation No. 3 of 1984 stated in the deed of Notary Imas Fatimah, SH. No. 1 dated September 1, 1984 and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986. Notarial deed has several changes.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal. SH, MKn, yang menjelaskan mengenai penjualan saham oleh Pemerintah Republik Indonesia pada PT Sarana Karya (Persero) kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Penjualan saham ini dilakukan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.S-632/MBU/D5/2013 tanggal 24 Desember 2013 mengenai persetujuan Menteri BUMN selaku RUPS atas rencana privatisasi PT Sarana Karya (Persero).

Berdasarkan Akta No.83 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal SH.MKn, notaris di Jakarta, nama perseroan berubah dari PT Sarana Karya (Persero) menjadi PT Wijaya Karya Bitumen (WIKABitumen).

Perusahaan saat ini mempunyai dua wilayah kuasa pertambangan yaitu:

- Eksploitasi Kabungka seluas 318.526 Ha dengan kode wilayah DU6/Sultra sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 479/DUP/1970 tanggal 10 Oktober 1970 yang telah diperbarui dengan Keputusan Bupati Buton No.177 tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011 yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.
- Eksploitasi Lawele, Kecamatan Lasalimu seluas 100 Ha dengan kode wilayah KW97PP.0127, sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Buton Nomor 79 Tahun 2011 tanggal 24 Januari 2011 selama 10 tahun yang berlaku surut dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tahun 2021.

Sampai dengan saat ini eksploitasi aspal telah dilaksanakan di dua lokasi tersebut, dengan hasil produksi berupa aspal Buton bentuk curah dan halus. Selain itu Perusahaan telah mengembangkan produk baru yang diberi nama Buton Granular Asphalt (BGA) dengan kualitas yang lebih baik untuk memenuhi permintaan pasar.

Telah dilakukan pelepasan saham PT WIKABitumen sebesar 1%, berdasarkan akta Nomor 84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H, MKn. pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, sehingga susunan pemegang saham PT WIKABitumen sebagai

Reference with the deed.No. 57 dated December 30, 2013, made before Notary Mochamad Nova Faisal. SH, Mkn, which explains the sale of shares by the Government of the Republic of Indonesia on PT Sarana Karya (Persero) to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The sale of shares is done by the Indonesian Government Regulation No.. 91 Year 2013 dated December 24, 2013 and the Letter of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) No.. S-632/MBU/D5/2013 dated December 24, 2013 regarding the approval of the BUMN as the RUPS on the planned privatization of PT Sarana Karya (Persero).

Based on 83 Deed dated June 30, 2014, made before M.Nova Faisal 2yang SH.MKn, notary in Jakarta, the company changed the name of PT Sarana Karya (Persero), become PT Wijaya Karya Bitumen (WIKABitumen).

The Company currently has two mining concession areas, namely:

Exploitation Kabungka area of 318 526 ha with area code DU6/Sultra accordance with the Decree of the Director General of General Mining No.. 479/DUP/1970 dated October 10, 1970 which has been updated with Buton District Decree 177 of 2011 dated March 1, 2011 retroactive from January 1, 2011 until 2021.

Exploitation Lawele, District Lasalimu area of 100 hectares with KW97PP.0127 area code, in accordance with the Decree of the Bupati Buton No. 79 of 2011 dated 24 January 2011 for 10 years retroactive from January 1, 2011 until 2021.

Up to this time the exploitation of bitumen has been carried out at two locations, with output in the form of bulk Buton asphalt and smooth. In addition, the Company has developed a new product called Buton Granular Asphalt (BGA) with better quality to meet market demand.

The stock release of WIKABitumen have done a 1%, based on deed No. 84 on June 30, 2014, made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar.SH, MKn. replacement of Mochamad Nova Faisal, S H, M.Kn., Notary in Jakarta, until the date PT WIKABitumen shareholder as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,950	4,950,000,000	99.00%
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	50	50,000,000	1.00%
Jumlah/Total	5,000	5,000,000,000	100.00%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar Data Keuangan		Financial Data Summary		
Uraian	30 Sep / Sep 30, 2015	31 Des / Dec 31, 2014		Description
Jumlah Aset	100,868,404	99,225,515		Total Assets
Jumlah Liabilitas	55,587,337	45,253,870		Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	45,281,067	53,971,645		Equity

d. Pengurus Perseroan

Dewan Komisaris :

Berdasar Akta No.48 tanggal 22 April 2015 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.093034. , selanjutnya susunan komisaris per 30 September 2015 sebagai berikut:

Komisaris Utama	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA
Wakil Komisaris Utama	Ir. Mudjiadi, MSc
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE
Komisaris	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, Msc
Komisaris	Lilie Mayasari, SE
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Komisaris Independen	Imas Aan Ubudiah, Spd
Komisaris Independen	Ir. Nurrahman, ST. MM

Berdasar Akta No.39 tanggal 08 April 2014 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-03544.40.22.2014 susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE
Komisaris	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, Msc
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM
Komisaris Independen	Prof. DR. Thamrin Abdullah
Komisaris Independen	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA

Dewan Direksi :

Berdasar Akta No.48 tanggal 22 April 2015 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AHA.01.03.093034. , selanjutnya susunan Direksi per 30 September 2015 sebagai berikut:

d. Management of the Company

Board of Commissioner :

Base on the Deed No.48 dated April 22, 2015, made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.093034. the composition of the commissioner on September 30, 2015 are as follows:

	President Commissioner
	Deputy of President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Base on the Deed No.39 dated April 08, 2014, made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-03544.40.22.2014, the composition of the Commissioners on December 31, 2014 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Board of Directors :

Base on the Deed No.48 dated April 22, 2015, made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.093034. the composition of Board of Directors on September 30, 2015 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Wakil Direktur Utama	Ir. Budi Harto, MM.	Deputy of President Director
Direktur Keuangan	Drs. Adji Firmantoro, MM	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Drs. Yusmar Anggadinata, MBA	Director of Human Capital and Development
Direktur Operasi I	Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, MM	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo, M.T	Operational Director II
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	Operational Director III

Berdasar Akta No.39 tanggal 08 April 2014 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-03544.40.22.2014 susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Base on the Deed No.39 dated April 08, 2014, made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-03544.40.22.2014, the composition of the Board of Directors on December 31, 2014 are as follows:

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Adji Firmantoro, MM	Director of Finance
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo, M.T	Operational Director II
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM	Operational Director III
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	Director of Human Capital and Development

Komite Audit :

Audit Committee :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.41/DK/WIKA/2015 tanggal 05 Juni 2015, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.41/DK/WIKA/2015 dated June 05, 2015, the composition of the Audit Committee on September 30, 2015 are as follows:

Ketua	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Chairman
Anggota	Arzul Andaliza, MBA	Member
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	Member
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	Member
Anggota	Ir. Indrachaya Kusumasubrata IPM	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.54/DK/PT.WIKA/2014 tanggal 29 September 2014, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.54/DK/PT.WIKA/2014 dated September 29, 2014, the composition of the Audit Committee on December 31, 2014 are as follows:

Ketua	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Chairman
Wakil Ketua	Prof. DR. Thamrin Abdullah	Vice Chairman
Anggota	Arzul Andaliza, MBA	Member
Anggota	Fahrul Ismaeni, S.E., M.H.	Member
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.	Member
Anggota	Ir. Indrachaya Kusumasubrata IPM	Member

Sekretaris Perseroan :

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.06907/2014 tanggal 5 September 2014, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2015 adalah Suradi, SE.Ak.MM.

Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.06907/2014 dated September 5, 2014, the Secretary of the Company on September 30, 2015 is Suradi, SE.Ak, MM.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

Commisioners and Directors remuneration for September 30, 2015, and 2014 are as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
<u>Komisaris</u>			<u>Commisioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek	2,584,520	1,818,544	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	775,356	527,378	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>3,359,876</u>	<u>2,345,922</u>	Total
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek	6,937,354	4,667,952	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	2,081,206	1,353,706	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>9,018,560</u>	<u>6,021,658</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah 1.930 orang dan 1.654 orang .

Number of Employees of the Company on September 30, 2015, and 2014 respectively, are 1,930 employes and 1,654 employes.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines for Construction Public Company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perseroan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, telah dieliminasi.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

d. The principles of Consolidation

Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in the ownership of the parent entity in subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized in the statements of comprehensive income. All material intercompany transaction, balance unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and it's subsidiaries are eliminated.

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Kombinasi bisnis non sepengendali (PSAK 22) dan sepengendali (PSAK 38) dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor.

e. Standar Akuntansi Keuangan Yang Baru

e.1. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif untuk Tahun Buku Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015.

- . PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan
- . PSAK 4 Laporan Keuangan Tersendiri
- . PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Bersama
- . PSAK 24 Imbalan Kerja
- . PSAK 46 Pajak Penghasilan
- . PSAK 48 Penurunan Nilai
- . PSAK 50 Instrumen Keuangan; Penyajian
- . PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- . PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- . PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian
- . PSAK 66 Pengaturan Bersama
- . PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- . PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

Dari standar baru tersebut yang berpengaruh signifikan dalam penyajian Laporan Keuangan Perusahaan adalah PSAK 24 yaitu Imbalan Kerja, dimana ada beberapa hal yang harus diakui oleh Perusahaan berkenaan dengan imbalan kerja yaitu sebagai berikut :

Non-common control business combinations (PSAK 22) and under common control (PSAK 38) accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of non-controlling interests in the acquired entity. Expensed acquisition costs that occurred and recorded as an expense in the current period.

The excess of the aggregate of the considerations transferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liabilities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

The excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests to identifiable assets and liabilities taken over (net assets) of a business combination of entities under common control transactions are recorded as additional paid-in capital

e. The New Financial Accounting Standards

e.1. Financial Accounting Standards Effective for Financial Statements for the year beginning on or after January 1, 2015

- . PSAK 1 Presentation of Financial Statements.
- . PSAK 4 Separate Financial Statements.
- . PSAK 15 Investments in Associates and Joint Venture.
- . PSAK 24 Employee Benefits
- . PSAK 46 Income Tax
- . PSAK 48 Impairment
- . PSAK 50 Financial Instruments : Presentation
- . PSAK 55 Financial Instruments : Recognition and Measurement
- . PSAK 60 Financial Instruments :Disclosure
- . PSAK 65 Consolidated Financial Statements.
- . PSAK 66 Joint Arrangements.
- . PSAK 67 Disclosure of Interest in Others Entities.
- . PSAK 68 Fair Value Measurements.

Of the new standards mentioned above, PSAK 24 Employee Benefits has significant effects on the Company's Financial Statements. Some important things in relation to the employee benefits are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- . Pengakuan Keuntungan atau Kerugian Aktuarial. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui oleh Perusahaan akan diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.
Recognition of Actuarial Gains or Losses. All actuarial gains or losses not yet recognized by the Company will be recognized as part of the other comprehensive income.
- . Pengakuan Liabilitas Imbalan Kerja Perusahaan akan mengakui liabilitas imbalan kerja atas seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui.
Recognition of Employee Benefits Liabilities. The Company will recognize employee benefits liabilities on total actuarial gains or losses not yet recognized.
- . Biaya Jasa Lalu
Seluruh biaya jasa lalu akan diakui dalam Laporan Laba Rugi, Ketika terdapat perubahan program atau terjadi kurtailmen (terlepas apakah biaya jasa lalu vested atau tidak).
*Past Service Cost
Entire past service cost will be recognized in the Income Statement at the time there are changes in the program or curtailment occurs (regardless whether past service cost vested or not)*
- . Terdapat banyak pengungkapan baru yang dipersyaratkan diantaranya penjelasan mengenai risiko yang berdampak pada Perusahaan dan analisis sensitifitas untuk setiap asumsi aktuarial.
There are a lot of new disclosures requirement among others is to explain the impact on the Company's risk and sensitivity analysis for each actuarial assumption.
- . PSAK 24 (R2013) tentang imbalan kerja diterapkan secara restrospektif sehingga pada penyajian Laporan Keuangan periode 2015 entitas akan menyampaikan tiga periode Laporan Posisi Keuangan.
PSAK 24 (R2013) on employee benefits should be applied retrospectively, so the company presented Financial Position Report for the latest three period.

e.2. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Berikut penyajian kembali atas Laporan Keuangan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014

e.2. Restatement of Financial Position

The restatement of Financial Position Report for the period ended December 31, 2014 and January 1, 2014 are as follows :

31 Desember / December 2014				
	Sebelum disajikan	Penyajian Kembali	Setelah Disajikan Kembali	
	Previously Reported	Restatement	As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Pajak Tangguhan	26,829,800	(1,318,024)	28,147,824	<i>Deffered Tax Assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	2,162,275	2,162,275	<i>Defered Tax Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	87,384,979	92,849,964	180,234,943	<i>employment benefits</i>
Ekuitas				Equity
Saldo Laba	1,518,305,538	11,975,673	1,530,281,211	<i>Retained Earnings</i>
Pengukuran kembali Imbalan Pasca Kerja	-	(105,669,888)	(105,669,888)	<i>Actuarial gain (loss) of post employment benefits</i>
31 Desember / December 2013				
	Sebelum disajikan	Penyajian Kembali	Setelah Disajikan Kembali	
	Previously Reported	Restatement	As Restated	
Posisi Keuangan				Financial Position
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	518,310	518,310	<i>Deffered Tax Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	84,316,179	91,809,870	176,126,049	<i>employment benefits</i>
Ekuitas				Equity
Saldo Laba	1,202,094,818	6,805,795	1,208,900,613	<i>Retained Earnings</i>
Pengukuran kembali Imbalan Pasca Kerja	-	(99,133,975)	(99,133,975)	<i>Actuarial gain (loss) of employment benefits</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive for the nine month period ended September 30, 2014

31 Desember / December 2014

	<u>Sebelum disajikan / Previously Reported</u>	<u>Penyajian Kembali / Restatement</u>	<u>Setelah Disajikan Kembali / As Restated</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial program imbalan pasca kerja	-	(4,901,935)	Actuarial loss (gain) of defined benefits plan (4,901,935)

f. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a ; atau

f. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2014), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity ;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are int ventures of the same third party;
 - d. One entity is a int venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure".

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Early Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan menaubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

Investments Held to Maturity.

*Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial recognition, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.*

The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial recognition, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan Utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan Utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi Utang usaha dan Utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, Utang jangka panjang dan Utang obligasi, Utang Berelasi, instrumen keuangan derivatif dan Liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan Utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

Loans and Debts

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively.

A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries. If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.
Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*;

(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
(b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.

Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Finance Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar

Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Piutang

Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat keterlambatan saldo.

Lihat catatan 2 h

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Piutang Retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke Piutang Usaha.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.

2. Short-term Investment

The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.

4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. Derivative payable

Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Receivables

Trade and Others Receivables

Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.

See note 2 h

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

Retention Receivable

Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.

Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi Penurunan Nilai

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

Kewajiban Bruto Pemberi Kerja

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

k. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. (Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Provision for Impairment

Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.

j. Due from / to Customer

Due from Customer

Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment

Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.

Due to Customers

Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.

k. Inventory

Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.

Real Estate Inventory

Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. (All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets).

Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.

Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah Belum Dikembangkan

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap

Persediaan Tambang

Persediaan tambang diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang diunakan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi

Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

n. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.

Land for Development

Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.

Mining Inventories

Mining inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of bussiness less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period which they are used.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.

Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.

Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.

m. Investment

Investment to Association Company

Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.

n. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013, sebagai berikut:

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

o. Fixed assets

1) Direct Acquisition

The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.

Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun / Years</u>	
Prasarana		<i>Infrastructure</i>
Bangunan kantor, <i>mess/guest house</i> , rumah tinggal/ villa permanen.	20	<i>Office building, employee housing, guest house and permanent villa</i>
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20	<i>Semi permanent building and plant</i>
Perlengkapan kantor	3-4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-5	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab <i>housing</i>	4-10	<i>Project equipment- Machines and prefab housing equipment</i>
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	<i>Project equipment- Machines and pilling plant equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	<i>Machines and plant equipment</i>
Mesin Pembangkit Listrik		<i>Power Plant Engine</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Air	30	<i>Water Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27	<i>Steam Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15	<i>Diesel Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13	<i>Gas Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25	<i>Geothermal Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26	<i>Gas and Steam Power Plants -</i>
- Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15	<i>Gas Engine Power Plants -</i>
Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.		<i>Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.</i>
Nilai sisa aset tetap sesudah berakhir masa penyusutannya sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah)		<i>Residual value after the end of their fixed assets depreciation of Rp. 1000, - (IDR one thousand)</i>
Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.		<i>The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.</i>
2) Sewa		2) Lease
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:		<i>Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.</i>
a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada masa sewa.		<i>Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition refering to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:</i>
b) Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.		<i>a) Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.</i>
c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.		<i>b) Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.</i>
		<i>c) Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan

e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

a) Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.

b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan

c) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

d) At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and

e) Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:

a) If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.

b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and

c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases- the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases- the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Perseroan dan entitas anak akan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Operating Leases- the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases- the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

r. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agi Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Participation in Joint Venture

The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.

r. Advance from Customer

Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

s. Share Issue Cost

All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in consolidated Statement of Financial Position.

t. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok dari penjualan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi penggantian hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Treasury Stock

Treasury stock is accounted for using the acquisition as the "Treasury Stock" and presented as a deduction from shareholders' equity. Costs of sale of repurchased shares are accounted for using the weighted average method. Difference between the reacquisition price and the resale price of shares is recorded as "Additional Paid in Capital".

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company and subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit

Other long-term employee benefits

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan bidang usaha perumahan untuk *landed house* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap Utang lain dari pembeli;
 - d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidak-tidaknya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.
- 2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR.

Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.

v. Advance for Long Term Projects

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treated as invoice that shall be received.

Revenue from real estate business field for landed house shall be recognized under full accrual methods.

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

- 1). *Land and building sales under KPR facilities:*
 - a. *Agreement of sale and purchase shall be effective;*
 - b. *The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;*
 - c. *Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;*
 - d. *The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.*
- 2). *Land and building sales without KPR facilities.*

Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

- 3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.
 - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;
 - b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
 - c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap Utang lain dari pembeli;
 - d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.
- 4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Pendapatan dari bidang usaha pertambangan adalah dari aktifitas penjualan aspal baik dalam bentuk curah maupun halus.

Pendapatan dari penjualan produk diakui saat terpenuhinya seluruh kondisi sebagai berikut :

- a. Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang (produk) secara signifikan kepada pembeli.
- b. Entitas tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang (produk) yang dijual.
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan
- d. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada entitas; dan
- e. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

- 3). Revenue from sale of land without building.
 - a. Agreement of sale and purchase shall be effective.
 - b. The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;
 - c. Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;
 - d. The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.
- 4). Income recognition in respect apartment sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:
 - a. Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;
 - b. The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and
 - c. The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.

Revenue from mining areas of activity is the sale of asphalt both in bulk form and smooth.

Revenue fro sales of product is recognised when all the following condition are met :

- a. *The entity has transferred to yhe buyer the signicant risks and rewards of ownership of the good*
- b. *The entity retains neither continuing mangerial involvement nor effective control over the goods (product) sold.*
- c. *The amount of revenue can be measured reliably;*
- d. *It is probable that the economic benefits associated with the transaction with flow to the*
- e. *The cost incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :

(nilai penuh)

Mata Uang Asing	2015	2014	Foreign Currency
	30 Sept/ Sept30	31 Des/Dec 31	
Dolar Amerika Serikat	14,657.00	12,440.00	United States of America Dollar
Euro Eropa	16,492.07	15,133.27	European Euro
Yen Jepang	122.32	104.25	Japanese Yen
Dolar Singapura	10,274.45	9,422.11	Singapore Dollar
Brunei Dollar	10,274.45	9,422.11	Brunei Dollar
Ringgit Malaysia	3,297.06	3,561.93	Malaysian Ringgit
Dinar Aljazair	117.85	117.85	Algeria Dinar

x. Transaction and Balance in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used were as follows :

(full amount)

y. Bunga Pinjaman

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial karena secara langsung dapat diatribusikan dengan konstruksi aset kualifikasian.

z. Beban Ditangguhkan

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

- Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- Pengurusan legal hak atas tanah.
Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

y. Interest Loans

Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While interest for investment *Independent Power Producer* (IPP) and the like are capitalized until the assets are substantially completed as directly attributable to the construction of a qualifying asset.

z. Deferred Expense

Deferred expense shall include the following matters:

- Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;
- Legal processing of land rights.
Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.

Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

aa. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.

Lihat catatan 2d

ab. Revaluasi

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

ac. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

aa. Goodwill

Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.

See note 2d

ab. Revaluation

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account. Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.

At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.

ac. Income Tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extend that it relates to item recognized directly to equity

The current income tax is calculated using tax rates in effect at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang. Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau Utang pajak.

ad. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Segmen Usaha

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

ad. Net Earning Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Business Segment

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2015	
	Sept	Sept
Kas	16,076,369	
Bank	702,635,343	
Deposito	511,485,362	
Jumlah	1,230,197,074	

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	2014	
	Des	Dec
Cash	13,169,217	
Bank	746,552,965	
Time Deposits	1,541,170,000	
Total	2,300,892,182	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:					<i>Details of cash and cash equivalent consists of:</i>
Kas	16,076,369		13,169,217		Cash
Bank terinci sebagai berikut :					Bank consists of :
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	229,428,767		294,144,683		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	24,744,924		42,056,281		PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	23,309,008		46,495,016		PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	5,882,676		5,965,967		PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah BNI	2,188,549		140,482		PT Bank Syariah BNI
PT Bank Syariah Mandiri	1,100,379		1,193,027		PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Syariah BRI	928,459		920,296		PT Bank Syariah BRI
PT Bank DKI	500,443		2,692,697		PT Bank DKI
PT Bank Riau	42,879		2,722,795		PT Bank Riau
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	37,602		136,907		PT Bank Jabar Banten, Tbk.
PT Bank Sumsel Babel	11,733		9,893		PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Jatim	1,605		1,605		PT Bank Jatim
PT Bank Sulteng	1,441		1,441		PT Bank Sulteng
PT Bank BPD Syariah Kaltim	140		590		PT Bank BPD Syariah Kaltim
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	228,389,576		129,483,515		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	11,344,885		2,036,553		PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	4,445,554		2,172,225		PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	2,261,669		1,918,295		PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Singapura					Singapore Dollar
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	109,541		563,520		PT Bank BNI (Persero), Tbk.
Euro Eropa					European Euro
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	2,652,116		417,706		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Yen Jepang					Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	793,205		390,015		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	69,283		59,517		PT Bank BRI (Persero), Tbk.
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
HSBC Bank	53,076,238		25,869,995		HSBC Bank
PT Bank Permata, Tbk.	18,428,421		4,927,829		PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	11,995,160		15,976,725		PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Bank BII	8,207,205		-		Bank BII
PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk)	4,805,100		4,372,025		PT Bank Muamalat Indonesia (Tbk)
PT Bank DBS Indonesia	3,153,680		24,981,008		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega, Tbk.	2,805,959		1,742,000		PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank NISP, Tbk.	2,619,738		163,042		PT Bank NISP, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	1,565,232		1,287,780		PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	1,533,263		6,865,224		PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	1,293,900		1,979,589		PT Bank Panin, Tbk.
PT Bank MNC	522,738		-		PT Bank MNC
PT Indonesia Exim Bank	276,860		87,188		PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Bukopin, Tbk.	267,067		1,687,410		PT Bank Bukopin, Tbk.
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30,919		-		Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	-		2,182,809		PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
Bank ICB Bumi Putera	-		515,057		Bank ICB Bumi Putera
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
HSBC Bank	42,068,716		78,938,845		HSBC Bank
PT Bank Permata, Tbk.	3,670,398		20,181,438		PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	3,504,982		2,974,779		PT Bank Panin, Tbk.
Jumlah dipindahkan	698,070,008		728,255,767		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Jumlah pindahan	698,070,008		728,255,767		Brought forward
Bank Of China	1,877,668		1,593,312		Bank Of China
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	1,475,515		1,250,590		PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	267,328		380,652		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin, Tbk.	246,343		-		PT Bank Bukopin, Tbk.
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	73,269		-		Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	21,838		-		PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	13,182		1,188,926		PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank NISP, Tbk.	16,356		-		
Citibank	-		72,085		Citibank
Yen Jepang					Japanese Yen
PT Bank DBS Indonesia	276,151		242,824		PT Bank DBS Indonesia
HSBC Bank	5,463		5,463		HSBC Bank
PT Bank Mizuho	-		725,836		PT Bank Mizuho
Euro Eropa					European Euro
PT Bank DBS Indonesia	56,704		795,363		PT Bank DBS Indonesia
HSBC Bank	42,241		408,554		HSBC Bank
Dolar Singapura					Singapore Dollar
PT Bank Central Asia, Tbk.	-		76,007		PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-		44,971		PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Ringgit Malaysia					Malaysian Ringgit
RHB Bank Kuching	-		1,785,729		RHB Bank Kuching
Public Bank Kuching	18,515		45,492		Public Bank Kuching
Dinar					Dinar
Banque exterieure d'Algerie	174,763		9,681,393		Banque exterieure d'Algerie
Sub Jumlah	702,635,343		746,552,965		SubTotal
Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :					Time Deposits consists of:
Pihak Berelasi					Related Parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	313,385,362		961,800,000		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	100,000,000		451,370,000		PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	15,000,000		-		PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	2,100,000		50,000,000		PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-		40,000,000		PT Bank Jabar Banten, Tbk.
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Muamalat	20,000,000		8,000,000		PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank Tabungan Asuransi Pensiunan .	16,000,000		-		PT Bank Tabungan Asuransi Pensiunan .
PT Bank Mega, Tbk.	15,000,000		15,000,000		PT Bank Muamalat
PT Bank UOB	14,000,000		-		PT Bank UOB
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	10,000,000		-		PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	6,000,000		10,000,000		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	-		5,000,000		PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
Sub Jumlah	511,485,362		1,541,170,000		SubTotal
Jumlah	1,230,197,074		2,300,892,182		Total

Seluruh deposito berjangka waktu sampai dengan 3 bulan. Deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 7,5 % sd 10,5% dan 7.25% sd 7,75% untuk 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 , untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga 1,08% s.d 1,23% dan 1,5% sd 2,00% untuk 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

All time deposits up to 3 months. Deposits are denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates in Rupiah ranging from 7.5% to 10.5 % and 7.25.00% to 7.75% in September 30, 2015 and December 31, 2014 and for U.S. dollar interest rates range from 1.08% to 1.23% and 1.5% to 2.00% in September 30, 2015 and December 31, 2014.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

a. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pihak Ketiga				
Rupiah	1,326,030,929		1,324,318,773	
Dolar Amerika Serikat	200,662,705		78,553,000	
DZD Dinnar	651,092		1,809,144	
Ringgit Malaysia	10,536,733		8,588,869	
Sub Jumlah	<u>1,537,881,459</u>		<u>1,413,269,786</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>(125,153,434)</u>		<u>(142,244,246)</u>	
Sub Jumlah	<u>1,412,728,025</u>		<u>1,271,025,540</u>	
Pihak Berelasi				
Rupiah	970,811,830		350,185,597	
Dolar Amerika Serikat	101,596,482		366,895,532	
EURO	312,728		1,348,533	
Sub Jumlah	<u>1,072,721,040</u>		<u>718,429,662</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>(38,667,618)</u>		<u>(26,622,570)</u>	
Sub Jumlah	<u>1,034,053,422</u>		<u>691,807,092</u>	
Jumlah	<u>2,446,781,447</u>		<u>1,962,832,632</u>	

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pihak Ketiga				
Induk Perusahaan	400,363,451		308,399,629	
PT WIKA Beton	280,427,867		300,048,539	
PT WIKA Gedung	259,162,424		191,968,230	
PT WIKA Industri Konstruksi	26,801,442		91,425,425	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	38,969,123		27,344,615	
PT Wika Realty	520,163,638		479,840,748	
PT WIKA Bitumen	11,993,515		11,960,518	
JO Wika - WIP Proyek Betano	-		2,282,082	
	<u>1,537,881,459</u>		<u>1,413,269,786</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>(125,153,434)</u>		<u>(142,244,246)</u>	
Sub Jumlah	<u>1,412,728,025</u>		<u>1,271,025,540</u>	
Pihak Berelasi				
Induk Perusahaan	857,268,162		532,476,734	
PT WIKA Beton	158,498,671		168,542,451	
PT Wika Realty	9,862,536		15,476,415	
PT WIKA Industri Konstruksi	47,091,670		1,934,062	
Sub Jumlah	<u>1,072,721,041</u>		<u>718,429,662</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>(38,667,618)</u>		<u>(26,622,570)</u>	
Sub Jumlah	<u>1,034,053,422</u>		<u>691,807,092</u>	
Jumlah	<u>2,446,781,447</u>		<u>1,962,832,632</u>	

4. TRADE RECEIVABLES

a. Account Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) Year

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Third Parties				
Rupiah	1,326,030,929		1,324,318,773	
United States of America Dollar	200,662,705		78,553,000	
DZD Dinnar	651,092		1,809,144	
Malaysian Ringgit	10,536,733		8,588,869	
Sub Total	<u>1,537,881,459</u>		<u>1,413,269,786</u>	
Allowance for impairment	<u>(125,153,434)</u>		<u>(142,244,246)</u>	
Sub Total	<u>1,412,728,025</u>		<u>1,271,025,540</u>	
Related Parties				
Rupiah	970,811,830		350,185,597	
United States of America Dollar	101,596,482		366,895,532	
EURO	312,728		1,348,533	
Sub Total	<u>1,072,721,040</u>		<u>718,429,662</u>	
Allowance for impairment	<u>(38,667,618)</u>		<u>(26,622,570)</u>	
Sub Total	<u>1,034,053,422</u>		<u>691,807,092</u>	
Total	<u>2,446,781,447</u>		<u>1,962,832,632</u>	

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Third Parties				
Parent entity	400,363,451		308,399,629	
PT WIKA Beton	280,427,867		300,048,539	
PT WIKA Gedung	259,162,424		191,968,230	
PT WIKA Industri Konstruksi	26,801,442		91,425,425	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	38,969,123		27,344,615	
PT Wika Realty	520,163,638		479,840,748	
PT WIKA Bitumen	11,993,515		11,960,518	
JO Wika - WIP Betano Project	-		2,282,082	
	<u>1,537,881,459</u>		<u>1,413,269,786</u>	
Allowance for impairment	<u>(125,153,434)</u>		<u>(142,244,246)</u>	
Sub Total	<u>1,412,728,025</u>		<u>1,271,025,540</u>	
Related Parties				
Parent entity	857,268,162		532,476,734	
PT WIKA Beton	158,498,671		168,542,451	
PT Wika Realty	9,862,536		15,476,415	
PT WIKA Industri Konstruksi	47,091,670		1,934,062	
Sub Total	<u>1,072,721,041</u>		<u>718,429,662</u>	
Allowance for impairment	<u>(38,667,618)</u>		<u>(26,622,570)</u>	
Sub Total	<u>1,034,053,422</u>		<u>691,807,092</u>	
Total	<u>2,446,781,447</u>		<u>1,962,832,632</u>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Saldo awal	168,866,816		171,034,372		Beginning balance
Mutasi	(5,045,764)		(2,167,557)		Mutation
Saldo akhir	163,821,052		168,866,816		Ending balance

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha per 30 September 2015, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at September 30, 2015, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of trade receivables are as follows:

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Umur piutang					Aging schedule
> 0 s.d. 1 bulan	864,697,502		737,172,640		> 0 up to 1 month
> 1 s.d. 3 bulan	600,150,283		532,237,447		> 1 up to 3 month
> 3 s.d. 6 bulan	390,990,920		155,691,739		> 3 up to 6 month
> 6 s.d. 12 bulan	469,150,276		158,779,915		> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	285,613,519		547,817,709		12 month above
	2,610,602,499		2,131,699,450		
Akumulasi penurunan nilai	(163,821,052)		(168,866,816)		Allowance for impairment
Jumlah	2,446,781,447		1,962,832,632		Total

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan asesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual asesment on accounts receivable older than 12 months.

Jumlah piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif sebesar Rp.285.613.519 pada 30 September 2015 dan Rp547.817.709 pada 31 Desember 2014.

Total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp.285.613.519 on September 30, 2015 and Rp547.817.816 on December 31, 2014.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables based on customers are as follows :

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Pihak Ketiga					Third Parties
Tamansari La Grande	170,194,810		146,171,069		Tamansari La Grande
Proyek Jinneng	98,683,270		12,283,218		Proyek Jinneng
Tamansari Lagoon Apartemen	87,103,970		70,603,970		Tamansari Lagoon Apartemen
PT Chevron Pasifik Indonesia	65,547,891		61,571,058		PT Chevron Pasifik Indonesia
PT Gunung Bara Utama	52,153,486		-		PT Gunung Bara Utama
PT Kurnia Realty Jaya	50,842,353		2,050,943		PT Kurnia Realty Jaya
Tamansari De Papilio	50,314,942		105,571,771		Tamansari De Papilio
PT Bukit Darmo Property Tbk	44,494,464		44,494,464		PT Bukit Darmo Property Tbk
PT Bukit Asam	34,586,964		-		PT Bukit Asam
Tamansari Jivva	30,135,596		16,274,103		Tamansari Jivva
PT Wikaraga Sapta Utama	30,106,136		39,689,985		PT Wikaraga Sapta Utama
Conoco Philips Ltd	28,731,104		2,763,422		Conoco Philips Ltd
GNS & LDA	27,321,528		-		GNS & LDA
PT Tlatah Gema Anugerah	23,544,798		8,327,681		PT Tlatah Gema Anugerah
Tamansari Panoramic	22,749,869		45,403,505		Tamansari Panoramic
British Protenum	21,768,268		8,026,251		British Protenum
PT Accolades Lakhsmi Resort	18,516,856		25,716,856		PT Accolades Lakhsmi Resort
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	16,644,515		3,980,550		PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Zecon & Co Kuching Malaysia	16,148,902		8,588,869		Zecon & Co Kuching Malaysia
Jumlah dipindahkan	889,589,722		601,517,716		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	889,589,722		601,517,716		Brought forward
PT Surya Bumi Megah	16,046,597		-		PT Surya Bumi Megah
KSU Perumnas-PT.Propernas Griya Utama	15,765,682		11,447,832		KSU Perumnas-PT.Propernas Griya Utaman
PT Margasarana Jabar	15,493,518		6,432,844		PT Margasarana Jabar
PT OKI P&P MILLS	14,879,669		30,976,267		PT OKI P&P MILLS
Tamansari Skylounge	14,700,808		19,936,990		Tamansari Skylounge
PT Banua Anugerah Sejahtera	13,956,338		18,007,513		PT Banua Anugerah Sejahtera
The Hive @ Tamansari	13,590,721		16,113,494		The Hive @ Tamansari
PT Wartsila Indonesia	13,517,466		-		PT Wartsila Indonesia
PT Rekadaya ElektriKa	12,464,603		3,137,046		PT Rekadaya ElektriKa
PT Jakarta International Container Terminal	10,585,296		7,252,291		PT Jakarta International Container Terminal
PT Truba Jaya Engineering	10,420,811		12,887,633		PT Truba Jaya Engineering
PT Lucky Sakti	9,898,651		10,198,651		PT Lucky Sakti
PT Delta Mega Persada	9,671,505		-		PT Delta Mega Persada
PT Pratama Bumi Asri	9,657,727		7,632,237		PT Pratama Bumi Asri
ZEESM, Government of RD TL	9,614,598		-		ZEESM, Government of RD TL
PT Multi Artha Pratama	9,274,794		8,400,698		PT Multi Artha Pratama
PT Sumber Meteor Sejati	8,927,463		8,927,463		PT Sumber Meteor Sejati
PT Mutiara Mashyur	8,442,100		-		PT Mutiara Mashyur
PT Kantaraya Utama	8,297,117		6,913,002		PT Kantaraya Utama
Tamansari Semanggi Apartemen	8,181,342		12,045,108		Tamansari Semanggi Apartemen
PT Duta Mas Indah	8,113,739		-		PT Duta Mas Indah
PT Wahana Cipta	8,002,933		11,031,136		PT Wahana Cipta
PT Pesona Banten Persada	7,960,000		7,927,273		PT Pesona Banten Persada
PT Jaya Real Property Tbk	7,955,050		16,076,937		PT Jaya Real Property Tbk
PT Gloria Ramayana	7,585,601		7,585,601		PT Gloria Ramayana
PT Cakrawala Sakti Kencana	6,604,472		9,004,472		PT Cakrawala Sakti Kencana
PT Dharma Alumas Sakti	6,437,365		-		PT Dharma Alumas Sakti
PT Citra Menara Megah	6,377,651		-		PT Citra Menara Megah
PT Baerau Coal	6,156,623		-		PT Baerau Coal
Tamansari Sudirman Ex Residence	5,776,142		4,292,410		Tamansari Sudirman Ex Residence
PT Fantasy Batam Island	5,424,987		-		PT Fantasy Batam Island
PT Indokarya Bangun Bersama	5,103,000		-		PT Indokarya Bangun Bersama
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	5,059,217		-		PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Kawah Ape Jaya Indonesia	4,852,610		20,400,000		PT Kawah Ape Jaya Indonesia
PT Kapuk Naga Indah	4,752,815		3,826,932		PT Kapuk Naga Indah
PT Integrito Glonex Pratama	4,446,449		4,446,449		PT Integrito Glonex Pratama
PT Dyan Nugraha Saotanre	4,429,001		-		PT Dyan Nugraha Saotanre
CSES - CSCEC - HK JO	4,303,031		12,280,100		CSES - CSCEC - HK JO
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4,123,850		3,855,080		PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Trillion Glory	4,054,673		4,054,673		PT Trillion Glory
PT Sorini	4,016,226		-		PT Sorini
Tamansari Bukit Mutiara	3,900,420		7,591,629		Tamansari Bukit Mutiara
PT Surya Mandiri Perkasa	3,828,958		-		PT Surya Mandiri Perkasa
PT Rudy Jaya	3,736,155		-		PT Rudy Jaya
PT Indomobil Suzuki Inter	3,715,221		3,366,058		PT Indomobil Suzuki Inter
PT Holcim Indonesia Tbk	3,584,931		4,258,356		PT Holcim Indonesia Tbk
Leighton Contractors Ind	3,583,957		5,022,735		Leighton Contractors Ind
PT Warna Warni	3,514,309		-		PT Warna Warni
PT Mahardhika Agung Lestari	3,349,944		-		PT Mahardhika Agung Lestari
PT Nusa Raya Cipta	3,288,465		14,431,168		PT Nusa Raya Cipta
PT Terminal Log. Mamur Indonesia	3,199,560		-		PT Terminal Log. Mamur Indonesia
PT Mitra Pemuda	3,152,854		-		PT Mitra Pemuda
PT Mapalus Manca Cakti	3,147,791		-		PT Mapalus Manca Cakti
PT Kharisma Menara Abadi	3,141,792		-		PT Kharisma Menara Abadi
PT Fajar Parahyangan	3,120,170		3,318,670		PT Fajar Parahyangan
PT Bali Towerindo Sentra	3,120,000		-		PT Bali Towerindo Sentra
PT Lumbung Pasteur	3,111,238		-		PT Lumbung Pasteur
Jumlah dipindahkan	1,299,007,727		924,596,462		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept / Sept	Sept / Sept	Des / Dec	Des / Dec	
Jumlah pindahan	1,299,007,727		924,596,462		Brought forward
PT Nusa Prima	3,078,954		-		PT Nusa Prima
Istaka Karya - Agrabudi KSO	2,957,500		-		Istaka Karya - Agrabudi KSO
PT Praba Indopersada	2,810,917		-		PT Praba Indopersada
PT Lapindo Brantas	2,645,952		3,895,952		PT Lapindo Brantas
PT Bangun Mitra Abadi	2,640,233		2,687,836		PT Bangun Mitra Abadi
PT Rekayasa Industri	2,635,793		-		PT Rekayasa Industri
PT Sakti Mas Mulia	2,623,292		2,291,612		PT Sakti Mas Mulia
PT Anta Raksa	2,553,600		2,553,600		PT Anta Raksa
Yayasan Prasetya Mulya	2,496,842		2,496,842		Yayasan Prasetya Mulya
Wika-Jaya Konstruksi JO Shimizu-Obayash	2,458,119		-		Wika-Jaya Konstruksi JO Shimizu-Obayashi
PT Paton Buana Semesta	2,452,128		2,562,330		PT Paton Buana Semesta
PT Energi Sejahtera Mas	2,422,760		12,335,258		PT Energi Sejahtera Mas
PT Artoda Karya Gemilang	2,311,287		22,238,029		PT Artoda Karya Gemilang
PT Optima Enviro Resource	2,268,701		2,268,701		PT Optima Enviro Resource
PT Neocelindo	2,166,996		-		PT Neocelindo
Consortium por L'Autoroute Algierince	2,144,824		3,169,414		Consortium por L'Autoroute Algierince
PT Karya Putra	2,109,456		-		PT Karya Putra
PT Satyamitra Surya Perkasa	2,098,280		2,263,080		PT Satyamitra Surya Perkasa
Proyek Jo Clinker (Weltes)	2,095,573		3,068,379		Proyek Jo Clinker (Weltes)
PT Icon Menara Samudera	2,026,621		10,166,084		PT Icon Menara Samudera
Putra Jaya - Tiga Bintang	2,023,526		-		Putra Jaya - Tiga Bintang
PT Bukit Alam Permata	2,022,974		-		PT Bukit Alam Permata
PT Hino Motor MFG Indonesia	1,947,916		2,365,979		PT Hino Motor MFG Indonesia
PT Yala Persada Angkasa	1,940,500		2,010,500		PT Yala Persada Angkasa
PT Summarecon Agung	1,786,190		-		PT Summarecon Agung
PT Saudara Sekawan Sejahtera	1,566,889		2,581,973		PT Saudara Sekawan Sejahtera
PT Tuju Wali Wali	1,546,953		3,805,535		PT Tuju Wali Wali
PT Borneo Indo Bara	1,478,491		-		PT Borneo Indo Bara
PT Indofood Sukses Makmur	1,422,603		-		PT Indofood Sukses Makmur
PT Visi Investama Properti	1,374,163		4,874,163		PT Visi Investama Properti
PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda	1,235,147		12,232,500		PT Badan Kerjasama Mutiara Bunda
Tamansari Metropolitan Manado	1,127,551		1,923,303		Tamansari Metropolitan Manado
PT Bangun Nusantara	1,016,884		-		PT Bangun Nusantara
PT IOT EPC Indonesia	738,851		2,761,828		PT IOT EPC Indonesia
PT Jaya Konstruksi	324,800		6,355,772		PT Jaya Konstruksi
PT Kaltim Prima Coal	-		42,379,212		PT Kaltim Prima Coal
PT Holcim (Geocycle)	-		19,265,866		PT Holcim (Geocycle)
PT Sinar Menara Deli	-		10,218,713		PT Sinar Menara Deli
PT Bangun Kharisma Prima	-		7,595,435		PT Bangun Kharisma Prima
JOB Pertamina-Medco E&P Tomori	-		6,941,229		JOB Pertamina-Medco E&P Tomori
PT Indocement	-		6,668,789		PT Indocement
BUT Petrochina Int	-		4,831,999		BUT Petrochina Int
PT Berdikari Pondasi Perkasa	-		5,872,500		PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Indomuda Satria Internusa	-		2,785,217		PT Indomuda Satria Internusa
PT Catur Eka Adi Krida	-		2,202,480		PT Catur Eka Adi Krida
PT Karunia Putra Persada	-		2,152,987		PT Karunia Putra Persada
PT Aquanur	-		2,243,143		PT Aquanur
Lainnya dibawah Rp 2.000.000	168,322,467		264,607,082		Other Below Rp 2.000.000
	<u>1,537,881,459</u>		<u>1,413,269,786</u>		
Akumulasi penurunan nilai	(125,153,434)		(142,244,246)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	1,412,728,025		1,271,025,540		Sub Total
Pihak Berelasi					Related Parties
PT PLN (Persero)	247,215,016		85,174,378		PT PLN (Persero)
PT Pertamina (Persero)	224,800,231		185,324,808		PT Pertamina (Persero)
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	193,186,651		219,834,443		PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
PT Marga Nujyasumo Agung	89,494,216		12,841,956		PT Marga Nujyasumo Agung
Jumlah dipindahkan	<u>754,696,113</u>		<u>503,175,584</u>		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Jumlah pindahan	754,696,113		503,175,584		Brought forward
PT Utama Karya (Persero)	42,464,117		27,521,843		PT Utama Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	22,061,564		6,411,240		PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Istaka Karya (Persero)	19,891,415		19,891,415		PT Istaka Karya (Persero)
Universitas Indonesia	17,740,160		-		Universitas Indonesia
Dirjen SDA Wil Cimanuk - Cisanggarung	13,578,695		-		Dirjen SDA Wil Cimanuk - Cisanggarung
KSO HK - Nindya	13,150,080		-		KSO HK - Nindya
PT Angkasa Pura II	12,392,335		7,522,727		PT Angkasa Pura II
PT Jasamarga Pandaan Tol	11,777,963		9,889,386		PT Jasamarga Pandaan Tol
WIKA - Waskita JO	10,192,532		-		WIKA - Waskita JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tb	9,543,800		47,335,597		PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
Bina Marga DKI	8,970,863		-		Bina Marga DKI
PT Waskita Precast	8,519,195		-		PT Waskita Precast
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	8,136,611		10,916,004		PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PPK Satker PPL Jabodetabek	6,593,062		6,593,062		PPK Satker PPL Jabodetabek
PT Brantas Abipraya	5,248,983		4,413,914		PT Brantas Abipraya
SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 PPK Kartosurc	4,909,192		-		SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 PPK Kartosuro
Kantor Pusat Ditjen Pajak	3,627,876		-		Kantor Pusat Ditjen Pajak
PT Nindya Karya (Persero)	2,562,599		2,695,007		PT Nindya Karya (Persero)
Perum LPPNPI	2,284,037		-		Perum LPPNPI
Kemeneg BUMN	1,722,800		-		Kemeneg BUMN
PP - Waskita JO	1,474,543		-		PP - Waskita JO
Dinas SDA Drainase Banjarmasin	1,278,957		-		Dinas SDA Drainase Banjarmasin
WIKA - ADHI - HK JO	1,041,325		-		WIKA - ADHI - HK JO
PT Krakatau Engineering	715,192		14,092,751		PT Krakatau Engineering
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	62,010		17,111,934		PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pelindo II (Persero)	-		17,321,139		PT Pelindo II (Persero)
KSO WIKA - WIP	-		10,224,298		KSO WIKA - WIP
Pihak berelasi lainnya dibawah Rp 2.000.000	86,674,680		13,313,761		Other Related parties under Rp 2.000.000
	<u>1,072,721,040</u>		<u>718,429,662</u>		
Akumulasi penurunan nilai	(38,667,618)		(26,622,570)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>1,034,053,422</u>		<u>691,807,092</u>		Sub Total
Jumlah	<u>2,446,781,447</u>		<u>1,962,832,632</u>		Total

Sebagian piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi fasilitas kredit kepada Perseroan. (Lihat catatan 23).

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT UE ASSA sebesar Rp34.241.812 dan telah dilakukan impair 100% atas Pembangunan Trade Center Mall. Sesuai surat Pengadilan Niaga Surabaya No. W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 tanggal 5 Maret 2012, dengan nomor perkara 07/PKPU/2011/PN, ditetapkan PT UE ASSA dalam keadaan pailit. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung nomor 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 ditetapkan bahwa Wika sebagai Kreditor Konkuren mendapat bagian dari likuidasi aset sebesar Rp 2,14 miliar yang telah dicairkan melalui rekening perseroan pada tanggal 3 April 2014.

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing credit facility. (See notes 23).

Trade Center Mall Project, Surabaya

The Company has trade receivables to PT EU ASSA amounting Rp34,241,812 and has impaired 100% of receivables from Trade Center Mall Project. Based on letter of the Commercial Court No. Surabaya. W.14.Ul.1521.Pdt III.2012 dated March 5, 2012, with the case number 07/PKPU/2011/PN, established PT UE ASSA in a state of bankruptcy. Based on the decision of the Supreme Court determined that the number 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Wika as Concurrent creditors get a share of the liquidation of the assets of Rp 2.14 billion has been disbursed through a bank account dated April 03, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp16.347.099 dan telah dilakukan impair Rp6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan aanmaning melalui penetapan No. 79/Eks/2012/PN.Sby, PT Gloria Ramayana telah mengangsur kewajibannya kepada perseroan sehingga saldo per 30 September 2015 sisa piutang Rp 7.585.601.

Proyek Lumpur Lapindo, Sidoarjo

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 telah dilakukan perjanjian penyelesaian Utang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010. Saldo piutang Lapindo Brantas, Inc per tanggal 30 September 2015 senilai Rp 2.645.952.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp44.494.464 , dan telah dilakukan impair senilai Rp38.677.545. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Terakhir telah ada putusan dari Mahkamah Agung yang memenangkan Wika.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp11.837.991 yang akan dilakukan pembayaran bertahap sampai dengan Agustus 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan, telah terealisasi pembayaran senilai Rp 1.939.340 dengan 24 (dua puluh empat) kali angsuran, sehingga saldo piutang kepada PT Lucky Sakti menjadi sebesar Rp 9.898.651

b. Piutang Usaha Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Piutang usaha yang jatuh tempo lebih 1 (satu) tahun merupakan piutang atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara cash bertahap dan jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Tamansari Panoramic	15,166,579		35,244,427	
Tamansari The Hive	10,323,902			
Tamansari Bukit Mutiara	3,017,353		4,511,549	
Tamansari Kendari	-		426,037	
Jumlah	28,507,834		40,182,013	

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp16.347.099 and has impaired an amount of Rp6.611.656. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. Up to date reporting, the Surabaya District Court has issued No the aanmaning No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana has to repay its obligations to the company so that the balance September 30, 2015 is Rp 7.585.601.

Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo

There have been a debt settlement agreement for the Receivables to Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) with the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010. The balance of receivables Lapindo Brantas, Inc. as of September 30, 2015 is Rp 2.645.952.

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp44.494.464 and has impaired an amount of Rp38.677.545. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12, 2013. Recently there has been a decision of the Supreme Court who won

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp11,837,991, payment will be made gradually until August 2016. As of the reporting date, have realized the payment of Rp 1.839.340 with 24 (twenty four) installments, then PT Lucky Sakti receivables amount Rp 9.898.651

b. Account Receivabls With Maturities Over Than 1 (One) Year

Account receivables with maturities over 1 (one) year are receivables from home and apartment sales which installment payment and maturities over 1 (one) year, with details are as follows:

Tamansari Panoramic
Tamansari The Hive
Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Kendari
Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG RETENSI

a. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Kurang Dari 1 (satu) Tahun

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pihak Ketiga				
Rupiah	383,956,278		351,399,160	
Dolar Amerika Serikat	9,210,472		38,288,696	
Dolar Brunei Darusalam	631,370		631,370	
	<u>393,798,120</u>		<u>390,319,226</u>	
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)		(2,025,563)	
Sub Jumlah	<u>391,537,689</u>		<u>388,293,663</u>	
Pihak Berelasi				
Rupiah	258,464,334		154,945,338	
Dolar Amerika Serikat	-		24,605,401	
Euro	-		30,956	
Sub Jumlah	<u>258,464,334</u>		<u>179,581,695</u>	
Jumlah	<u>650,002,022</u>		<u>567,875,358</u>	

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Departemen Sipil Umum	204,250,151		181,205,390	
Departemen Power Plant dan Energi	97,035,179		69,317,778	
Departemen Industrial Plant	50,558,644		48,385,664	
Departemen Bangunan Gedung	55,071,276		36,009,134	
Departemen Luar Negeri	4,770,834		12,584,828	
PT WIKA Gedung	155,225,367		131,887,954	
PT WIKA Realty	64,984,080		78,502,183	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	14,145,896		11,394,949	
PT WIKA Industri Konstruksi	6,221,025		613,041	
Sub jumlah	<u>652,262,454</u>		<u>569,900,921</u>	
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)		(2,025,563)	
Jumlah	<u>650,002,022</u>		<u>567,875,358</u>	

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pihak Ketiga				
PT D&C Engineering	33,787,828		19,466,143	
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	24,794,359		24,794,359	
PT Wikaraga Sapta Utama	18,803,994		11,060,929	
PT Jasa Marga Pandaan Tol	18,210,434		16,486,435	
PT Gunung Bara Utama	17,802,810		17,802,810	
PT Prima Bangun Karya	16,546,351		15,606,688	
Tamansari Semanggi Apartemen	13,258,616		14,783,415	
JOB Pertamina - Medco E7P Sulawesi	12,605,401		9,454,664	
British Petroleum	12,211,624		4,093,511	
PT Jakarta International Cont Term (JICT)	9,490,543		6,094,788	
Tamansari Bukit Mutiara	8,858,723		11,841,113	
Jumlah dipindahkan	<u>186,370,682</u>		<u>151,484,856</u>	

5. RETENTION RECEIVABLES

a. Retention Receivabls With Maturities Less Than 1 (One) Year

This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Third Parties				
Rupiah	383,956,278		351,399,160	
United States of America Dollar	9,210,472		38,288,696	
Dolar Brunei Darusalam	631,370		631,370	
	<u>393,798,120</u>		<u>390,319,226</u>	
Allowance for impairment	(2,260,431)		(2,025,563)	
Sub Total	<u>391,537,689</u>		<u>388,293,663</u>	
Related Parties				
Rupiah	258,464,334		154,945,338	
United States of America Dollar	-		24,605,401	
Euro	-		30,956	
Sub Total	<u>258,464,334</u>		<u>179,581,695</u>	
Total	<u>650,002,022</u>		<u>567,875,358</u>	

The detail of retention receivables based on business unit are as follows:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Civil Construction Department	204,250,151		181,205,390	
Power Plant and Energy Dept.	97,035,179		69,317,778	
Industrial Plant Department	50,558,644		48,385,664	
Building Construction Department	55,071,276		36,009,134	
Overseas Department	4,770,834		12,584,828	
PT WIKA Gedung	155,225,367		131,887,954	
PT WIKA Realty	64,984,080		78,502,183	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	14,145,896		11,394,949	
PT WIKA Industri Konstruksi	6,221,025		613,041	
Sub Total	<u>652,262,454</u>		<u>569,900,921</u>	
Allowance for impairment	(2,260,431)		(2,025,563)	
Total	<u>650,002,022</u>		<u>567,875,358</u>	

These following are detail of retention receivable per customer:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Third Parties				
PT D&C Engineering	33,787,828		19,466,143	
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	24,794,359		24,794,359	
PT Wikaraga Sapta Utama	18,803,994		11,060,929	
PT Jasa Marga Pandaan Tol	18,210,434		16,486,435	
PT Gunung Bara Utama	17,802,810		17,802,810	
PT Prima Bangun Karya	16,546,351		15,606,688	
Tamansari Semanggi Apartemen	13,258,616		14,783,415	
JOB Pertamina - Medco E7P Sulawesi	12,605,401		9,454,664	
British Petroleum	12,211,624		4,093,511	
PT Jakarta International Cont Term (JICT)	9,490,543		6,094,788	
Tamansari Bukit Mutiara	8,858,723		11,841,113	
Carried forward	<u>186,370,682</u>		<u>151,484,856</u>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Jumlah pindahan	186,370,682		151,484,856		Brought forward
PT Trubajaya Engineering	8,659,901		8,659,901		PT Trubajaya Engineering
JAICA	8,088,825		-		JAICA
PT Summarecon Agung, Tbk.	7,772,054		7,772,054		PT Summarecon Agung, Tbk.
PT Jaya Real Propertindo	7,300,377		3,103,350		PT Jaya Real Propertindo
The Hive Tamansari	7,210,108		12,489,734		The Hive Tamansari
KSU Perumnas - Propernas	7,111,410		2,417,091		KSU Perumnas - Propernas
PT Tlatah Gema Anugerah	6,825,699		2,724,268		PT Tlatah Gema Anugerah
PT Untaian Rejeki Abadi	6,736,938		6,736,938		PT Untaian Rejeki Abadi
PT Serpong Cipta Kreasi	6,587,604		6,587,604		PT Serpong Cipta Kreasi
PT Surya Istana Indah Abadi	6,345,000		6,246,401		PT Surya Istana Indah Abadi
PT Puncak Dharmahusada	5,853,145		-		PT Puncak Dharmahusada
PT Wartsila Indonesia	5,755,420		-		PT Wartsila Indonesia
PT Nusa Pratama Properti	5,339,466		5,339,466		PT Nusa Pratama Properti
Tamansari La Grande	5,242,275		-		Tamansari La Grande
PT Nusa Kirana	4,842,450		4,813,764		PT Nusa Kirana
PT IKPT Bontang	4,833,239		4,833,239		PT IKPT Bontang
Kalmar Jaya	4,202,727		4,753,040		The South Pacific Viscose
Banua Anugerah Sejahtera	4,168,735		4,168,735		Banua Anugerah Sejahtera
Tamansari Lagoon	4,131,037		-		Tamansari Lagoon
Holcim Indonesia	3,923,950		-		Holcim Indonesia
PT Accolades Lakhsmi Resort	3,886,364		3,886,364		PT Accolades Lakhsmi Resort
Tamansari Metropolitan Manado	3,829,362		8,959,144		Tamansari Metropolitan Manado
Tamansari De Pappilio	3,763,399		-		Tamansari De Pappilio
PT Kantaraya Utama	3,685,044		2,463,054		PT Kantaraya Utama
PT Bandung Arta Mas	3,483,498		4,979,318		PT Bandung Arta Mas
The Hill Tamansari Semarang	3,428,129		3,008,296		The Hill Tamansari Semarang
Artajasa Pembayaran Elektronik	3,391,583		3,391,583		Artajasa Pembayaran Elektronik
PT Pemuda Central Investindo	2,984,684		2,984,684		PT Pemuda Central Investindo
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	2,965,667		-		PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2,889,404		2,178,909		PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT IOT EPC Indonesia	2,857,730		-		PT IOT EPC Indonesia
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	2,743,136		-		PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Binacitra Tataswasti	2,654,747		2,654,747		PT Binacitra Tataswasti
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	2,547,925		-		PT Lumbung Pasteur Prakarsa
Yayasan Prasetya Mulya	2,405,369		2,405,369		Yayasan Prasetya Mulya
The Green Tamansari Surabaya	2,178,248		3,068,849		The Green Tamansari Surabaya
ZEESM, Government of RDTL	2,138,694		-		ZEESM, Government of RDTL
PT Pembangunan Jaya Ancol	2,053,287		-		PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Kurnia Realty Jaya	2,004,807		-		PT Kurnia Realty Jaya
Tamansari Skylounge	1,976,275		3,107,308		Tamansari Skylounge
Universitas Komputer Indonesia	1,736,235		2,647,833		Universitas Komputer Indonesia
PT Saudara Sekawan Sejahtera	1,729,625		2,566,741		PT Saudara Sekawan Sejahtera
Tamansari Samarinda	1,700,545		6,613,159		Tamansari Samarinda
PT Surya Bumi Megah	1,592,166		-		PT Surya Bumi Megah
PT Senayan Trikarya Sempana	1,573,911		-		PT Senayan Trikarya Sempana
PT Golden Hope Nusantara	-		14,723,818		PT Golden Hope Nusantara
Tamansari Puri Bali	-		4,140,761		Tamansari Puri Bali
Ministry of Civil Work Timor Leste	-		10,319,141		Ministry of Civil Work Timor Leste
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 2.000.000	20,297,249		74,089,711		Other third parties under Rp 2.000.000
	<u>393,798,120</u>		<u>390,319,226</u>		
Akumulasi penurunan nilai	(2,260,431)		(2,025,563)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	<u>391,537,689</u>		<u>388,293,663</u>		Sub Total
Pihak Berelasi					Related Parties
PT PLN (Persero)	54,012,382		40,690,854		PT PLN (Persero)
PT Marga Nujyasumo Agung	38,168,161		26,504,714		PT Marga Nujyasumo Agung
Jumlah dipindahkan	<u>92,180,543</u>		<u>67,195,568</u>		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	92,180,543		67,195,568		Brought forward
PT Pertamina (Persero)	31,564,952		29,006,837		PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura II	23,494,058		22,225,000		PT Angkasa Pura II
Pelindo II (Persero)	19,566,313		4,363,408		Pelindo II (Persero)
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	10,978,839		15,433,944		SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane
Bendahara Pengeluaran DPU Kepri	10,329,586		-		Bendahara Pengeluaran DPU Kepri
DPU Kutai Timur	7,283,761		5,072,116		DPU Kutai Timur
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	5,098,755		-		SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai
Dirjen SDA Sumatera VIII	3,728,580		2,306,292		Dirjen SDA Sumatera VIII
BPLS Sidoarjo	3,444,210		3,444,210		BPLS Sidoarjo
DPU Bina Marga Sumsel	3,089,665		-		DPU Bina Marga Sumsel
SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 PPK Kartosuro	2,842,768		-		SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 PPK Kartosuro
Dishu,Kom dan Infor Kabupaten Berau	2,433,641		-		Dishu,Kom dan Infor Kabupaten Berau
SNVT Pelaks Jar Pemanfaatan Air Pemali	2,376,034		-		SNVT Pelaks Jar Pemanfaatan Air Pemali
PPK Irigasi SNVT Cidanau Cijung Cidurian	2,243,931		-		PPK Irigasi SNVT Cidanau Cijung Cidurian
SNVT PJSA Sumatera VIII Prov SUMSEL	2,241,064		-		SNVT PJSA Sumatera VIII Prov SUMSEL
Rektorat UI	2,217,520		2,696,275		Rektorat UI
Pemkab Kutai Kertanegara DBM SDA	1,963,799		-		Pemkab Kutai Kertanegara DBM SDA
DPU Kutai Kertanegara	1,936,664		1,936,664		DPU Kutai Kertanegara
Bank Indonesia	1,837,477		3,719,779		Bank Indonesia
Satker PP Lingkungan Sumut	1,581,584		-		Satker PP Lingkungan Sumut
Kem PU Cipta Karya	1,176,170		3,039,563		Kem PU Cipta Karya
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp. 2.000.000	24,854,419		19,142,039		Other Related Parties Under Rp 2.000.000
Sub Jumlah	258,464,334		179,581,695		Sub Total
Jumlah	650,002,022		567,875,358		Total

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Proyek Trade Center Mall, Surabaya

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung nomor 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 ditetapkan bahwa Wika sebagai Kreditor Konkuren mendapat bagian dari likuidasi aset sebesar Rp 2,14 miliar yang telah dicairkan melalui rekening Lihat catatan 4

b. Piutang Retensi Yang Jatuh Tempo Lebih Dari 1 (satu) Tahun

Piutang retensi yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun merupakan dana yang ada di bank tertentu pemberi kredit kepemilikan rumah (KPR) dan kredit kepemilikan apartemen (KPA) sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartment yang jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Tamansari Bukit Mutiara	11,303,054		10,906,724	
Tamansari Puri Bali	-		2,677,422	
The Hill Tamansari Semarang	-		1,955,219	
Tamansari Majapahit Semarang	-		777,973	
Tamansari Kahyangan Kendari	-		144,569	
Sub Jumlah	11,303,054		16,461,906	

Based on the analysis of the status of the individual accounts retention receivable balances at year end, company management believes that impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

Trade Center Mall Project, Surabaya

Based on the decision of the Supreme Court determined that the number 410K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Wika as Concurrent creditors get a share of the liquidation of the assets of Rp 2.14 billion has been disbursed through a bank account. See notes 4

a. Retention Receivables With Maturities Over Than 1 (One) Year

Retention receivable with maturities over 1 (one) year are funds represent time deposits which are placed in certain banks as the provider of housing loan credit facility (KPR) and apartment loan credit facility (KPA) in relation to the housing and apartment loans which maturities over 1 (one) year, with details are as follows:

Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Puri Bali
The Hill Tamansari Semarang
Tamansari Majapahit Semarang
Tamansari Kahyangan Kendari
Sub Jumlah

6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Biaya konstruksi	17,691,370,414		17,038,346,169		Construction cost
Laba yang diakui	944,821,596		932,920,051		Recognized profit
Sub Jumlah	18,636,192,010		17,971,266,220		Sub Total
Penagihan	(15,816,902,233)		(15,611,047,520)		Progress billing
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	2,819,289,777		2,360,218,700		Due from customer (net)
Tagihan bruto pemberi kerja	3,444,160,140		2,369,859,861		Due from customer
Kewajiban bruto pemberi kerja	-		(9,641,161)		Due to customer
Jumlah	3,444,160,140		2,360,218,700		Total

6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS

This account consists of :

a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

a. Due From Customers

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Departemen Industrial Plant	1,064,958,711		688,647,495		Industrial Plant Department
Departemen Sipil Umum	1,116,742,786		591,666,224		Civil Construction Department
Departemen Wilayah	-		315,476,090		Region Department
Departemen Bangunan Gedung	393,186,345		202,576,777		Building Construction Department
Departemen Konstruksi Power	-		78,092,307		Power Construction Department
Departemen Power Plant & Energy	97,008,338				Power Plant & Energy Department
Departemen Luar Negeri	168,086,439		10,043,176		Overseas Department
PT Wika Gedung	257,508,680		250,575,869		PT Wika Gedung
PT Wika Realty	32,571,251		99,008,953		PT Wika Realty
PT Wika Industri Konstruksi	242,648,756		76,108,163		PT Wika Industri Konstruksi
PT Wika Rekayasa Konstruksi	71,448,834		41,824,281		PT Wika Rekayasa Konstruksi
JO Wika - WIP Proyek Sei Mangkei	-		19,141,253		JO Wika - WIP Sei Mangkei Project
Sub Jumlah	3,444,160,140		2,373,160,589		Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	-		(3,300,726)		Allowance for impairment
Jumlah	3,444,160,140		2,369,859,861		Total

b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja

b. Due To Customers

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Departemen Industrial Plant	-		7,497,283		Industrial Plant Department
Departemen Bangunan Gedung	-		2,143,878		Building Construction Department
Jumlah	-		9,641,161		Total

Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of due from Customers balance are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Pihak Ketiga					Third Parties
Bp Berau, Ltd.	198,914,658		97,869,759		Bp Berau, Ltd.
PT Chevron Pacific Indonesia	166,180,561		261,012,944		PT Chevron Pacific Indonesia
PT Jakarta International Container Terminal	70,594,624		-		PT Jakarta International Container Terminal
Universitas Indonesia	62,198,317		-		Universitas Indonesia
PT Kantaraya Utama	43,960,093		16,065,000		PT Kantaraya Utama
Kawa Jo	35,520,571		-		Kawa Jo
PT Margasarana Jabar	33,743,066		45,821,915		PT Margasarana Jabar
Joint Operation Body (Job) Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi	30,345,708		-		Joint Operation Body (Job) Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi
PT Jasamarga Pandaan Tol	26,773,632		-		PT Jasamarga Pandaan Tol
PT Cargill Indonesia	26,163,857		13,686,522		PT Cargill Indonesia
KSO PT Wika Gedung - Mahoni	25,895,108		-		KSO PT Wika Gedung - Mahoni
Proyek Iswara	25,415,381		-		Proyek Iswara
PT Semen Padang MC 3	23,450,000		-		PT Semen Padang MC 3
PT Semen Padang 2B	23,307,446		-		PT Semen Padang 2B
PT Semen Padang MC 2	20,200,000		-		PT Semen Padang MC 2
PT NPCT	20,023,120		-		PT NPCT
PT Puncak Dharmahusada	19,619,234		7,497,738		PT Puncak Dharmahusada
PT Warsila Indonesia	19,131,157		-		PT Warsila Indonesia
PT Dago Trisinerji Property	18,597,800		-		PT Dago Trisinerji Property
PT Kurnia Propertindo Sejahtera	15,489,339		7,532,100		PT Kurnia Propertindo Sejahtera
PT Delta Mega Persada	15,458,188		-		PT Delta Mega Persada
PT Wikaraga Sapta Utama	15,189,576		-		PT Wikaraga Sapta Utama
PT Warsila Indonesia	14,942,430		-		PT Warsila Indonesia
PT Surya Bumimegah Sejahtera	14,002,684		30,010,094		PT Surya Bumimegah Sejahtera
PT DNC	13,497,521		-		PT DNC
PT Batam Island Marina	12,777,359		-		PT Batam Island Marina
PT Kaltim Prima Coal	12,523,259		-		PT Kaltim Prima Coal
PT Rekadaya ElektriKa	17,002,410		14,204,555		PT Rekadaya ElektriKa
PT Jaya Real Property Tbk	12,265,390		23,937,415		PT Jaya Real Property Tbk
WIKA DIP - KONS (Matindok)	12,217,431		-		WIKA DIP - KONS (Matindok)
PT Tlatah Gema Anugerah	11,036,745		31,324,206		PT Tlatah Gema Anugerah
PT. SEMEN PADANG - baja	10,917,856		-		PT. SEMEN PADANG - baja
KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama	10,799,243		19,122,909		KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama
KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	10,475,042		-		KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
PT Madusari Lampung Indah	9,410,775		16,918,637		PT Madusari Lampung Indah
PT Rayon Utama Makmur	7,947,302		-		PT Rayon Utama Makmur
PT IOT EPC Indonesia	7,684,487		20,116,803		PT IOT EPC Indonesia
PT. WASKITA KARYA	7,270,200		-		PT. WASKITA KARYA
Proyek Jineng	7,155,871		-		Proyek Jineng
PT Dharma Alumas Sakti	7,105,893		-		PT Dharma Alumas Sakti
Shanghai Construction	7,080,260		-		Shanghai Construction
PT. Berau Coal	6,768,346		-		PT. Berau Coal
PT Indah Karya (Persero)	6,738,660		-		PT Indah Karya (Persero)
PT Surabaya Lingkar Mas	6,718,404		-		PT Surabaya Lingkar Mas
Peralatan	6,521,551		-		Peralatan
PT. Surya Borneo Industri	5,605,686		-		PT. Surya Borneo Industri
PT Untaian Rejeki Abadi	5,298,195		5,298,195		PT Untaian Rejeki Abadi
Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)	5,283,319		-		Zecon Demak Jaya Sdn Berhad (473)
Divisi Peralatan	4,819,899		-		Divisi Peralatan
PT Summarecon Agung	4,575,742		-		PT Summarecon Agung
PT Serpong Cipta Kreasi	4,494,415		4,575,742		PT Serpong Cipta Kreasi
PT Semen Padang 2A	4,333,000		4,494,415		PT Semen Padang 2A
PT Lumbung Pasteur Prakarsa	4,116,553		-		PT Lumbung Pasteur Prakarsa
Jumlah pindahan	1,207,557,365		619,488,949		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	1,207,557,365		619,488,949		Brought forward
PT Mapalus Mancacakti	3,912,214		11,206,849		PT Mapalus Mancacakti
DAYNACON	3,900,000		-		DAYNACON
WIKA - RABANA - KELSRI JO	3,737,500		-		WIKA - RABANA - KELSRI JO
PT Arthoda Karya Gemilang	3,703,276		-		PT Arthoda Karya Gemilang
PT Nusa Kirana	3,600,998		-		PT Nusa Kirana
PT Arun Badak Solusi	3,291,220		4,174,714		PT Arun Badak Solusi
PT Leighton	3,157,005		-		PT Leighton
PT. Saptaindra Sejati	3,008,504		-		PT. Saptaindra Sejati
Summitomo	-		44,131,968		Summitomo
Garuda Maintenance Facilities Aero Asia	-		38,549,401		Garuda Maintenance Facilities Aero Asia
PT D&C Eng	-		35,693,666		PT D&C Eng
PT Margabumi Ahikaraya	-		34,872,475		PT Margabumi Ahikaraya
Wikaraga Sapta Taruna	-		26,025,455		Wikaraga Sapta Taruna
PT Conoco Phillips	-		23,167,869		PT Conoco Phillips
PT Kurnia Realty Jaya	-		22,293,394		PT Kurnia Realty Jaya
Yayasan Pendidikan Telkom	-		22,077,761		Yayasan Pendidikan Telkom
PT Pertagas	-		21,732,056		PT Pertagas
PT Bangun Prima Karya	-		13,864,709		PT Bangun Prima Karya
PT Surya Borneo Industri	-		10,587,978		PT Surya Borneo Industri
PT Gunung Bara Utama	-		10,576,586		PT Gunung Bara Utama
PT Senayan Trikarya Sempana	-		10,043,176		PT Senayan Trikarya Sempana
Jakarta Int Cont Terminal	-		9,163,691		Jakarta Int Cont Terminal
Indocement Tunggul Prakasa	-		8,654,331		Indocement Tunggul Prakasa
PT Shanghai Cont	-		6,955,000		PT Shanghai Cont
PT Sinar Indah Jaya Kencana	-		4,824,697		PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Multi Artha Griya (CCR)	-		4,624,408		PT Multi Artha Griya (CCR)
PT Bandung Artha Mas	-		3,978,118		PT Bandung Artha Mas
PT Prambanan Dwipa	-		3,645,126		PT Prambanan Dwipa
PT Inti Karya Persada Teknik	-		3,330,440		PT Inti Karya Persada Teknik
Lainnya di bawah Rp3.000.000	73,575,385		29,440,910		Other under Rp. 3.000.000
	1,309,443,467		1,023,103,728		
Akumulasi penurunan nilai	-		(3,300,726)		Allowance for impairment
Sub Jumlah	1,309,443,467		1,019,803,001		Sub Total

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Pihak Berelasi					Related Parties
PT Pertamina	385,620,785		177,388,023		PT Pertamina
PT. Bukit Asam	251,236,977		3,625,971		PT. Bukit Asam
PT Nujuasumo Agung	238,494,883		305,337,891		PT Nujuasumo Agung
Zeesm, Government Of Rdtl	123,652,485		-		Zeesm, Government Of Rdtl
PT PLN (Persero)	83,510,817		42,398,641		PT PLN (Persero)
PT. Antam	67,350,007		103,579,019		PT. Antam
Summitomo Corporation	59,535,406		-		Summitomo Corporation
PT Pelindo II	58,021,035		103,156,816		PT Pelindo II
PT Bank BNI (Persero)	46,496,507		-		PT Bank BNI (Persero)
SNVT Plk Jaringan					SNVT Plk Jaringan
Sumber Air Ciliwung Cisadane	44,380,847		-		Sumber Air Ciliwung Cisadane
PT BPJS Kesehatan	43,161,034		-		PT BOJS Kesehatan
PT Pelindo III	42,190,661		22,661,964		PT Pelindo III
DPU- Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Balai Besar Wilayah Sungai Sumatra VIII Pemerintah Kota Samarinda -	37,627,201		-		DPU- Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Balai Besar Wilayah Sungai Sumatra VIII Pemerintah Kota Samarinda -
Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kab. Kutai Kartanegara	37,219,665 41,183,398		45,245,778 30,110,716		Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kab. Kutai Kartanegara
Jumlah pindahan	1,559,681,709		833,504,820		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	1,559,681,709		833,504,820		<i>Brought forward</i>
GMF Aero Asia	34,548,931		-		<i>GMF Aero Asia</i>
Divisi Peralatan	34,253,972		-		<i>Divisi Peralatan</i>
Bend. Pengeluaran DPU Provinsi Kepri	27,677,751		-		<i>Bend. Pengeluaran DPU Provinsi Kepri</i>
SNVT Plk Jar.Sumber Air Brantas Sungai	25,185,045		14,590,566		<i>SNVT Plk Jar.Sumber Air Brantas Sungai</i>
Pt Wika (Persero) Tbk	23,591,013		-		<i>Pt Wika (Persero) Tbk</i>
Dpu Bina Marga Sumsel	20,041,709		10,160,933		<i>Dpu Bina Marga Sumsel</i>
Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo	19,848,720		19,346,590		<i>Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo</i>
Kegiatan Penanganan Relokasi Infrastruktur					<i>Kegiatan Penanganan Relokasi Infrastruktur</i>
Dinas Pekerjaan Umum -	19,427,918		-		<i>Dinas Pekerjaan Umum -</i>
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur					<i>Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur</i>
Kementerian PUPRA RI	19,405,338		-		<i>Kementerian PUPRA RI</i>
Satker Metropolitan Bandung	18,906,742		-		<i>Satker Metropolitan Bandung</i>
BPKP RI	18,638,206		-		<i>BPKP RI</i>
Kementerian Pu Dirjen Bina Marga -	18,472,751		4,926,137		<i>Kementerian Pu Dirjen Bina Marga -</i>
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Ix					<i>Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Ix</i>
(Maluku Dan Maluku Utara) Satker Nvt					<i>(Maluku Dan Maluku Utara) Satker Nvt</i>
Pelaksanaan Jembatan Merah Putih					<i>Pelaksanaan Jembatan Merah Putih</i>
Pemerintah Kota Surakarta	17,675,599		-		<i>Pemerintah Kota Surakarta</i>
PPK Jl Solo Kertosono	16,659,981		-		<i>PPK Jl Solo Kertosono</i>
SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 -	15,512,002		5,425,982		<i>SNVT Plk Jln Nasional Wil 2 -</i>
Ppk Kartosuro Surakarta Wonogiri					<i>Ppk Kartosuro Surakarta Wonogiri</i>
Dinas Bina Marga DKI	15,423,396		-		<i>Dinas Bina Marga DKI</i>
PU KAPAU RIAU	15,105,700		-		<i>PU KAPAU RIAU</i>
Pejabat Pembuat Komitmen Sungai	13,055,183		8,170,805		<i>Pejabat Pembuat Komitmen Sungai</i>
Dan Pantai, SNVT PJSA Sumatera VIII					<i>Dan Pantai, SNVT PJSA Sumatera VIII</i>
Provinsi Sumatera Selatan, Balai Besar					<i>Provinsi Sumatera Selatan, Balai Besar</i>
Wilayah Sungai Sumatera VIII					<i>Wilayah Sungai Sumatera VIII</i>
DPU Kab. Kutai Timur	11,773,014		18,831,763		<i>DPU Kab. Kutai Timur</i>
PT. Gunung Bara Utama	10,940,362		-		<i>PT. Gunung Bara Utama</i>
SNVT Pelaks Jar Pemanfaatan -	10,270,117		-		<i>SNVT Pelaks Jar Pemanfaatan -</i>
Air Pemali Juana					<i>Air Pemali Juana</i>
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	9,619,931		7,744,668		<i>Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara</i>
Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air					<i>Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air</i>
Kementerian Kesehatan Ri	8,976,984		-		<i>Kementerian Kesehatan Ri</i>
Kep. Balai Besar Wil.S.Citarum	8,633,482		6,241,638		<i>Kep. Balai Besar Wil.S.Citarum</i>
Satuan Kegiatan Irigasi Dan Rawa II	7,877,119		7,292,198		<i>Satuan Kegiatan Irigasi Dan Rawa II</i>
Satker Bandara Udara Kertajati	7,800,659		-		<i>Satker Bandara Udara Kertajati</i>
Badan Pengusahaan Kwsan Perdagangan	7,744,668		-		<i>Badan Pengusahaan Kwsan Perdagangan</i>
Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam					<i>Bebas Dan Pelabuhan Bebas Batam</i>
Dinas Bina Marga & Pengairan Bangkinang	7,697,453		-		<i>Dinas Bina Marga & Pengairan Bangkinang</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	7,304,473		-		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
Satker Pengembangan Penyehatan	7,226,327		-		<i>Satker Pengembangan Penyehatan</i>
Lingkungan Sumatera Utara.					<i>Lingkungan Sumatera Utara.</i>
WIKA DIP (Proy. B. Asam)	6,323,788		-		<i>WIKA DIP (Proy. B. Asam)</i>
PU Aceh	5,901,541		-		<i>PU Aceh</i>
Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah	5,651,681		-		<i>Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah</i>
Kabupaten Penajam Paser Utara					<i>Kabupaten Penajam Paser Utara</i>
Kementerian Pekerjaan Umum	5,514,200		6,487,543		<i>Kementerian Pekerjaan Umum</i>
Direktorat Jenderal Cipta Karya					<i>Direktorat Jenderal Cipta Karya</i>
WIKA DSU (Chasing Pipa)	5,442,000		-		<i>WIKA DSU (Chasing Pipa)</i>
Jumlah pindahan	2,067,809,466		942,723,643		<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	2,067,809,466		942,723,643		Brought forward
Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Sumatera Utara Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Penvehatan Lingkungan Permukiman Metropolitan	5,425,982				Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Perrnukiman Sumatera Utara Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Penvehatan Lingkungan Permukiman Metropolitan
Kementrian Pu Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Besar Sungai Brantas	4,881,259		-		Kementrian Pu Direktorat Jendral Sumber Daya Air Balai Besar Sungai Brantas
WIK A DIP (B. Asam - Baja)	4,303,814		-		WIK A DIP (B. Asam - Baja)
Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	3,823,911		4,906,751		Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Jabodetabek	3,790,527		-		Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Jabodetabek
WIK A DIP (BP Tangguh)	3,413,556		-		WIK A DIP (BP Tangguh)
WIK A DBG (Teaching Hospital)	3,049,914		-		WIK A DBG (Teaching Hospital)
Angkasa Pura Property	3,025,000		-		Angkasa Pura Property
SNVT PEL.JAR Sumber Air Cil-Cis	-		91,083,819		SNVT PEL.JAR Sumber Air Cil-Cis
Univ. Indonesia	-		44,681,447		Univ. Indonesia
DirJen SDA Balai Besar Wil Sumatera VIII	-		43,089,710		DirJen SDA Balai Besar Wil Sumatera VIII
PDP WIK	-		41,640,830		PDP WIK
PT Pembangunan Jaya Ancol	-		34,401,894		PT Pembangunan Jaya Ancol
JOB Pertamina - Medco	-		21,851,788		JOB Pertamina - Medco
PT Perkebunan Nusantara III(Persero)	-		21,412,294		PT Perkebunan Nusantara III(Persero)
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	-		19,141,253		Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
PT Angkasa Pura II (Persero)	-		18,144,296		PT Angkasa Pura II (Persero)
Otorita Batam	-		9,903,332		Otorita Batam
PPK Sehat Lingkungan Jabotabek	-		7,121,751		PPK Sehat Lingkungan Jabotabek
PT Angkasa Pura	-		4,722,878		PT Angkasa Pura
DSDA dan Drainase Kota Banjarmasin	-		3,675,923		DSDA dan Drainase Kota Banjarmasin
PT PP (Pembangunan Perumahan)	-		3,675,923		PT PP (Pembangunan Perumahan)
PPK DPU Kab Tanah Bumbu	-		3,625,971		PPK DPU Kab Tanah Bumbu
Pihak hubungan istimewa lainnya- dibawah Rp. 3.000.000	-		53,259		The Other Spesial relationship Under Rp. 3.000.000
Sub Jumlah	31,862,801		34,200,098		Sub Total
Jumlah	2,134,716,672		1,350,056,860		Total

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut :

Details of due to customers as follows :

	2015	2014
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	-	7,497,283
Satker pembangunan Perkotaan strategi 1	-	2,143,878
Jumlah	-	9,641,161

PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
Satker pembangunan Perkotaan strategi 1
Total

7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled trade receivables from other than project construction activities, details are as follows:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Departemen Investasi				
PLTG Borang 60 MW	38,939,086		39,334,860	
PLTMG Rengat 20 MW	3,440,300		-	
Jumlah pindahan	42,379,386		39,334,860	

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
Investment Department
PLTG Borang 60 MW
PLTMG Rengat 20 MW
Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	42,379,386		39,334,860		Brought forward
Pusat Manajemen	25,823,623		3,721,026		Head Office
Pelanggan PT WIKA Beton	68,830,608		33,445,912		PT WIKA Beton Customer
Pelanggan PT Wika Realty	4,032,911		359,131		PT Wika Realty Customer
Pelanggan PT WIKA Industri Konstruksi	1,831,831		5,985,310		PT WIKA Industri Konstruksi Customer
Jumlah	142,898,359		82,846,239		Total
8. PIUTANG LAIN-LAIN			8. OTHER RECEIVABLES		
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:		
	2015		2014		
	Sept / Sept		Des / Dec		
Pusat Manajemen	6,686,392		2,771,115		Head Office
Piutang lain-lain Konstruksi					Other receivable Construction
Departemen Sipil Umum	33,355,047		40,093,640		Civil Construction Department
Departemen Power Plant dan Energi	35,055,501		60,583,069		Power Plant and Energy Dept.
Departemen Industrial Plant	2,006,352		990,886		Industrial Plant Department
Departemen Bangunan Gedung	2,093,112		1,635,785		Building Construction Dept.
PT WIKA Industri Konstruksi	15,337,033		20,274,971		PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Beton	10,158,550		6,998,956		PT WIKA Beton
PT Wika Realty	21,898,276		6,301,836		PT Wika Realty
PT WIKA Gedung	1,169,681		913,098		PT WIKA Gedung
PT WIKA Bitumen	515,228		485,370		PT WIKA Bitumen
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	34,487		16,682		PT WIKA Rekayasa Konstruksi
Sub Jumlah	128,309,658		141,065,408		Sub Total
Akumulasi penurunan nilai	(15,449,931)		(32,409,759)		Allowance for impairment
Jumlah	112,859,726		108,655,649		Total
Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :			Details of Others Receivable by customers consists of :		
	2015		2014		
	Sept / Sept		Des / Dec		
PT Artama Indocitramulia	13,814,146		13,814,146		PT Artama Indocitramulia
PT Tobishima - Wika KSO	11,810,658		15,788,144		PT Tobishima - Wika KSO
Property	11,461,344		-		
KSO Wika-Navigat-Mega Eltra	10,757,700		10,757,700		KSO Wika-Navigat-Mega Eltra
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9,608,663		-		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Tokyu - WIKA Joint Operation	9,401,336		-		Tokyu - WIKA Joint Operation
PT Dharma Naga Energy	6,991,758		6,991,758		PT Dharma Naga Energy
BEA CUKAI - Arun	6,816,932		-		BEA CUKAI - Arun
PT Sece	6,435,078		7,371,078		PT Sece
Piutang Asuransi WIKA Beton	5,872,383		2,251,426		Piutang Asuransi WIKA Beton
CV Wika Waskita KSO SOETTA	3,115,899		-		CV Wika Waskita KSO SOETTA
PT Winner	2,887,051		3,452,049		PT Winner
PT Asiana	3,265,071		2,496,421		PT Asiana
Jasaraharja Putera	2,063,438		-		
WIKA INDUSTRI KONSTRUKSI	1,780,788		-		WIKA INDUSTRI KONSTRUKSI
PT Getraco	1,635,784		1,635,785		PT Getraco
PT Artha Debang	1,500,000		1,500,000		PT Artha Debang
Mogajaya Perkasa	1,357,400		1,373,700		
PT Bumi Makmur Lestari	1,262,971		1,262,971		PT Bumi Makmur Lestari
DANA PENSIUN	1,249,644		2,256,696		DANA PENSIUN
Jumlah pindahan	113,088,043		70,951,874		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Jumlah pindahan	113,088,043		70,951,874		Brought forward
PT Cawang Housing Development	738,101		1,149,370		PT Cawang Housing Development
PT Panca Duta	-		3,241,379		PT Panca Duta
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	-		-		PT Bumi Sentosa Dwi Agung
Tamansari The Hive Apartemen	-		-		Tamansari The Hive Apartemen
PT Eserindo	-		-		PT Eserindo
PT Jasa Asuransi Indonesia	-		-		PT Jasa Asuransi Indonesia
PT Propelat	-		13,700,000		PT Propelat
CV Pancang Sakti	-		1,005,208		CV Pancang Sakti
Lainnya dibawah Rp1.000.000	14,483,514		49,198,870		Other below Rp 1.000.000
Sub Jumlah	128,309,657		141,065,408		Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(15,449,931)		(32,409,759)		Allowance for impairment
Jumlah	112,859,726		108,655,649		Total

Piutang lain-lain pada Jasa Asuransi Indonesia merupakan klaim asuransi atas kerusakan turbin PLTG Borang.

Piutang lain-lain Tobishima - Wika KSO merupakan piutang atas pengadaan material besi pada proyek Tol Tanjung Priok Direct.

Piutang lain-lain pada KSO Wika-Navigat-MegaEltra merupakan pelanggan ventura bersama PLTD Tanjung Batu yang terkait pembebanan billing rate dan overhead.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses pembelian mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Piutang Lain-lain pada PT Propelat merupakan piutang pada Proyek Jembatan Cipularang telah dilunasi di tahun 2015.

Piutang lain-lain pada PT Dharma Naga Energy merupakan piutang terkait dengan proses pembelian batu bara pada PT WIKA Industri Konstruksi.

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Other receivables in Jasa Asuransi Indonesia is an insurance claim damages for Borang Power Plant turbine.

Other receivables Tobishima - KSO Wika represents receivables of iron material procurement at Tanjung Priok Direct Toll project.

Other receivables KSO Wika-Navigat-MegaEltra is joint venture on the customer-related imposition billing rate and overhead at PLTD Tanjung Batu.

Other receivables at PT Artama Indocitramulia is receivable in PLTD Ambon Projects related to the purchase of diesel engine power plant.

Other receivables to PT Propelat represent receivables for the Cipularang Bridge Project and have been pay in 2015.

Other receivables at PT Dharma Naga Energy is a receivable related to the purchase of coal PT WIKA Industri Konstruksi.

Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the year, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable impairment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2015		2014	
	Sept /	Sept	Des /	Dec
Barang jadi	548,627,832		401,764,781	
Barang baku dan bahan penolong	462,880,291		350,763,026	
Suku cadang	18,890,511		17,867,236	
Persediaan dalam pengiriman	8,801,745		23,081,798	
Barang dalam proses	29,152,265		23,469,072	
Persediaan dalam pesanan	9,568,106		-	
Produk komponen	1,065,160		558,054	
Sub Jumlah	1,078,985,910		817,503,967	
Penurunan nilai persediaan	(196,625)		(196,625)	
Jumlah	1,078,789,285		817,307,342	

9. INVENTORIES

This account consist of:

Finished goods
Raw material and indirect material
Spare part
Inventories in transit
Work in process
Inventories in order
Component product
Sub Total
Impairment of inventory
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Barang Jadi

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT WIKA Beton), produk metal, sparepart otomotif dan konversi energi (PT WIKA Industri Konstruksi), aspal (PT WIKA Bitumen) yang terinci sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
Produk Beton di lapangan	176,855,486		108,724,295	
Produk Beton di gudang	279,829,983		222,940,031	
Produk Konstruksi Baja dan otomotif	71,396,453		48,463,261	
Persediaan Aspal	20,545,909		21,637,194	
Jumlah	548,627,832		401,764,781	

Finished Goods

Finished Goods inventory is related to concrete products (PT WIKA Beton), metal products, automotive spare parts and energy conversion (PT WIKA Industri Konstruksi), asphalt (PT WIKA Bitumen) are detailed as follows:

Concrete product in field
Concrete product in warehouse
Steel Structure and Automotif Product
Asphalt Inventories
Total

Bahan Baku Penolong

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, dan produk spare part otomotif serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	146,973,520		143,714,461	
PT WIKA Beton	136,666,590		109,943,015	
PT WIKA Gedung	124,889,132		61,188,545	
PT WIKA Industri Konstruksi	52,831,238		29,960,127	
PT WIKA Bitumen	135,199		93,624	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1,384,612		5,863,254	
Jumlah	462,880,291		350,763,026	

Raw Material Supplement

Raw materials suplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts also rebar inventory and cement at the construction projects.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT WIKA Beton
PT WIKA Gedung
PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Bitumen
PT WIKA Rekayasa Konstruksi
Total

Suku cadang

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, dan Departemen Industrial Plant.

Spare part

This inventory is a spare parts for production equipment at the PT WIKA Beton, PT WIKA Industri Konstruksi, and Department of Industrial Plant.

Persediaan Dalam Pengiriman

Persediaan dalam pengiriman merupakan persediaan otomotif pada PT WIKA Industri Konstruksi dan material besi beton pada Perseroan dan PT WIKA Gedung, sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
PT WIKA Gedung	-		6,828,249	
PT WIKA Industri Konstruksi	4,164,970		1,963,997	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	4,636,775		14,289,552	
Jumlah	8,801,745		23,081,798	

Inventories in Delivery

Inventories in delivery are supply automotiv of PT WIKA Industri Konstruksi and rebar material of the Company and PT WIKA Gedung, details as follow :

PT WIKA Gedung
PT WIKA Industri Konstruksi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Total

Produk Komponen

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT WIKA Industri Konstruksi untuk komponen spare part otomotif yang terinci sebagai berikut:

Component Product

Inventories of component products is inventory of work in process of PT WIKA Industri Konstruksi for automotive spare parts which are detailed as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Spare Part Otomotif		1,065,157		558,054	Automotive Spare Part
Penurunan nilai persediaan		(196,625)		(196,625)	Impairment of inventory
Jumlah		868,532		361,429	Total

Barang Dalam Proses

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas produk aspal Buton PT WIKA Bitumen, spare part otomotif dan konversi energi PT WIKA Industri Konstruksi

Work in Process

Inventories of work in process includes Buton asphalt product of PT WIKA Bitumen, automotive spare part and conversion energy of PT WIKA Industri Konstruksi.

	2015		2014		
	Sept	Sept	31 Des	Dec 31	
PT WIKA Industri Konstruksi		29,152,265		23,469,072	PT WIKA Industri Konstruksi
Jumlah		29,152,265		23,469,072	Total

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT WIKA Industri Konstruksi telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT WIKA Industri Konstruksi. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the condition of inventories and their selling prices at reporting date.

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

The movement in impairment for doubtful accounts is as follows :

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Saldo awal		196,625		263,473	Beginning balance
Penambahan (sebagai beban)		-		(66,848)	Addition (as a cost)
Saldo akhir		196,625		196,625	Ending balance

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasikan untuk memperoleh persediaan.

No borrowing costs were capitalized to obtain inventories.

Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

Company covered/insured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:

Penanggung/ Insurance Company	Lokasi/ Location	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT Asuransi Bintang	Cibinong	P.101.15.10.1146.002	20/06/15-20/06/16	34,232,000
PT Asuransi Bintang	Cibinong	P.104.11.10.1761.002	20/06/15-20/06/16	37,446,503
Jumlah/Total				71,678,503

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventory insured.

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

10. ADVANCES

Details of advances are as follows :

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Pemasok		275,944,764		216,251,007	Supplier
Subkontraktor		129,970,728		110,298,977	Sub-contractor
Uang muka pekerjaan		76,219,049		57,881,079	Advance
Jumlah		482,134,541		384,431,063	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

Uang muka pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.

Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.

Advances to supplier represents advances given to the projects operators for the operating expenses of the project.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
Biaya usaha	172,548,798		83,954,749	
Biaya pengelolaan	165,297,153		70,747,454	
Biaya produksi	109,964,678		35,714,908	
Biaya distribusi	53,568,405		34,305,595	
Biaya sewa dan asuransi	11,638,180		9,916,145	
Biaya pengadaan	2,427,262		435,166	
Lain-lain	5,509,933		6,296,414	
Jumlah	520,954,409		241,370,431	

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh PT WIKA Realty yang berlokasi di Bali, Balikpapan dan Bekasi.

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton, Tbk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk.

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
Departemen Sipil Umum	95,894,567		21,863,119	
Departemen Power Plant dan Energi	12,685,614		9,480,387	
Departemen Luar Negeri	2,261,671		26,664,861	
Pusat Manajemen	739,608		-	
Departemen Bangunan Gedung	12,909,813		7,733,439	
Departemen Industrial Plant	9,855,028		5,312,694	
PT WIKA Industri Konstruksi	445,921		916,256	
PT WIKA Beton	2,771,503		2,715,869	
PT WIKA Gedung	9,984,952		4,660,942	
PT WIKA Realty	23,937,260		275,601	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	1,062,862		4,331,580	
Jumlah	172,548,798		83,954,749	

11. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows :

Operating expenses
Management expenses
Production expenses
Distribution expenses
Rent and insurance expenses
Procurement expenses
Other
Total

Prepaid cost management is a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by PT Wika Realty located in Bal, Balikpapan and Bekasi.

Prepaid Distribution Costs represents costs for the products distribution of PT WIKA Beton, Tbk which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product.

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Details of prepaid operating expense shall be as follows:

Civil Construction Department
Power Plant and Energy Dept.
Overseas Department
Head of Management
Building Construction Department
Industrial Plant Department
PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Beton
PT WIKA Gedung
PT WIKA Realty
PT WIKA Rekayasa Konstruksi
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.
Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.
Details of prepaid production expenses are as follows:

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Departemen Sipil Umum	49,879,511		14,163,601		Civil Construction Department
Departemen Luar Negeri	-		4,756,742		Overseas Department
Departemen Bangunan Gedung	5,049,134		-		Building Construction Department
Departemen Industrial Plant	-		233,061		Industrial Plant Department
Departemen Power Plant dan Energi	4,318,692		780,175		Power Plant and Energy Dept.
PT WIKA Beton	27,984,975		10,898,479		PT WIKA Beton
PT WIKA Realty	17,519,669		1,937,361		PT WIKA Realty
PT WIKA Industri Konstruksi	695,660		520,858		PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Bitumen	3,429,477		-		PT WIKA Bitumen
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	406,060		1,891,959		PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Gedung	681,500		532,672		PT WIKA Gedung
Jumlah	109,964,678		35,714,908		Total

12. JAMINAN USAHA

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman non cash loan yang digunakan untuk membuat jaminan atas pelaksanaan pekerjaan. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

12. BUSINESS GUARANTEE

This account is a guarantee provided by the company in order to obtain non cash of credit loan used to create collateral for the execution of work contract. This Collateral is in the form of funds paid to the appointed bank and will be recovered after bank guarantee expired. On average, the validity of a bank guarantee is less than one year.

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

Details of Guarantee consists of :

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Dept Luar Negeri	250,000		-		Overseas Department
Pusat Manajemen	6,132,207		5,865,179		Holding Company
Dept Bangunan Gedung	6,370		-		Building Construction Department
PT WIKA Industri Konstruksi	9,897,768		10,164,493		PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Realty	30,058,645		2,648,645		PT WIKA Realty
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	39,000		82,600		PT WIKA Rekayasa Konstruksi
Jumlah	46,383,990		18,760,917		Total

13. INVESTASI LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

13. OTHER INVESTMENT

This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:

Perusahaan/Company	Status/Status	30 Sept 2015/ Sept 30,2015		31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
		Rp	%	Rp	%
PT Prima Terminal Petikemas	Operasi/Operation	55,786,664	15%	26,713,336	15%
PT Marga Kunciran Cengkareng	Operasi/Operation	4,313,304	2.1%	3,556,581	2.1%
PT Jasamarga Bali Tol	Operasi/Operation	2,967,212	0.4%	2,967,212	0.4%
PT Air Minum Indonesia	Operasi/Operation	140,000	14%	-	14%
		63,207,180		33,237,129	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jasamarga Bali Tol

Perseroan memiliki 2.982 lembar saham yang merupakan 0,40% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Penurunan kepemilikan saham pada PT Jasamarga Bali Tol karena adanya penjualan sebanyak 6.336 lembar saham oleh Perseroan sesuai dengan akta jual beli saham No. 1, pada tanggal 20 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT Jasamarga Bali Tol No: 01 tanggal 11 Desember 2013 dibuat dihadapan Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notaris di Jakarta, susunan modal di tempatkan dan disetor sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5,494,802	Rp 5,494,802,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	409,993	Rp 409,993,000,000	55.0%
- PT Pelindo III (Persero)	131,048	Rp 131,048,000,000	17.6%
- Pemerintah Provinsi Bali	59,707	Rp 59,707,000,000	8.0%
- Pemerintah Kabupaten Badung	59,707	Rp 59,707,000,000	8.0%
- PT Angkasa Pura I (Persero)	59,635	Rp 59,635,000,000	8.0%
- PT Adhi Karya (Persero), Tbk	7,454	Rp 7,454,000,000	1.0%
- PT Utama Karya (Persero)	7,454	Rp 7,454,000,000	1.0%
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	7,454	Rp 7,454,000,000	1.0%
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	2,982	Rp 2,982,000,000	0.4%
Jumlah/Total	745,434	Rp 745,434,000,000	100%

PT Marga Kunciran Cengkareng

Perseroan memiliki 347.599 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharram, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa PT. Marga Kunciran Cengkareng , Akta No 3 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, serta surat permohonan tambahan modal disetor dari direksi PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.140/MKC/XI/2013 tanggal 29 Nopember 2013, susunan modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

PT Jasamarga Bali Tol

The company owns 2.982 shares representing 0,40% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

Decrease in share ownership in PT Jasamarga Bali Toll due to 6.336 shares by the company in accordance with the deed of sale and purchase of shares No. 1, on August 20, 2013, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary in Depok.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of PT Jasamarga Bali Toll Road No: 01 dated December 11, 2013, made before Paulina Siti Supriyanti EP, SH. Notary in Jakarta, the composition of capital placed and paid-in as follows :

PT Marga Kunciran Cengkareng

The company has 347,599 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management.

Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.

Based on the Deed of Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 3 dated May 23, 2012 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tangerang , and additional paid in capital letter request from board of directors PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.140/MKC/XI/2013, November 29, 2013, placed and paid-in capital amounting to:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp9.100 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	16,567,000	Rp 150,759,700,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero), Tbk	12,616,427	Rp 114,809,485,700	76.2%
- CMS-Works International Ltd.	3,479,070	Rp 31,659,537,000	21.0%
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	347,599	Rp 3,163,150,900	2.1%
- PT Nindya Karya (Persero)	54,940	Rp 499,954,000	0.3%
- PT Istaka Karya (Persero)	68,964	Rp 627,572,400	0.4%
Jumlah/Total	16,567,000	Rp 150,759,700,000	100%

PT Prima Terminal Petikemas

Perseroan memiliki 27.000.000 lembar saham yang merupakan 15% hak kepemilikan pada PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Pendirian perusahaan berdasarkan akta No. 162 tanggal 30 Juli 2013, yang dibuat oleh Rahmad Nauli Siregar, SH, Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-46327.AH.01.01. Tahun 2013. Sesuai perjanjian patungan No. R.02/3/5/PI-13 jo.SP/Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/2013, susunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut

PT Prima Terminal Petikemas

The Company has 27,000,000 shares representing 15% ownership in PT Prima Terminal Petikemas which is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services includes financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

Establishment the Company based of the deed No. 162 dated July 30, 2013, made by Nauli Rahmat Siregar, SH, Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights No.. AHU-46327.AH.01.01. Year 2013. Refer to corresponding joint agreement No . R.02/3/5/PI-13 jo.SP / Phh.1478/Div/601-2013 jo.TP.01.03/A.DIR. 4818/ 2013, the members of the issued and fully paid as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp 1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	720,000,000	Rp 720,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	126,000,000	Rp 126,000,000,000	70.0%
- PT Hutama Karya (Persero)	27,000,000	Rp 27,000,000,000	15.0%
- PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	27,000,000	Rp 27,000,000,000	15.0%
Jumlah/Total	180,000,000	Rp 180,000,000,000	100%

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANIES

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

This account are investment in associated company so set forth as follows:

30 September 2015 / September 2015

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal	Penambahan	Bagian Laba (Rugi)	Akhir
		Penyertaan / Beginning Of Participation	(Pengurangan) / Additional (Deduction) Participation & Deviden	Berjalan / Part of Gain (Lost) Current Years	Penyertaan / Ending Of Participation
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	180,059,294	19,380,000	(8,423,501)	191,015,793
2. PT WIKA Industri Energi	40,00%	38,709,544	-	(560,588)	38,148,956
3. PT WIKA Jabar Power	20,00%	8,368,590	-	(260,981)	8,107,609
4. PT Citra Marga Lintas Jabar	25,00%	-	6,774,500	-	6,774,500
		227,137,428	26,154,500	(9,245,070)	244,046,858

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 DESEMBER 2014 / DECEMBER 31, 2014

Nama Perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership %	Awal Penyertaan / Beginning Of Participation	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan / Additional (Deduction) Participation	Bagian Laba (Rugi) Berjalan / Part of Gain (Lost) Current Years	Akhir Penyertaan / Ending Of Participation
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	153,243,480	36,000,000	(9,184,186)	180,059,294
2. PT WIKA Industri Energi	40,00%	36,636,503	-	2,073,042	38,709,544
3. PT WIKA Jabar Power	20,00%	6,802,588	2,000,000	(433,998)	8,368,590
		196,682,571	38,000,000	(7,545,142)	227,137,428

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Associates of the company exclusively operate in Indonesia.

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Total assets and liabilities associated companies are as follows:

	30 Sept / Sept 30, 2015		31 Des / Dec 31, 2014		
	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	
PT Marga Nujyasumo Agung	2,734,958,216	1,856,869,913	2,287,880,479	1,464,574,670	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
PT WIKA Industri Energi	159,803,433	61,080,360	132,799,607	36,025,746	<i>PT WIKA Industri Energi</i>
PT WIKA Jabar Power	31,718,967	823,942	33,687,075	695,554	<i>PT WIKA Jabar Power</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	-	-	-	-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Income Statement of the associates are as follows :

	30 Sept / Sept 30, 2015		30 Sept / Sept 30, 2014		
	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	
PT Marga Nujyasumo Agung	555,867,164	(42,117,507)	362,998,885	(30,928,812)	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
PT WIKA Industri Energi	61,320,285	3,503,664	50,230,371	2,211,077	<i>PT WIKA Industri Energi</i>
PT WIKA Jabar Power	-	(1,304,903)	-	(1,783,400)	<i>PT WIKA Jabar Power</i>

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

Perseroan memiliki 208.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

The Company has 208,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujyasumo Agung that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujyasumo Agung adalah sebagai berikut:

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujyasumo Agung is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal/Par Value Rp1.000 per saham/share		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	1,067,426,000	Rp 1,067,426,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Moeladi	572,000,000	Rp 572,000,000,000	55.0%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	260,000,000	Rp 260,000,000,000	25.0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	208,000,000	Rp 208,000,000,000	20.0%
Jumlah/Total	1,040,000,000	Rp 1,040,000,000,000	100%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010.

Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati, SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal/Par Value Rp500.000 per saham/share		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	298,212	149,106,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	73,000	36,500,000,000	47.1%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62,000	31,000,000,000	40.0%
- PT Graha Benoit Indonesia	20,000	10,000,000,000	12.9%
Jumlah/Total	155,000	77,500,000,000	100%

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKAJABAR POWER")

WIKAJABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

Perseroan telah melakukan penjualan 490.000 lembar saham WIKAJABAR POWER kepada PT Prima Citra Perdana sesuai akta jual beli No. 5 yang dibuat oleh M. Nova Faisal SH, M.Kn, Notaris di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2013. Dengan disvestasi tersebut, porsi kepemilikan saham Perseroan turun dari 55 % menjadi 20%.

PT WIJAYA KARYA INDUSTRI ENERGI

PT Wijaya Karya Intrade Energi is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Year 2010 on June 24, 2010.

Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).

In accordance with Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:

PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKAJABAR POWER")

WIKAJABAR Power was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

The company has to divest 490.000 shares WIKAJABAR POWER to PT Prima Citra Perdana according to the deed of sale No. 5 made by M. Nova Faisal SH, M. Kn, Notary in Jakarta on January 9, 2013. With the divestment, the company portion of share ownership shall decreased from 55 % to 20 %

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai akta No. 18 tanggal 8 Pebruari 2013, yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah dilakukan peningkatan modal dasar dari 3.600.000 lembar saham menjadi 14.400.000 lembar saham.
Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan RUPS tanggal 28 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal/Par Value Rp10.000 per saham/share		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	14,400,000	144,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Sari Prima Energi	3,220,000	32,200,000,000	71.56%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	920,000	9,200,000,000	20.44%
- PT Jasa Sarana	180,000	1,800,000,000	4.00%
- Resources Jaya Tehnik Management Indonesia	180,000	1,800,000,000	4.00%
Jumlah/Total	4,500,000	45,000,000,000	100%

According to the deed No. 18 dated February 8, 2013, made by M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the capital increase has been made the basis of 3.600.000 shares became 14.400.000 shares

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA Jabar Power based on the General Meeting of Shareholders dated May 28, 2014, as follows:

PT CITRA MARGA LINTAS JABAR

Perseroan memiliki 677.450 lembar saham yang merupakan 25% hak kepemilikan, PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Citra Marga Lintas Jabar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal/Par Value Rp10.000 per saham/share		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	10,839,200	108,392,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Citra Marga Nusaphala Persada (Persero) Tbk.	1,761,370	Rp 17,613,700,000	65.0%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	677,450	Rp 6,774,500,000	25.0%
- PT Jasa Sarana	270,980	Rp 2,709,800,000	10.0%
Jumlah/Total	2,709,800	Rp 27,098,000,000	100%

PT MARGA NUJYASUMO AGUNG

The Company has 677,450 shares or 25% ownership of PT Citra Marga Lintas Jabar that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.

The capital structure and composition of shareholding structure of PT Citra Marga Lintas Jabar is as follows:

15. PIUTANG SEWA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Piutang Sewa Bruto		806,056,169		771,042,449	Gross lease receivable
Penerimaan Sewa		(382,361,122)		(271,819,112)	Receipts from Lease
Piutang Sewa Bersih		423,695,047		499,223,337	Net lease receivable
Bagian Lancar		110,148,921		110,148,921	Current portion
Bagian Tidak Lancar		313,546,126		389,074,416	Non current portion

Rincian piutang sewa menurut umur adalah sebagai berikut :

15. LONG TERM LEASE RECEIVABLES

This account consist of :

Details of the lease receivables are classified by year of maturity are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
Lewat jatuh tempo		-		-	Over due
Jatuh tempo					Due in
1 tahun	115,150,881		115,150,881		1 year
1 - 2 tahun	115,150,881		115,150,881		1-2 year
2 - 3 tahun	115,150,881		115,150,881		2 - 3 year
Lebih dari 3 tahun	78,242,405		153,770,694		More than 3 year
Jumlah	423,695,047		499,223,337		Total

Piutang sewa merupakan nilai aset PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The balance of long-term lease receivables are assets of PLTG Borang for power plant production. PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and PT Navigat Energy as a venture, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years period (from July 2012) and after the production period (BOT) it will belong to a single employer manager PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

16. ASET REAL ESTATE

a. ASET REAL ESTATE - BANGUNAN JADI

Perseroan memiliki aset real estate yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
Persediaan Realestat :				
Bangunan Jadi	97,113,740		90,434,701	
Jumlah	97,113,740		90,434,701	

Bangunan Jadi terdiri dari :

a. Tamansari The Hive Apartemen
b. Tamansari Bale Hinggil Surabaya (WG)
c. Tamansari Sentraland Semarang (WG)
d. Tamansari Sudirman Exc. Residence
e. Tamansari Semanggi Apartemen
f. Kantor Pusat
g. Tamansari Debang Medan
h. Tamansari Puri Bali
i. Properti I (Wika Realty)
j. Tamansari Persada Bogor
k. Tamansari Bukit Mutiara
l. Tamansari Metropolitan Manado
m. Festival Fatmawati
n. Tamansari Manglayang Regency
Jumlah/ Total

16. REAL ESTATE ASSETS

a. ASET REAL ESTATE - BUILDING

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2015		2014	
	30 Jun/ Jun 30	LB.M ²	31 Des/ Dec 31	LB.M ²
Real Estate Inventories :				
Building				
Total				
Housing inventories consists of:				
	6,708	24,470,404	1,215	22,078,999
	10,171	19,275,000	10,171	19,275,000
	990	15,606,114	990	15,606,114
	343	9,822,081	343	9,822,081
	392	9,677,794	393	8,166,124
	1,440	7,509,630	1,440	7,509,630
	2,885	7,455,213	1,546	4,197,414
	188	1,100,153	188	1,100,153
	-	686,867	-	-
	70	340,124	70	340,124
	324	271,849	324	271,849
	343	448,171	323	1,616,871
	675	246,951	675	246,951
	107	203,391	107	203,391
Jumlah/ Total	1,519	97,113,740	1,392	90,434,701

b. ASET REAL ESTATE - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (WIKI Realty) dengan rincian sebagai berikut:

b. REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT

The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (WIKI Realty) as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	30 Sept / Sept 30, 2015		31 Des / Dec 31, 2014	
	LT.M ² / Land Area M ²	Jumlah/ Total	LT.M ² (Penuh)/ Land Area M ²	Jumlah/ Total
	a. Tamansari Caraka (TB Simatupang)	5,360	54,434,400	5,360
b. Tamansari Gangga	-	-	13,614	11,977,762
b. Tamansari Puri Bali (Sawangan)	25,895	3,206,220	25,895	3,189,722
c. Tamansari Palabuhan Ratu	291,940	8,513,669	194,665	8,513,669
d. Grand Tamansari Samarinda 2	690,010	37,806,954	690,010	37,806,954
d. Grand Tamansari Samarinda 3	237,018	15,500,000	237,018	15,500,000
e. Tamansari Manglayang Regency	84,393	2,001,902	84,393	2,001,902
f. Tanah Antang Makassar	15,103	10,071,595	15,103	9,486,088
g. Tanah Surabaya	828,447	100,000,000	-	-
h. Taman Sari Gangga	13,614	19,699,097	-	-
Jumlah	2,191,780	251,233,839	1,266,058	142,006,418

17. PERSEDIAAN REAL ESTATE

Perseroan memiliki aset real estat yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sept / Sept	Sept	Des / Dec	Dec
Persediaan Realestat :				
Bangunan sedang konstruksi	719,859,154		536,935,755	
Tanah sedang dikembangkan	196,224,347		174,280,337	
Tanah matang	22,315,094		34,629,557	
Tanah Dalam Proses Pembebasan	34,744,560		-	
Jumlah	973,143,155		745,845,647	

Bangunan yang sedang dikonstruksi terdiri dari :

17. REAL ESTATE INVENTORIES

The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:

	2015		2014	
	LB.M ²	30 Sep / Sep 30	LB.M ²	31 Des/Dec 31
Real Estate Inventories :				
Building under Construction	6,546	147,322,044	9,841	152,858,559
Land under development	15,381	98,124,465	13,323	134,515,939
Land available for sale	57,853	136,237,546	24,000	87,748,243
Land In The Acquisition Process	23,010	45,325,956	23,010	39,940,911
Total	18,550	26,116,402	18,550	29,881,621

Buildings under construction consists of:

	2015		2014	
	LB.M ²	30 Sep / Sep 30	LB.M ²	31 Des/Dec 31
a. Tamansari Jivva	6,546	147,322,044	9,841	152,858,559
b. De Papilio	15,381	98,124,465	13,323	134,515,939
c. Tamansari The Lagoon	57,853	136,237,546	24,000	87,748,243
d. Tamansari Amarta	23,010	45,325,956	23,010	39,940,911
e. Tamansari Panoramic Apartment	18,550	26,116,402	18,550	29,881,621
f. Tamansari Tera Bandung (WG)	14,169	51,303,820	19,852	25,993,802
g. Tamansari Grand Samarinda	13,417	13,231,628	11,065	12,401,691
h. Tamansari Kahyangan Kendari	1,752	10,757,894	2,066	11,456,493
i. Tamansari Hive Office	85,383	119,404,095	8,015	11,208,589
j. Tamansari La Grande	1,106	10,716,893	475	7,022,037
k. Tamansari Metropolitan Manado	7,577	7,885,677	5,938	6,909,882
l. Tamansari Iswara	-	-	1,288	5,712,392
m. Tamansari The Hills Semarang	1,798	3,218,914	5,778	3,898,055
n. Tamansari Bukit Mutiara	1,311	2,382,756	1,311	2,647,770
o. Tamansari Debang Medan	-	-	4,593	2,229,578
p. Tamansari Pelabuhan Ratu	1,528	1,747,939	1,528	1,747,939
q. Tamansari Majapahit Semarang	97	251,576	96	249,951
r. Tamansari Sky Lounge	9,113	2,943,006	17	512,303
s. Tamansari Parama	6,217	41,397,339	-	-
t. Tamansari Cyber	325	1,116,203	-	-
Kantor pusat	-	375,000	-	-
u. Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/ Total	265,133	719,859,154	150,746	536,935,755

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari :

Land under development consists of:

	LT.M ²	2015		LT.M ²	2014	
		30 Sep / Sep 30			31 Des/Dec 31	
a. Tamansari Puhu	41,540	68,201,716		41,540	67,767,566	
b. Grand Tamansari Samarinda	74,589	41,219,762		80,840	39,036,801	
c. Tamansari Metropolitan Manado	58,582	26,660,027		60,236	27,016,366	
d. Tamansari Kahyangan Kendari	36,834	22,036,858		36,566	21,993,711	
e. Tamansari Cyber	43,326	28,484,304		47,424	8,844,213	
f. Tamansari Pelabuhan Ratu	47,673	9,423,740		47,673	9,423,740	
g. Tamansari Majapahit Semarang	467	197,940		467	197,940	
	303,011	196,224,347		314,746	174,280,337	

Tanah matang terdiri dari :

Mature land consists of:

	LT.M ²	2015		LT.M ²	2014	
		30 Sep / Sep 30			31 Des/Dec 31	
a. Tamansari Hills Residence	6,969	6,310,528		11,868	15,026,357	
b. Debang Tamansari Medan	3,673	4,144,161		2,837	6,382,866	
c. Grand Tamansari Samarinda	7,634	4,710,178		7,634	4,710,178	
d. Tamansari Bukit Mutiara	2,473	1,637,491		2,562	2,997,420	
e. Festival Fatmawati	129	1,384,870		129	1,384,870	
f. Tamansari Persada Bogor	1,757	1,329,019		1,757	1,329,019	
g. Tamansari Puri Bali	463	396,078		463	396,078	
h. Tamansari Metropolitan Manado	322	159,314		322	159,314	
i. Lain-lain	3,106	2,243,455		3,106	2,243,455	
Jumlah/ Total	26,526	22,315,094		30,678	34,629,557	

Tanah dalam proses pembebasan terdiri dari :

Land in Acquisition process are as follows :

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
WIKI Gedung	34,744,560		-		WIKI Gedung
	34,744,560		-		

18. PROPERTI INVESTASI

18. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Investment property is an investment company which is in the form of land and buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

30 Sept 2015 / Sept 30, 2015

Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 30 Sep/ Sep 30	Description
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Tanah	149,690,862	-	-	-	149,690,862	Land
Bangunan	231,274,699	-	-	-	231,274,699	Buildings
Peralatan	3,019,223	505,508	-	-	3,524,731	Equipment
Jumlah	383,984,784	505,508	-	-	384,490,292	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	3,505,084	1,863,491	-	-	5,368,575	Buildings
Peralatan	431,318	1,575,375	-	-	2,006,693	Equipment
Jumlah	3,936,402	3,438,866	-	-	7,375,268	Total
Nilai Buku	380,048,382				377,115,024	Book Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/ Dec 31	Description
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Tanah	62,354,144	87,336,718	-	-	149,690,862	Land
Bangunan	2,128,767	229,145,932			231,274,699	Buildings
Peralatan	-	3,019,223			3,019,223	Equipment
Jumlah	64,482,911	319,501,873	-	-	383,984,784	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	-				-	Land
Bangunan	212,877	3,723,525			3,936,402	Buildings
Peralatan	-				-	Equipment
Jumlah	212,877	3,723,525	-	-	3,936,402	Total
Nilai Buku	64,270,034				380,048,382	Book Value
Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta dan Balikpapan yang merupakan Area komersial, kondotel dan Ruko.			Investment property of land in Bali, Samarinda and Balikpapan. While the building is located in Jakarta and Balikpapan, which is a commercial area, condotel and commercial.			

19. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

19. FIXED ASSET

Fixed assets consist of :

Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 30 Sep/ Sep 30	Description
Nilai Tercatat						Carrying Amount
Kepemilikan langsung						Self Ownership
Hak atas tanah	821,082,150	9,175,278	-	6,155,387	836,412,815	Landrights
Lahan Tambang	81,179,608	-	-	(6,155,387)	75,024,221	Quarry
Bangunan	284,171,009	3,254,943	109,732	9,891,009	297,207,230	Buildings
Prasarana	149,781,052	46,700	120,163	15,590,173	165,297,762	Infrastructures
Perlengkapan						
kantor	16,307,249	5,583,666	-	1,907,000	23,797,915	Office equipment
Peralatan pabrik						Project & Plant
dan proyek	1,152,882,662	85,171,182	1,728,872	302,461,861	1,538,786,833	equipment
Kendaraan	4,042,807	-	58,113		3,984,694	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	605,907,261	369,932,333	1,279,458	(329,850,043)	644,710,092	Fixed Assets in progress
Aset Ventura						Venture Assets
Bangunan	10,905,052	-	-	-	10,905,052	Building
Peralatan - PLTMG						Equipment
Rengat	148,810,321	-	-	-	148,810,321	PLTMG Rengat
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing :
Kendaraan	76,086,916	3,641,820	-	-	79,728,736	Vehicles
Peralatan	18,207,125	5,226,900	-	-	23,434,025	Equipment
Jumlah	3,369,363,212	482,032,822	3,296,338	-	3,848,099,694	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2015						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 30 Sep/ Sep 30	Description
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Tambang	-	391,586	-	-	391,586	
Bangunan	86,604,212	8,968,942	109,730	-	95,463,425	Buildings
Prasarna	51,356,808	11,312,084	120,155	-	62,548,737	Infrastructures
Perlengkapan kantor	11,339,514	4,490,262	-	-	15,829,776	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	494,717,735	108,319,023	1,728,872	-	601,307,886	Project & Plant equipment
Kendaraan	3,346,865	-	58,108	-	3,288,757	Vehicles
Aset Ventura						Venture Asets
Bangunan	2,892,079	815,638	-	-	3,707,717	Building
Peralatan - PLTMG						Equipment
Rengat	26,310,209	7,420,131	-	-	33,730,340	PLTMG Rengat
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing :
Kendaraan	16,630,358	14,569,582	-	-	31,199,940	
Peralatan	122,352	-	-	-	122,352	Vehicles
Jumlah	<u>693,320,132</u>	<u>156,287,249</u>	<u>2,016,865</u>	<u>-</u>	<u>847,590,516</u>	Total
Nilai Buku	<u>2,676,043,079</u>				<u>3,000,509,179</u>	Book Value
2014						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/Dec 31,	Description
Nilai Tercatat					Carrying Amount	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Hak atas tanah	419,001,366	325,372,214	33,426	76,741,996	821,082,150	Landrights
Lahan Tambang	68,220,250	12,959,358	-	-	81,179,608	Quarry
Bangunan	265,943,765	18,236,465	9,223	-	284,171,007	Buildings
Prasarana	124,165,594	34,286,514	8,911,569	240,512	149,781,052	Infrastructures
Perlengkapan kantor	14,162,826	2,488,881	344,458	-	16,307,249	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	947,252,094	205,027,356	3,746,799	4,350,011	1,152,882,662	Project & Plant equipment
Kendaraan	3,858,093	184,714	-	-	4,042,807	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	140,480,075	549,206,260	2,446,555	(81,332,519)	605,907,261	Fixed Assets in progress
Sewa Guna Usaha	3,218,943	-	-	-	3,218,943	Leasing Project
Aset Ventura	159,715,373	-	-	-	159,715,373	Venture Asets
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing :
Kendaraan	-	76,864,739	-	-	76,864,739	Vehicles
Peralatan	-	14,210,360	-	-	14,210,360	Equipment
Jumlah	<u>2,146,018,379</u>	<u>1,238,836,861</u>	<u>15,492,030</u>	<u>-</u>	<u>3,369,363,211</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2014						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/Dec 31,	Description
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Bangunan	65,128,406	21,592,253	46,447	-	86,674,212	Buildings
Prasarna	39,575,414	11,780,394	-	-	51,355,808	Infrastructures
Perlengkapan kantor	9,188,419	2,492,191	341,096	-	11,339,514	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	370,675,307	126,875,830	2,833,402	-	494,717,735	Project & Plant equipment
Kendaraan	2,844,273	512,832	10,240	-	3,346,865	Vehicles
Sewa Guna Usaf	122,352	-	-	-	122,352	Leasing Project
Aset Ventura	18,191,095	11,011,193	-	-	29,202,288	Venture Asets
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing :
Kendaraan	-	16,630,358	-	-	16,630,358	Vehicles
Jumlah	505,725,266	190,895,050	3,231,185	-	693,389,132	Total
Nilai Buku	1,640,292,113				2,676,043,079	Book Value

Beban penyusutan sampai dengan 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 192.220.685 dan Rp 190.895.050

Depreciation expenses until September 30, 2015 and 2014 respectively is Rp 192.220.685 dan Rp 190.845.050

Aset dalam penyelesaian terinci sebagai berikut :

Fixed assets in progress which detailed as follows:

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
- Hak atas tanah	34,201,897		10,685,826		Landrights -
- Peralatan Proyek & Pabrik	302,030,409		410,760,247		Project & Plant Equipment -
- Bangunan	234,889,775		124,111,285		Buildings -
- Prasarana	73,316,321		60,349,903		Infrastructures -
	644,438,402		605,907,261		

Aset dalam penyelesaian hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan aset atas pembangunan Pabrik Baru di Karawang Jawa Barat dan Lampung milik PT WIKA Beton dan Pembangunan Gedung Wika Tower.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure is an asset for the construction of new factory in Karawang West Java and Lampung belonging to PT WIKA Beton, and Wika Tower Building.

Aset dalam penyelesaian peralatan merupakan peralatan konstruksi milik Induk Perusahaan.

Construction equipment in progress is construction equipment owned by the Parent Company to be completed .

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2015 sebagai berikut:

The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on September 30, 2015 under the following insurance coverage:

30 Sept / Sept 30, 2015				
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT. Himalaya Pelindung	Wika Pratama Cibubur	PST.0101/2013 - 0885	19/12/14 - 19/12/15	6,140,760
PT Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2014/3/0	20/06/15 - 20/06/16	10,802,800
PT Himalaya Pelindung	Pabrik WIKA Beton Bogor Jalur t	10010101150500646	20/05/15 s.d 20/05/16	69,409,930
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.13.00236/09.13.01	10/09/15 - 10/09/16	29,064,700
PT. JasaRaharja Putera	Kantor Wika Kav. 9	02.00.13.13.00237/09.13.01	10/09/15 - 10/09/16	29,064,700
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Boyolali	202.201.200.14.00035	10/10/14 s.d 10/10/15	19,023,900
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Sumut	202.201.200.14.00037	15/12/14 s.d 15/12/15	31,224,310

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sept / Sept 30, 2015				
Penanggung/ Insurance Company	Jenis Aset/ Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu/ Terms	Nilai Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Pasuruan	202.201.200.15.00017	25/04/15 s.d 25/04/16	34,697,640
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Sulsel	202.201.200.14.00034	20/10/14 s.d 20/10/15	16,826,200
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Bogor	202.201.200.15.00018	07/05/15 s.d 07/05/16	91,429,380
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin, Majalengka	202.201.200.15.00035	01/08/15 s.d 01/08/16	13,076,950
PT. Bringin Sejahtera	Bangunan & Mesin Lampung	1106010314001542-1/1	15/12/14 s.d 15/12/15	29,896,050
PT Himalaya Pelindung	Bangunan & Mesin Karawang	20010101150200000	13/02/15 s.d 13/02/16	72,008,700
Jumlah / Total				453,308,046

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin dijaminkan untuk memperoleh fasilitas kredit oleh Perseroan dan Entitas Anak.
Lihat catatan 23

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Fixed assets such as land, equipment and machinery are collateral to obtain credit facilities by the Company and its subsidiaries.
See note 23.

All fixed assets are owned by the company.

20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	317,397,333		342,910,433	
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	243,019,053		236,954,144	
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)	170,516,152		147,534,246	
WIKA-PP (Teluk Lamong)	88,393,938		94,446,810	
WIKA-PP-Waskita- Hyundai (Terminal 3 SHIA)	84,094,137		81,158,608	
WIKA - Multi (ITB JICA III)	67,627,704		23,696,792	
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)	65,081,392		16,665,786	
Wika-PP-Waskita (Jemb.Merah Putih B.Tengah)	56,810,185		37,203,728	
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	49,168,495		26,735,089	
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	46,303,848		64,589,515	
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon (MRT 104-105)	43,367,291		-	
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	35,728,222		44,366,060	
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	33,179,716		18,025,410	
WIKA-ME-NAVIGAT (PLTG Kaltim)	33,151,629		63,550,626	
WIKA - REALTY (Papiilio)	25,372,187		13,648,853	
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)	22,326,958		22,316,287	
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)	22,007,877		7,666,127	
WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)	20,088,769		32,282,474	
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	18,921,566		-	
WIKA-PP (Package Jabung)	18,279,592		18,624,073	
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	16,616,058		16,979,268	
WIKA-WRK Apartemen Mahagoni	16,572,489		-	
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeran)	16,130,880		-	
WIKA-Tokyu (Cirebon Prujakan)	15,063,214		15,063,214	
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)	13,618,444		13,929,949	
WIKA-PP-ADHI (Bdr Sepinggan)	12,738,664		20,190,014	
WIKA-Adhi-IKPT (EPC Tuban Aromatic)	11,555,627		11,555,627	
WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)	11,372,385		18,873,423	
WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)	11,120,743		11,120,743	
WIKA-Waskita-IPA (Petikemas SMG)	10,771,245		8,510,097	
WIKA-HK-Waskita (Kons. Runway Samarinda)	10,472,206		-	
WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)	10,051,990		11,870,951	
WIKA - Brantas (Akses Jl Tayan)	10,013,690		19,109,842	
Jumlah dipindahkan	1,626,933,679		1,439,578,189	

20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

	2014	
	Des	Dec
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	342,910,433	
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	236,954,144	
WIKA-LIMAN-EEA (PLTMG Rawaminyak)	147,534,246	
WIKA-PP (Teluk Lamong)	94,446,810	
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	81,158,608	
WIKA - Multi (ITB JICA III)	23,696,792	
WIKA - Rebana- Klesri (Pipeline Gresik Smg)	16,665,786	
Wika-PP-Waskita (Jemb.Merah Putih B.Tengah)	37,203,728	
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	26,735,089	
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	64,589,515	
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon (MRT 104-105)	-	
WIKA-AAE-MSI (PLTD Ambon)	44,366,060	
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	18,025,410	
WIKA-ME-NAVIGAT (Peaking)	63,550,626	
WIKA - REALTY (Papiilio)	13,648,853	
WIKA -Balai Pustaka (Iswara)	22,316,287	
WIKA-Sumindo (Lingkar Bengkalis)	7,666,127	
WIKA - Isoplan Cipta (P5 Sepinggan)	32,282,474	
WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	-	
WIKA-PP (Package Jabung)	18,624,073	
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	16,979,268	
WIKA-WRK Apartemen Mahagoni	-	
WIKA-Pelita (P-2 Road Blangkejeran)	-	
WIKA-Tokyu (Cirebon Prujakan)	15,063,214	
WIKA-Tobishima (Tol Tj Priok Direct)	13,929,949	
WIKA-PP-ADHI (Bdr Sepinggan)	20,190,014	
WIKA-Adhi-IKPT (EPC Tuban Aromatic)	11,555,627	
WIKA-Scientek Computindo (BHS Ngurah Rai)	18,873,423	
WIKA-Tata Wira (Kademan - Penajam)	11,120,743	
WIKA-Waskita-IPA (Petikemas SMG)	8,510,097	
WIKA-HK-Waskita (Kons. Runway Samarinda)	-	
WIKA - Waskita (Bandara SKK II Pekanbaru)	11,870,951	
WIKA - Brantas (Akses Jl Tayan)	19,109,842	
Carried forward		

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	1,626,933,679		1,439,578,189		Brought forward
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	9,446,329		8,753,278		WIKA-DGI (Irigasi Tomo)
WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)	8,206,589		-		WIKA - Indra Karya (Indrakarya office)
WIKA-WRK PLTBS Sei Mangkei	7,961,418		-		WIKA-WRK PLTBS Sei Mangkei
WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)	7,607,592		7,607,592		WIKA-Tahta Aulia (Sisi Bdr Samarinda Baru)
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	7,592,502		7,492,496		WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)
MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)	7,229,918		-		MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA (Cisumdawu)
CRBC-WIKA-PP (Tol Soker Phase 1)	7,126,638		-		CRBC-WIKA-PP (Tol Soker Phase 1)
WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated	6,935,183		10,848,663		WIKA-Tokyu (MRT 102-103) Elevated
WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)	6,833,243		17,870,322		WIKA - Waskita (RSUD Ps Minggu)
WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)	6,642,933		6,579,485		WIKA-ARTA (Acces Road PLTA Asahan III)
WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi)	6,485,078		6,047,328		WIKA-Cemerlang (PDAM Tirtanadi)
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	6,372,983		6,178,332		WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)
WIKA-WRK Apartemen Mahagoni	5,293,191		-		WIKA-WRK Apartemen Mahagoni
WIKA-PP (Leuwi Goong)	4,640,974		3,770,856		WIKA-PP (Leuwi Goong)
WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)	4,380,569		-		WIKA-Sinar Agung Lestari (Oksibil Dekay)
WIKA-RABANA (Tempino Plaju)	4,347,843		4,447,104		WIKA-RABANA (Tempino Plaju)
WIKA - Daelim-Waskita (DAM Karian)	4,135,276		-		WIKA - Daelim-Waskita (DAM Karian)
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	3,988,762		-		WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)
WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)	3,981,836		4,104,757		WIKA-Kayan (Kapuak-Tideng)
WIKA-Istana P Agung Jemb KA Lebeng Maos)	3,977,989		-		WIKA-Istana P Agung Jemb KA Lebeng Maos)
WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)	3,742,724		-		WIKA - Waskita (Dermaga Petikemas Phase2)
WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)	3,523,815		-		WIKA - Brantas (Bendung Sei Padang)
WIKA - Waskita (Tol Bocimi)	3,519,201		-		WIKA - Waskita (Tol Bocimi)
WIKA-Jakon (Pulogebang)	3,517,228		6,507,394		WIKA-Jakon (Pulogebang)
WIKA- CKGN (Batang Tiku-Antokan)	3,300,040		4,802,952		WIKA- CKGN (Batang Tiku-Antokan)
WIKA-WIK(Trass & Limestone Handling System)	3,298,375		-		WIKA-WIK(Trass & Limestone Handling System)
WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)	2,876,741		-		WIKA-WASKITA-NINDYA (Tol Soker 1 F)
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	2,559,519		-		WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)	2,424,289		2,394,529		WIKA-Budi Indah Mulia (Embung Lawe2)
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	2,184,240		-		WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)	1,827,560		-		WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	1,606,709		1,094,744		WIKA-PP (FO Jamin Ginting)
WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)	1,484,780		20,977,056		WIKA-ADHI (Bdr Ngurah Rai)
WIKA-WRK PLTG Senipah	1,351,354		-		WIKA-WRK PLTG Senipah
WIKA-Sinar Jaya (Pembangunan Jln Iwur-Yum)	1,145,512		-		WIKA-Sinar Jaya (Pembangunan Jln Iwur-Yum)
WIKA-ADHI (P5 Ngurah Rai)	1,117,983		-		WIKA-ADHI (P5 Ngurah Rai)
WIKA-Lelangon (Luffing Crane)	-		4,456,432		WIKA-Lelangon (Luffing Crane)
JO WIKA (MRT CP104&CP105 Under)	-		19,588,032		JO WIKA (MRT CP104&CP105 Under)
WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)	-		13,752,343		WIKA-Consorcio Nacional (Comoro)
JO WIKA-ESA (Jembatan KA Lebeng - Maos)	-		10,878,560		JO WIKA-ESA (Jembatan KA Lebeng - Maos)
WIKA-WIK (Clinker And Cement Additives)	-		7,625,181		WIKA-WIK (Clinker And Cement Additives)
JO WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)	-		6,722,394		JO WIKA - HK JO (Petikemas Belawan)
JO WIKA-WASKITA (Sabodam Paket I)	-		6,500,000		JO WIKA-WASKITA (Sabodam Paket I)
JO WIKA-ADHI (NGURAH RAI PAKET 5)	-		6,123,539		JO WIKA-ADHI (NGURAH RAI PAKET 5)
JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	-		5,289,065		JO WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)
JO WIKA-PELITA (JNB 3)	-		4,890,449		JO WIKA-PELITA (JNB 3)
JO WIKA-PELITA (Blangkejeren)	-		4,478,225		JO WIKA-PELITA (Blangkejeren)
JO WIKA- WIP (PLTD Betano)	-		-		JO WIKA- WIP (PLTD Betano)
JO WIKA - Tobe Indah (Jembatan Kaltim)	-		2,811,270		JO WIKA - Tobe Indah (Jembatan Kaltim)
JO WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	-		2,549,616		JO WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)
JO WIKA-Karya Utama Persada (Sorong)	-		2,250,990		JO WIKA-Karya Utama Persada (Sorong)
JO WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	-		2,184,240		JO WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)
JO WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)	-		2,137,546		JO WIKA - Waskita (Akses Bdr Soetta)
JO WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)	-		1,953,656		JO WIKA-Rinenggo Ria Raya (Bojonegoro)
JO WIKA-Pilar (Miangas 1 Paket)	-		1,367,689		JO WIKA-Pilar (Miangas 1 Paket)
WIKA-Wahana (Jemb.Bojonegoro-Sby Ps Turi)	-		218,556		WIKA-Wahana (Jemb.Bojonegoro-Sby Ps Turi)
WIKA -WIK(Trass&Limestone Handling System)	-		184,218		WIKA -WIK(Trass&Limestone Handling System)
Jumlah dipindahkan	1,789,600,596		1,665,017,078		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Jumlah pindahan	1,789,600,596		1,665,017,078		Brought forward
JO WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)	-		(1,701,780)		JO WIKA-BRANTAS (Bendungan Kuningan)
WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)	-		(2,345,184)		WIKA-Hutama-Nindya (Waduk Bendo)
WIKA - WRK (Betano Timles)	-		(2,880,582)		WIKA - WRK (Betano Timles)
WIKA-Pelita (JNB2 Lambalek- Gampong)	-		(4,890,449)		WIKA-Pelita (JNB2 Lambalek- Gampong)
WIKA-WRK (Seimangkei)	-		(7,532,481)		WIKA-WRK (Seimangkei)
WIKA-WIP (Biomasa)	(1,989,504)		-		WIKA-WIP (Biomasa)
WIKA-Rinenggo (WTP Lintas Bjenegoro)	(2,339,311)		-		WIKA-Rinenggo (WTP Lintas Bjenegoro)
WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)	(3,559,464)		-		WIKA-Minarta (Suplesi Jabung Lampung)
WIKA-Nindya (Waduk Logung)	(11,749,618)		-		WIKA-Nindya (Waduk Logung)
WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)	(11,500,238)		-		WIKA-Bumi Karsa (Bendungan Paselloreng)
WIKA - Technip (Martindock)	(73,959,112)		34,448,011		WIKA - Technip (Martindock)
Investasi Ventura Bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000	-		-		Other Joint Venturer Investment Under Rp 1.000.000
Jumlah	2,900,773		1,049,402		Total
	1,687,404,121		1,681,164,014		

21. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT WIKA Rekayasa Konstruksi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai perolehan/ <i>cost</i>		=	21,395,497
Didistribusikan/ <i>Distributed</i> :			
Setoran modal/ <i>Paid in capital</i> :	625,000	X 70%	= 438,000
Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i> :	11,981,009	X 70%	= 8,396,291
Jumlah/Total			<u>8,834,291</u>
Goodwill			<u>12,561,205</u>

	2015	2014	
Goodwill	12,561,205	12,561,205	Goodwill
Penurunan Nilai Goodwill	(7,714,153)	(7,714,153)	Goodwill Impairment
Nilai Bersih Goodwill	<u>4,847,052</u>	<u>4,847,052</u>	Net Book Value of Goodwill

22. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec	
Beban ditangguhkan	49,735,281		53,205,798		Deferred expenses
Aset tetap yang tidak digunakan	1,590,292		4,963,090		Non operational assets
Keanggotaan Golf Club	708,280		708,280		Golf Club membership
Jaminan Giro di Jeddah	19,539,850		-		Giro Guarantee in Jeddah
Lain-lain	2,536,799		12,197,817		Others
Jumlah	<u>74,110,501</u>		<u>71,074,985</u>		Total

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty dan WIKA Bitumen 'yang masih dalam proses persiapan

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah

Details other assets consist of:

Deferred expenses represent cost incurred for the development areas of WIKA Realty and WIKA Bitumen, that were still on the process for preparation and administration.

The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
Induk Perusahaan				
Pihak Berelasi				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	295,783,896		105,969,435	
PT BRI (Persero), Tbk.	82,103,736		39,963,982	
PT BNI (Persero), Tbk.	59,211,254		-	
PT EXIM BANK, Tbk.	400,000,000		100,000,000	
PT Bank DKI	26,717,951		-	
Pihak Ketiga				
PT Bank Panin, Tbk	125,000,000		125,000,000	
Bank Internasional Indonesia	15,000,000		-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		272,624	
HSBC Escrow	72,638,634		-	
PT Bank Permata	16,166,244		-	
Sub Jumlah	<u>1,092,621,715</u>		<u>371,206,041</u>	
Entitas Anak				
Pihak Berelasi				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	188,000,000		242,935,698	
PT BRI (Persero), Tbk.	71,429,344		21,143,018	
PT BNI (Persero), Tbk.	20,000,000		-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	43,000,000		60,000,000	
PT Indonesia EXIM Bank	10,000,000		-	
Pihak ketiga				
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	160,122,614		168,230,687	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	45,000,000		45,000,000	
PT Bank DBS	10,000,000		20,000,000	
PT Bank OCBC NISP	40,700,000		-	
Sub Jumlah	<u>588,251,958</u>		<u>557,309,403</u>	
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	<u>1,680,873,673</u>		<u>928,515,444</u>	

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No. 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42 dan 43 tanggal 13 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit Rp100.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Transactional dengan limit Rp300.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp20.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp5.750.000.000.000 (nilai penuh), dan Fasilitas Treasury Line US\$ 15.000.000. (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga 10% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2016.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed*

23. SHORT-TERM LOAN

Details of short-term loans are as follows :

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
parent entity				
Related Parties				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	295,783,896		105,969,435	
PT BRI (Persero), Tbk.	82,103,736		39,963,982	
PT BNI (Persero), Tbk.	59,211,254		-	
PT EXIM BANK, Tbk.	400,000,000		100,000,000	
PT Bank DKI	26,717,951		-	
Third Parties				
PT Bank Panin, Tbk	125,000,000		125,000,000	
Bank Internasional Indonesia	15,000,000		-	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		272,624	
HSBC Escrow	72,638,634		-	
PT Bank Permata	16,166,244		-	
Sub total	<u>1,092,621,715</u>		<u>371,206,041</u>	
Subsidiaries Company				
Related parties				
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	188,000,000		242,935,698	
PT BRI (Persero), Tbk.	71,429,344		21,143,018	
PT BNI (Persero), Tbk.	20,000,000		-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	43,000,000		60,000,000	
PT Indonesia EXIM Bank	10,000,000		-	
Third parties				
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	160,122,614		168,230,687	
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	45,000,000		45,000,000	
PT Bank DBS	10,000,000		20,000,000	
PT Bank OCBC NISP	40,700,000		-	
Sub Total	<u>588,251,958</u>		<u>557,309,403</u>	
Total Short Term Loans	<u>1,680,873,673</u>		<u>928,515,444</u>	

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

In accordance with the Deed of Agreement, No. 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42 and 43 dated May 13, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. Facilities provided in the form of Working Capital Loan revolving with a limit of Rp100,000,000,000 (full amount), Working Capital Loan Transactional financing facility with a limit of Rp300,000,000,000 (full amount) Subcontractor financing facility with a limit of Rp20,000,000,000 (full amount), Non Cash Loan facility with a limit of Rp5,750,000,000,000 (full amount), and Treasury Line with limit US\$15,000,000.(full amount)
2. Interest rates is 10% per annum.
3. The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2016.
4. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Assets (Tanah dan Bangunan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
 - Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
 - Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.
- Rasio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Sesuai Akta Perjanjian No 1,2,3,4 dan 5 tanggal 5 Februari 2015, dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp2.500.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai)
- b. Tingkat suku bunga 10,5% per tahun.
- c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 November 2015 .
- d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa Fixed Assets (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminakan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.22 & 23 tanggal 11 Juni 2015, sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp300.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.

of Fixed Assets (Land and Building).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Using *Non Cash Loan* facility outside of the intended use as stated in the agreement
 - Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.
 - Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets of equal value, and can be charged with the right insurance.
- Financial ratio that must be considered.

- Maximum *Current Ratio* more than 100% and *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum up to 350%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

According to Addendum Agreement Deed No. 1,2,3,4 & 5 dated February 5, 2015 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- a. Working Capital Loan facility with a total of Rp200,000,000,000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit amounting to Rp2,500,000,000,000 (full amount) and forex line up to USD40.000.000 (full)
- b. Interest rates is 10,5% per annum
- c. the validity period of the extension agreement of the facility up to November 30, 2015.
- d. Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court.
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.
- Make payments of interest on loans to shareholders.
- Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.

c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the deed of agreement No.22 & 23 dated June 11, 2015, are as follows:

1. Current Account Credit facility amounting to Rp50,000,000,000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommitted facilities until the principal amount of up to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 11,75%.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2016.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminakan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) / Gearing maksimal 2 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

d. PT Bank Panin, Tbk.

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Panin, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.87 tanggal 25 Juni 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) equivalent USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :
 - Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah 2,50% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate jangka 1 bulan ditambah margin 3,00% per tahun.
 - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS Rate k jangka 1 bulan ditambah margin 3,50% per tahun.
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 16 Juli 2016.
4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminakan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

2. The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 11,75%.
3. The validity period of credit until April 22, 2016 .
4. Collateral for the agreement in the form of *Non-Fixed Assets* (Receivables designated projects).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business.
- Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).

- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Current Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio (DER) / Gearing maximum 2 times.
- EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times

d. PT Bank Panin, Tbk.

The Company has obtained credit facilities from PT Bank Panin, Tbk, as stated in the deed of agreement No.87 dated June 25, 2015, made before Karin Christiana Basoeki SH, Notary in Jakarta are as follows:

Credit Facility are as follows:

1. Working Capital Loan Facility amounting to Rp400,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).
2. The interest rate are as follows:
 - For maturities of 1 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.50% per annum.
 - For maturities of 3 month, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 3.00% per annum.
 - For maturities of 6 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 3.50% per annum.
3. Credit validity period starting up to July 16, 2016.
4. Project collateral claims with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp180,000,000,000 (full amount).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the business operation.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam surat perpanjangan sementara No.BIN/2.2/438/R tanggal 25 Juni 2015, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp300.000.000.000 (nilai penuh), serta tambahan sebesar Rp 1.000.000.000.000 (nilai penuh) untuk mendanai proyek-proyek khusus.
2. Tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp1.250.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2016.
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

f. PT Bank Permata, Tbk

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 05, tanggal 29 Agustus 2014, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp500.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 12% per tahun untuk Rupiah, dan 5,5% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 19 November 2015
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.05 tanggal 29 Agustus 2014 dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H., Notaris di Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Interest loans divided by equity capital (DER)* exceeds 3 times.
- *EBITDA divided by interest expense of loans* greater than 1.6 times.
- *Current assets divided by current liabilities* greater than 1 times.

e. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

The Company has extended a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the letter of extension while No.BIN / 2.2 / 438 / R dated June 25, 2015, provide a credit facility with the following conditions:

1. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp300,000,000,000 (full amount) and an additional Rp 1.000.000.000.000 (full amount) to finance specified project.
2. The interest rate is 10% per annum.
3. Indirect Credit Facilities (*Non Cash Loan*) with a maximum credit up to Rp1.250,000,000,000 (full amount).
4. The validity period of credit agreement as up to May 20, 2016.
5. Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 time and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

f. PT Bank Permata, Tbk

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 05, dated August 29, 2014, made before Lolani Kurniati Irdham - Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:

1. Letter of Credit Facility with a maximum of Rp500,000,000,000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp25,000,000,000 (full amount)
2. Interest rates ranged from 12% per annum for Rupiah, and 5.5% per annum for USD
3. The validity period of credit dated up to November 19, 2015.
4. Loans are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 05 dated August,29 2014, made by Lolani Kurniati Irdham SH, notary in Jakarta.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3,5 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali

- Rasio Utang dengan EBITDA maksimal 3 kali

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.03 tanggal 03 Juni 2014 dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit cash loan dan non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Loan Rp 125.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Non Cash Loan Limit Gabungan Rp 2.500.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
4. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar Rp 1.800.000.000.000 (nilai penuh)
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 30 April 2015. (dalam proses perpanjangan)
6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 7,0% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
 - Mata Uang Rupiah 4,45% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
7. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.2 tanggal 03 Juni 2014.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 2 x (dua kali).

h. INDONESIA EXIMBANK

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja ekspor dengan Indonesia Eximbank sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.26 tanggal 12 Juni 2015 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas terdiri dari Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE); Pembukaan dan Pembiayaan L/C, Sight/Usance/UPAS dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
2. Fasilitas Kredit Limit Gabungan Rp 400.000.000.000 (nilai penuh).
3. Fasilitas Penjaminan dengan limit Rp.100.000.000.000
4. Fasilitas Pembelian Tagihan Supplier dengan limit Rp.100.000.000.000
5. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2016.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current ratio* not less than 1 times
- *Debt to equity ratio* of not more than 3,5 times
- The ratio of EBITDA to 1.5 times the maximum interest costs

- The ratio of debt to EBITDA maximum of 3 times

g. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.03 dated June 03, 2014 made before Lolani Kurniati Irdham, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. Cash Loan Working Capital Facility to a maximum of Rp 125.,000,000,000 (full amount).
2. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 2,500,000,000,000 (full amount).
3. Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000,(full amount).
4. Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to Rp 1,800,000,000,000 (full amount).
5. The validity period of credit to April 30, 2015..(renewal in process)
6. The interest rate per annum as follows:
 - U.S. Dollar Currencies 7.0% per annum under the *Best Landing Rate*.
 - Rupiah Currencies 4.45% per annum under the *Best Landing Rate*.
7. This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.2 dated June 3, 2014.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio (Current Assets)* at least 1 x (one time).
- *External maximum gearing ratio* of 2 x (two times).

h. INDONESIA EXIMBANK

The Company has entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank as outlined in the deed of loan agreement No.26 dated June 12, 2015 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

- 1 The facility consists of Export Working Capital Loan (KMKE); Opening and Funding L / C, Sight / Usance / UPAS and Domestic Letter of Credit (SKBDN).
2. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp 400,000,000,000 (full amount).
3. Guarantee Facility with limit Rp.100.000.000.000
4. Supply Chain Financing with limit Rp.100.000.000.000
5. The validity period of credit to July 23, 2016.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan

Yang berakhir tanggal 30 September 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month

Period the ended September 30, 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
 - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,35% per tahun
 - Mata Uang Rupiah 9,25% per tahun.
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.26 tanggal 12 Juni 2015.

i. PT BANK DKI

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank DKI sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.76 dan 77 tanggal 23 Juli 2014 dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja SPK maksimum senilai Rp60.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2016.
4. Tingkat suku bunga adalah 10,5%
5. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.78 tanggal 23 Juli 2014.

j. PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA, Tbk.

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit modal kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank BII Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.53, 54, 55, 56 dan 57 24 Juni 2015 dibuat dihadapan Adi Triharso S.H Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Letter of Credit/ SKBDN maksimum senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran Rp 25.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2016.
4. Tingkat suku bunga adalah 9,95% untuk fasilitas L/C atau SKBDN, 10,25% untuk Fasilitas Rekening
5. Kredit ini dijamin dengan tagihan kontrak yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank.

PT WIKA Beton

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Pada tanggal 29 April 2015 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 9,01% s.d 10,5% per tahun.
2. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp395.000.000.000 (nilai penuh).
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2015 sampai dengan 10 Mei 2016.

6. *The interest rate per annum as follows:*
 - *U.S. Dollar Currencies 5.35% per annum under the Best Landing Rate.*
 - *Rupiah Currencies 9.25% per annum .*
5. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.26 dated June 12, 2015.*

i. PT BANK DKI

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank DKI as outlined in the deed of loan agreement No.76 and 77 dated July 23, 2014 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *Working Capital Loan Facility SPK to a maximum of Rp60,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility Rp 50,000,000,000 (full amount).*
3. *The validity period of credit to July 23, 2016.*
4. *The interest rate per annum is 10,5%.*
5. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.78 dated July 23, 2014.*

j. PT BANK INTERNATIONAL INDONESIA, Tbk.

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank BII Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.53, 54, 55, 56, and 57 dated June 24, 2015 made before Adi Triharso S.H, Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:

1. *Letter of Credit / SKBDN facility to a maximum of Rp200,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility Rp 25,000,000,000 (full amount).*
3. *The validity period of credit to July 13, 2016.*
4. *The interest rate per annum is 9,95% for L/C or SKBDN facility, 10,25% for Overdraft Loan Facility.*
5. *Loans are guaranteed by charges tied to the contract Deed Receivables financed by the bank or*

PT WIKA Beton

a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

On April 29, 2015 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.CBG.CB2/SPPK.013/2015 .

1. *Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp400,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 9,01% to 10,5% per annum.*
2. *Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp395,000,000,000 (full amount).*
3. *The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2015 until May 10, 2016.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
- Piutang dan stock dengan nilai minimal tertentu.
 - 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan terletak di Jl. Raya Kejapanaan-Mosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB No.14, 25 dan 408 atas nama PT WIKA Beton.
 - Pabrik Jalur 8, di Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tanggungan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan ke Bank Mandiri ke pihak lain

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal sebesar 400%.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 06 Oktober 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyetujui perpanjangan kredit yang diajukan oleh Perseroan yang tertuang dalam surat dengan nomor R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 dengan jangka waktu 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016 Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

- Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp125.000.000.000 (nilai penuh).
- Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
- Tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun
- Masa berlaku kredit terhitung sejak 13 September 2015 sampai dengan 13 September 2016.
- Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets (Persediaan)* dan *Fixed Assets (Tanah, Bangunan, Mesin & Peralatan)*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri.
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain

4. *The collateral for these agreements are as follows:*

- Receivables and stock with a certain minimum*
- 3 (Three) plots of land and buildings , on Jl. Raya Kejapanaan-Mosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of PT WIKA Beton.*
- Factory Line 8, on Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Transfer the collateral*
- *Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions*
- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge property company that has been pledged to Bank Mandiri to others*

Financial ratios that must be considered:

- *Minimum Current Ratio of 100% and DER (Debt to Equity Ratio) is a maximum of 400%.*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 06, 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. has approved the extension of credit submitted by the Company are set out in a letter to a number R.II.279-ADK/DKR-2/10/2015 for a period of September 13, 2015 until September 13, 2016

Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

- Working capital credit facility with a limit of Rp125,000,000,000 (full amount).*
- Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp50,000,000,000 (full amount)*
- The interest rate at 11.00% per annum*
- Credit validity period starting from September 13, 2015 up to September 13, 2016.*
- Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)*

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:

- *Action changing board of management borrowers.*
- *Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today*
- *Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt*
- *Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today*
- *Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Keputusan Fasilitas Kredit No.JMM/2/262/R tanggal 23 September 2014, fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja konstruksi maksimum sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh).
3. Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh)
4. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000 (nilai penuh) untuk menjamin tender, pelaksanaan pekerjaan dan penerimaan uang muka serta pembelian barang atas proyek pemerintah dan swasta.
5. Tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun (subject to review).
6. Perjanjian Kredit berlaku sampai dengan 24 September 2015, dengan proses perpanjangan hingga 24 September 2016. .
7. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah, Sport Club dan Piutang Perusahaan yang diikat dengan Fiducia.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham
- Membagi deviden dan atau menggunakan dana perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 15 September 2010 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga. Persetujuan perpanjangan dan penambahan plafon sesuai perubahan terakhir tanggal 6 September 2013 Nomor: 619/OR/CBGIII/IX/2013 dan berdasarkan surat penawaran nomor 270/OL/CBGIII/VII/14 tanggal 1 Juli 2014 dan diperpanjang sementara dengan surat perpanjangan sementara No 153/AN/CBG-III/VII/2015 tertanggal 10 Juli 2015 dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp34.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh).

- Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to BRI paid off.

PT WIKA REALTY

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

PT Wika Realty has an additional credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Decree of the Credit Facility No.JMM/2/262/R dated September 23, 2014, the facilities provided as follows:

1. Maximum Working Capital construction Line of Credit facilities amounting to Rp20,000,000,000 (full amount).
2. Non cash loan facilities amounting to Rp10,000,000,000 (full amount).
3. Working Capital Loans amounting to Rp20,000,000,000 (full amount)
4. Bank guarantee facility of Rp. 500,000,000 (full amount) to ensure tender, execution of work and receipt of down payment and the purchase of goods for government projects and private,
4. The interest rate at 12,75% per annum (subject to review).
5. Credit Agreement applies up to September 24, 2015, Under Extension progress until September, 24 2016.
6. The collateral for these agreements are as follows Land, Sport Club and Receivables are tied with Fiducia.

The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:

- Changing the constitution, the composition of the board and shareholders
- Dividend distribution and or using company funds for purposes outside the business being financed by the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On September 15, 2010 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Approval of the extension and the addition of appropriate ceiling last change date of September 6, 2013 Number: 619 / OR / CBGIII / IX / 2013 and is based on the offer letter number 270 / OL / CBGIII / VII / 14 dated July 1, 2014 and temporary extended as extended letter No. 153/AN/CBG-III/VII/2015 dated July 10, 2015 letter with the following credit facilities:

1. Special Transaction Loan amounting Rp34,000,000,000 (full amount).
2. Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (*subject to review*).
4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) - revolving basis.
5. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 Oktober 2015 .
6. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. APHT atas HGB No.032, 033, 037, 038, 047 dan 048 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
 - b. APHT atas HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 dan 65 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
 - c. APHT atas HGB No.2108 PT Wika Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
 - d. Fidusia atas Rekening Peminjam, berdasarkan Akta No.22 tanggal 14 Juni 2006.
 - e. Akta Fidusia No.7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT Wika Realty kepada Pihak Ketiga.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar dan susunan pemegang
- Pembagian dividen
- Membuat utang baru ke Bank lain dan atau institusi keuangan lainnya.

c. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp. 35.000.000.000; (nilai penuh), dengan suku bunga sebesar 13% pa. profisi 0,5% pa. dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2016, fasilitas SKBDN sebesar Rp. 60.000.000.000,- (nilai penuh) dengan margin 5%, profisi 0,5% dan biaya akseptasi 0,75%.

Jaminan berupa:

1. Tanah dan Bangunan dengan nilai jaminan tidak kurang dari Rp. 15.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 55.000.000.000 (nilai

d. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014 Persetujuan perjanjian kredit dan diubah dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tertanggal 19 Juni 2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut :

3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *Bank guarantee facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) - revolving basis.*
5. *Credit validity period up to October 14, 2015.*
6. *The collateral for these agreements are as follows:*
 - a. *APHT on HGB No.032, 033, 037, 038, 047 and 048 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.*
 - b. *APHT on HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 and 65 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.*
 - c. *APHT on HGB No.2108 on behalf of PT Wika Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.*
 - d. *Fiduciary on Debtor's account, based Fiduciary Deed No.22 dated June 14, 2006.*
 - e. *Fiduciary No.7 dated, December 7, 2007 on Trade Receivable's PT Wika Realty to third parties.*

The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:

- *Changing the constitution and shareholding structure*
- *Dividend distribution*
- *Create a new debt to another bank or other financial institutions.*

c. PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk.

Working Capital facility of Rp. 35,000,000,000. (full amount), with an interest rate of 13% pa, provision 0.5% pa. and expiry date to the date the agreement is April 22, 2016, Letter of Credit facility of Rp. 60,000,000,000.- (full amount) with margin 5%, provision 0.5% and aksept 0.75%.

Guarantee :

1. *Land and buildings with a value guarantee no less than Rp. 15,000,000,000 (full amount).*
2. *Fiduciary an account receivable by the guarantees of Rp. 55,000,000,000 (full amount).*

d. PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk.

On July 18, 2014 ,the Company received a working capital loans from Bank Mandiri (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014. Approval of the credit agreement and amended by Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. 63 CRO.KP/166/KMK/14 with no deed dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non- Cash Facility Agreement Loan No. CRO . KP / 167 / NCL / 14 with no deed 64 dated June 19, 2015 the loan facilities as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Pada tanggal 18 Juli 2014 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri (Persero), Tbk. Dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014 Persetujuan perjanjian kredit dan diubah dengan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/166/KMK/14 dengan no akta 63 tertanggal 19 Juni 2015 dan Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No CRO.KP/167/NCL/14 dengan no akta 64 tertanggal 19 Juni 2015 atas fasilitas pinjaman sebagai berikut :

Jaminan berupa:

1. Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartement senilai Rp. 34.225.000.000,- (nilai penuh).
2. Fidusia atas jaminan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 283.800.000.000 (nilai penuh).

e. PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

Pada tanggal 06 Mei 2013 Perusahaan menerima fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Nomor: 20 dan 21. Persetujuan perpanjangan kredit pada tanggal 24 April 2015 pada surat penawaran nomor R.III.36-KCK/ADK/04/2015 dan persetujuan perubahan plafond pada surat penawaran kredit tanggal 21 May 2015 nomor R.III.44-KCK/ADK/05/2015, dengan fasilitas kredit berikut :

1. Kredit Modal Kerja awal sebesar Rp.14.000.000.000, -. (Nilai penuh) menjadi Rp.30.000.000.000, -. (nilai penuh) pada tingkat 12,50% pa., provisi 0,25% dan denda 50% (jika ada tunggakan pokok dan bunga) dalam satu tahun perjanjian berakhir yang akhir 6 Mei 2015.
2. Pinjaman Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) / Penanguhan Jaminan Impor (PJI) semula sebesar Rp.26.000.000.000,- (nilai penuh) menjadi Rp. 10.000.000.000,- (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 12,50% pa. provisi 0,25% pa dan penalti 50% (apabila terjadi tunggakan pokok dan bunga), dalam jangka waktu 1 tahun yang berakhir pada 06 Mei 2016.

Jaminan:

1. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 20.000.000.000 (nilai)
2. Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 40.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 M²/ Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda atas nama PT. Wijaya Karya Realty ditempatkan sebagai jaminan utang bank di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
4. Tanah dan bangunan (Sport Club), Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.

1. On July 18, 2014 ,the Company received a working capital loans from Bank Mandiri (Persero), Tbk. With the offer letter of credit (SPPK) No 078/PPWK/CBD/III/2014. Approval of the credit agreement and amended by Addendum II (Second) of Working Capital Credit Agreement No. 63 CRO.KP/166/KMK/14 with no deed dated June 19, 2015 and Addendum II (Second) on Non- Cash Facility Agreement Loan No. CRO . KP / 167 / NCL / 14 with no deed 64 dated June 19, 2015 the loan facilities as follows :

Guarantee :

1. Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment projects is Rp. 34,225,000,000,-(full amount).
2. Fiduciary gurantee security of supply with a value of Rp. 283,800,000,000 (full amount).

e. PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.

On May 6, 2013 the Company received a working capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Numbers: 20 and 21 credit extension approval on April 24, 2015 date on the offer letter number R.III.36-KCK/ADK/04/2015 and approval of changes to the ceiling on loans offer letter dated 21 May 2015 number R.III.44-KCK/ADK/05/2015, the following credit facilities:

1. Working Capital Loans originally amounted Rp.14,000,000,000,-(full amount) become Rp.30,000,000,000,-. (full amount) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25 % and penalty 50% (if there are arrears of principal and interest) in one year agreement expired which end in May 6, 2015.
2. Import Working Capital Loans (KMKI) / Import Deferred Guarantee (PJI) amounting to Rp.26,000,000,000,- (full amount) become Rp.10,000,000,000,-(full amount) at the rate of 12,50% pa., provision 0.25% and penalty rate 50% (if there are arrears of principal and interest) in one year agreement expired which end in May 6, 2016.

Guarantee:

1. Fiduciary of accounts receivable with the guarantee value of Rp. 20,000,000,000 (full amount).
2. Fiduciary of inventories with the guarantee value of Rp. 40,000,000,000 (full amount).
3. Land area of 122.593 M² HGB 2107, located at Harapan Baru, Kabupaten Samarinda, Kalimantan Timur, Jl. H.A.M.M Rifaddin Komplek Grand Tamansari Samarinda placed as collateral for bank loans in PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
4. Land and buildings (Sport Club), Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Tanah dan bangunan (Sport Club), Jl. Taman Kemala Raya, Komp Perum Persada Kemala Kav. 11 No. 1 dan No. 2, Kel. Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat. Luas 3.820 M2 dan luas bangunan 2.658 M2, SHGB No. 3902 dan No. 3903.

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

Pada tanggal 4 Juli 2014 perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2014 dimana perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - senilai maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai maksimal Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas SKBDN, untuk penerbitan SKBDN dengan nilai kredit maksimal Rp150.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 14 Juli 2016
5. Perjanjian dijamin dengan aset perusahaan berupa tanah, bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis otomotif.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Debitur harus menjaga kepemilikan saham Perseroan di PT WIKA Industri Konstruksi minimal 78,40%
- Debitur harus memberi pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Susunan pemegang saham, susunan direksi dan membuat utang baru ke bank lainnya.
- Appraisal atas aset-aset yang dijamin dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.
- Menyerahkan Laporan Keuangan 3 bulanan (Inhouse Figure), termasuk laporan persediaan, piutang dagang dan utang dagang paling lambat 90 hari sejak tanggal laporan dan Laporan Keuangan Tahunan Audited paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT WIKA Industri Konstruksi memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.077/PPWK/OTF/CBD/IV/2014 tanggal 20 Maret 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dengan limit kredit sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga per tahun sebesar cost of fund pada bank ditambah 2,5%

5. Land and buildings (Sport Club) Jl. Taman Kemala Raya, Komp Perum Persada Kemala Kav. 11 No. 1 dan No. 2, Kel. Jakasampurna, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, West Java. Area of 3,820 M2 and building area of 2,658 M2, SHGB No. 3,902 and No. 3,903.

PT WIKA INDUSTRI & KONSTRUKSI

a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

On July 4, 2014 the company has signed an Agreement Amendment and Restatement of Credit Agreement No.246/AMD/CB/JKT/2014 where the company have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as follows:

1. Facilities Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - to a maximum of Rp150,000,000,000 (full amount) with interest rate of 11% per annum.
2. Loan Facility Account (PRK) to a maximum of Rp5,000,000,000 (full amount) at an interest rate of 11% per annum.
3. Facility SKBDN for publishing SKBDN with a maximum credit value Rp150,000,000,000 (full amount)
4. The validity period of the agreement until July 14, 2016.
5. The agreement is secured by company assets such as land, buildings, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

In a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. there are negative covenants, among others:

- Debitor shall maintain ownership of the shares of the Company in PT WIKA Industri Konstruksi at least 78.40%
- Debtor are required to give notice in writing to the Bank if there are amendments to the Articles of Association, Structure of shareholders, directors and make new loans to banks / other institution.
- Appraisal of assets pledged to do at least 1 times a year.
- Submit a 3-month Financial Report (Inhouse Figure), including inventory reports, accounts receivable and payable no later than 90 days from the date of the report and the Audited Annual Financial Report no later than 180 days from the date of reporting.

b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT WIKA Industri Konstruksi obtain credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk according No.077/PPWK/OTF/CBD/IV/2014 letter of credit agreement dated March 20, 2014 with the following conditions:

1. *Uncommitted Omnibus Trade Finance Facility* with a credit limit of Rp40,000,000,000.(full amount)
2. The interest rate per annum amounting to cost of funds in bank plus 2.5 %.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Masa berlaku perjanjian kredit sampai dengan 22 April 2016 .
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah dan Bangunan senilai tidak kurang dari Rp 15.000.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1 (satu) kali .
- *Total Debt to Equity* maksimum 2 (dua) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)/EBITDA* minimum 2 (dua) kali.
- Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi merger, menjual atau menyewakan sejumlah asset dengan nilai signifikan, perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus serta struktur kepemilikan saham perusahaan.

c. PT Bank DBS INDONESIA

- Pada tanggal 2 September 2014, perusahaan telah melanjutkan perjanjian dengan PT. Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas Perbankan dengan No.530/STC-DBS I/IX/2014 untuk fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp90.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp.10.000.000.000 (nilai penuh).
- Masa berlaku fasilitas perbankan ini dari tanggal 8 Juli 2014 sampai dengan 7 Desember 2015. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan iamanan deposito.

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- Pada tanggal 13 April 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. dengan menandatangani fasilitas Perbankan dengan No.007/CBL/GD/IV/2015 untuk fasilitas Gadai Deposito.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- Pada tanggal 8 Juni 2015, perusahaan melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 untuk fasilitas *Cash Loan dan Non Cash Loan* sebesar Rp. 138.000.000.000 (nilai penuh),-

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Eksim Bank

PT WIKA Rekayasa Konstruksi memperoleh fasilitas kredit dari Indonesia Eksim Bank, sesuai surat perjanjian kredit No.1 tanggal 10 Agustus 2012 dibuat dihadapan Notaris Yunita Permatasari,SH dengan ketentuan sebagai berikut :

3. *The validity period of the loan agreement until April 22, 2016.*
4. *Collateral for the agreement Land and Building with value no less than Rp 15.000.000.000 (full amount)*

In a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. there are negative covenants, among others:

- *Minimum Current Ratio is 1 (one) time .*
- *Maximum Total Debt to Equity Ratio is 2 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR/EBITDA) is 2 times.*
- *Companies notify the Bank in case of mergers, sell or lease a number of assets with significant value, changes in statutes and wet nurse administrators as well as the ownership structure of company stock.*

c. PT Bank DBS INDONESIA

- *On September 2, 2014 The Company has Continued into an agreement with PT. Bank DBS Indonesia to sign The Change of the Agreement for Banking Facilities No.530/STC-DBS I/IX/2014 for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp90.000.000.000 (full amount)and Rp.10.000.000.000 (full amount).*
- *The validity period of credit agreement July 8, 2014 until December 7, 2015. The collateral for this facility is security rights fiduciary customer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.*

d. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

- *On April 13, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the Agreement for Banking Facilities No. 007/CBL/GD/IV/2015 for Mortgage Deposits Facilities.*

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

- *On June 8, 2015 The Company made an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. To sign the Agreement for Banking Facilities No. 1328/JKC.I/CML/VI/2015 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp. 138.000.000.000 (full amount)*

PT WIKA Rekayasa Konstruksi

a. Indonesia Eksim Bank

PT WIKA Rekayasa Konstruksi obtain credit facilities from Indonesia Eksim Bank, according letter of credit agreement No.1 dated August 10, 2012 made before Notary Yunita Permatasari . SH, with the following conditions :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) I bersifat revolving dan Kredit Modal Kerja Ekspor II bersifat transaksional dengan total fasilitas senilai Rp 50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 26 Maret 2016 .
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa cession atas piutang senilai Rp75.000.000.000 (nilai penuh) dan persediaan senilai Rp383.000.000 (nilai penuh) serta hak tanggungan atas beberapa aset tanah dan bangunan perusahaan.
Dalam perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank terdapat *negative covenant* yang harus mendapat persetujuan dari Bank antara lain:
 - Melakukan investasi atau perluasan usaha diluar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur
 - Menjaminkan atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain atas aset yang telah dijaminkan.
 - Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk perusahaan affiliasinya (bila ada) diluar kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan

PT WIKA Gedung

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Konstruksi Nomor 7 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Yunita Permatasi, SH., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat - syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai plafon Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)
2. Fasilitas *Letter of Credit* / SKBDN dengan nilai plafon Rp.250.000.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Purchase Line* dengan nilai plafon Rp.130.000.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2016 .
5. Tingkat provisi 0,75% per tahun, dan denda 2% per tahun
6. Jaminan :
 - a Proyek Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 304.964.000.000 (nilai penuh),-
 - b Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp 188.053.000.000 (nilai penuh),-
 - c Piutang usaha dan omzet kontrak proyek baik yang telah dan atau dimiliki oleh PT WIKA GEDUNG dengan nilai sebesar Rp 131.040.000.000 (nilai penuh),-

1. *Export Working Capital Loan I* is revolving and *Export Working Capital Loan II* is transactional facility with total value limit of Rp.50.000.000.000 (full amount)
2. The interest rate at 9,75% per annum
3. The validity period of the loan agreement until March 26, 2016 .
4. *Collateral agreement* in the form of accounts receivable cession worth Rp75,000,000,000 (full amount) and Rp383,000,000 (full amount) worth of stock and some assets mortgage on land and building companies.
In a loan agreement with Indonesia Eximbank there are negative covenants, that should agreed from the Bank among others:
 - Make an investment or business expansion outside the business by statute Debtor
 - Pledge or transfer the assets of the borrower to any other assets that have been pledged.
 - Lend money to anyone, including affiliated entities (if any) outside activities according to the Articles of Association

PT WIKA Gedung

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Under the Banking Act No. Facility Agreement. 7 dated June 29, 2015, drawn up before Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

1. *Working Capital Facility* with plafon Rp.50.000.000.000 (full amount).
2. *Letter of Credit* / SKBDN facility with plafon Rp.250.000.000.000 (full amount).
3. *Purchase Line* facility with plafon Rp. 130,000,000,000 (full amount).
4. The validity period of the loan agreement until May 14, 2016 .
5. Provision rate 0,75% per year, and Fine rate 2% per year
6. Warranty :
 - a *Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya Project* in values Rp 304.964.000.000 (full amount),-
 - b *Capitol Park Apartment* in value Rp 188.053.000.000 (full amount),-
 - c *Accounts receivable and revenue of project contracts* either have or are owned by PT WIKA GEDUNG in values Rp 131.040.000.000 (full amount),-

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Sub Kontraktor	690,017,987		832,250,859	
Pemasok	1,272,492,916		1,060,834,647	
Mandor	53,494,464		55,319,611	
Kredit Mitra	1,452,160,610		1,781,195,257	
Lain-lain	215,775,668		173,206,571	
Jumlah	3,683,941,645		3,902,806,945	

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
> s.d 1 bulan	1,853,941,244	1,174,464,441
> 1 s.d 3 bulan	716,690,442	1,544,117,225
> 3 s.d 6 bulan	439,574,759	522,988,278
> 6 s.d 12 bulan	276,408,376	512,819,656
> 12 bulan	397,326,824	148,417,345
Jumlah	3,683,941,645	3,902,806,945

Rincian saldo utang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

	2015	2014
Pihak Ketiga		
KYI Consortium	139,107,492	139,107,492
PT Master Steel Manufactory	39,399,480	21,007,384
PT Adhimix Precast Indonesia	37,405,382	21,957,543
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	35,439,070	10,171,733
PT KHI Pipe	30,927,167	19,059,039
PT Sumiden Serasi	29,271,395	37,861,218
MTU Maintenance	26,582,167	7,175,986
PT Sinar Indah Perkasa	23,916,056	33,689,815
PT Kingdom Indah	23,520,854	26,725,915
PT Gunawan Dian Jaya Steel	23,259,909	10,407,349
PT Inti Sumber Baja Sakti	20,895,234	3,694,971
PT Pelita Maju	19,871,233	15,127,658
PT Cahaya Teknindo Maju	18,505,529	11,601,959
PT Pioneer Beton Industri	17,166,573	24,126,587
CV Delta Mas	17,110,289	26,782,733
PT Interworld Steel Mills Indonesia	15,407,236	41,148,769
PT Holcim Indonesia	14,653,537	15,977,368
PT Mills & Mines International	14,590,997	14,747,927
PT Struktur Pintar	14,104,729	-
PT Holcim Beton	12,832,268	-
PT Schneider Indonesia	12,426,148	-
PT Sinar Indah Jaya kencana	12,132,391	-
Focon Indobeton	11,505,572	3,831,225
PT Empat Saudara	11,042,180	-
PT Farika Beton	10,891,384	-
PT Inti Roda Makmur	10,362,212	12,799,760
PT Jaya Ready Mix	10,330,098	10,278,619
CV Mitra Karya Makmur	8,315,729	2,920,658
PT Mitra Wira Pratama	8,117,434	-
PT Wartsila	7,888,887	-
PT KSB Indonesia	7,543,779	-
PT Bauer Pratama Indonesia	7,527,660	-
Jumlah dipindahkan	692,050,073	510,201,709

24. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Sub Kontraktor	690,017,987		832,250,859	
Pemasok	1,272,492,916		1,060,834,647	
Mandor	53,494,464		55,319,611	
Kredit Mitra	1,452,160,610		1,781,195,257	
Lain-lain	215,775,668		173,206,571	
Total	3,683,941,645		3,902,806,945	

The details of trade payable based on aging are as follows:

	2015	2014
up to 1 months	1,853,941,244	1,174,464,441
1 up to 3 months	716,690,442	1,544,117,225
3 up to 6 months	439,574,759	522,988,278
6 up to 12 months	276,408,376	512,819,656
12 months <	397,326,824	148,417,345
Total	3,683,941,645	3,902,806,945

The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:

	2015	2014
Third parties		
KYI Consortium	139,107,492	139,107,492
PT Master Steel Manufactory	39,399,480	21,007,384
PT Adhimix Precast Indonesia	37,405,382	21,957,543
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	35,439,070	10,171,733
PT KHI Pipe	30,927,167	19,059,039
PT Sumiden Serasi	29,271,395	37,861,218
MTU Maintenance	26,582,167	7,175,986
PT Sinar Indah Perkasa	23,916,056	33,689,815
PT Kingdom Indah	23,520,854	26,725,915
PT Gunawan Dian Jaya Steel	23,259,909	10,407,349
PT Inti Sumber Baja Sakti	20,895,234	3,694,971
PT Pelita Maju	19,871,233	15,127,658
PT Cahaya Teknindo Maju	18,505,529	11,601,959
PT Pioneer Beton Industri	17,166,573	24,126,587
CV Delta Mas	17,110,289	26,782,733
PT Interworld Steel Mills Indonesia	15,407,236	41,148,769
PT Holcim Indonesia	14,653,537	15,977,368
PT Mills & Mines International	14,590,997	14,747,927
PT Struktur Pintar	14,104,729	-
PT Holcim Beton	12,832,268	-
PT Schneider Indonesia	12,426,148	-
PT Sinar Indah Jaya kencana	12,132,391	-
Focon Indobeton	11,505,572	3,831,225
PT Empat Saudara	11,042,180	-
PT Farika Beton	10,891,384	-
PT Inti Roda Makmur	10,362,212	12,799,760
PT Jaya Ready Mix	10,330,098	10,278,619
CV Mitra Karya Makmur	8,315,729	2,920,658
PT Mitra Wira Pratama	8,117,434	-
PT Wartsila	7,888,887	-
PT KSB Indonesia	7,543,779	-
PT Bauer Pratama Indonesia	7,527,660	-
Carried forward	692,050,073	510,201,709

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Jumlah pindahan	692,050,073	510,201,709	<i>Brought forward</i>
PT Trakindo Utama	7,402,468	-	<i>PT Trakindo Utama</i>
PT Persada Nusantara	7,264,951	9,696,286	<i>PT Persada Nusantara</i>
PT Graphika Beton	6,826,195	-	<i>PT Graphika Beton</i>
CV Muara Lancar Abadi	6,817,764	3,787,190	<i>CV Muara Lancar Abadi</i>
Tri Poetri	6,615,502	-	<i>Tri Poetri</i>
PT Arsimekon	6,592,497	13,256,368	<i>PT Arsimekon</i>
PT Biru Langit Prakoso	6,542,355	3,845,930	<i>PT Biru Langit Prakoso</i>
PT Semesta Eltrindo Putra	6,448,587	-	<i>PT Semesta Eltrindo Putra</i>
PT Atlanticindo	5,945,854	-	<i>PT Atlanticindo</i>
PT Delta Systech Indonesia	5,940,088	4,987,234	<i>PT Delta Systech Indonesia</i>
PT Sekasa Inti Perkasa	5,937,128	-	<i>PT Sekasa Inti Perkasa</i>
PT Prawita Karya	5,507,569	1,842,953	<i>PT Prawita Karya</i>
PT Sepuluh Sumber Anugerah	5,390,540	-	<i>PT Sepuluh Sumber Anugerah</i>
PT Neway Valves Indonesia	5,380,898	3,948,589	<i>PT Neway Valves Indonesia</i>
PT Tree H Jaya	5,379,302	6,463,488	<i>PT Tree H Jaya</i>
PT Varia Usaha Beton	5,356,291	5,110,022	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Sima Trans Ina	5,194,754	-	<i>PT Sima Trans Ina</i>
PT Mulia Sakti Perkasa	5,184,420	-	<i>PT Mulia Sakti Perkasa</i>
PT Gemilang Karya Mandiri	5,128,079	-	<i>PT Gemilang Karya Mandiri</i>
PT Cigading Habeam centre	4,989,596	-	<i>PT Cigading Habeam centre</i>
PT CTM	4,827,531	-	<i>PT CTM</i>
Flsmith Indonesia	4,734,211	-	<i>Flsmith Indonesia</i>
PT Safira Mulya Jaya	4,726,904	-	<i>PT Safira Mulya Jaya</i>
PT Saka Baja Mulia	4,687,747	-	<i>PT Saka Baja Mulia</i>
PT Jaya Kencana	4,592,620	3,338,069	<i>PT Jaya Kencana</i>
PT Multi Guna Trans Energi	4,542,551	-	<i>PT Multi Guna Trans Energi</i>
Carya Timor Ieste	4,519,802	14,367,567	<i>Carya Timor Ieste</i>
PT United Tractor	4,480,000	10,057,007	<i>PT United Tractor</i>
Yokogawa	4,477,641	-	<i>Yokogawa</i>
PT Alma Cipta Sejahtera	4,423,755	10,343,837	<i>PT Alma Cipta Sejahtera</i>
PT Summa Logistik	4,318,796	-	<i>PT Summa Logistik</i>
CV Wira Karya Baru	4,254,302	-	<i>CV Wira Karya Baru</i>
CV Natuna Cemerlang	4,182,497	3,406,494	<i>CV Natuna Cemerlang</i>
CV Belawan Indah	4,168,315	-	<i>CV Belawan Indah</i>
CV Wira Wiri Perkasa	4,164,148	3,429,992	<i>CV Wira Wiri Perkasa</i>
PT Bhirawa Steel	4,145,230	18,820,353	<i>PT Bhirawa Steel</i>
PT Sumber Indo Chemasia	3,987,404	-	<i>PT Sumber Indo Chemasia</i>
PT Weltes Energi Indonesia	3,981,232	-	<i>PT Weltes Energi Indonesia</i>
Supra Bakti	3,945,538	-	<i>Supra Bakti</i>
PT Jotun	3,940,974	-	<i>PT Jotun</i>
Prastiwahyu	3,940,376	-	<i>Prastiwahyu</i>
CV Artha Laut	3,928,863	-	<i>CV Artha Laut</i>
CV Budi Jaya	3,879,191	-	<i>CV Budi Jaya</i>
Lifau	3,870,411	-	<i>Lifau</i>
PT Beton Perkasa Wijaksana	3,855,550	-	<i>PT Beton Perkasa Wijaksana</i>
PT Grand Kartech	3,819,757	-	<i>PT Grand Kartech</i>
TB ACC	3,795,702	-	<i>TB ACC</i>
PT Cahaya Langit Persada	3,737,471	-	<i>PT Cahaya Langit Persada</i>
PT Adika Prajasa	3,670,964	-	<i>PT Adika Prajasa</i>
PT Cahaya Mulia Indo Perkasa	3,662,274	-	<i>PT Cahaya Mulia Indo Perkasa</i>
PT Rekabumi Mukti	3,564,365	-	<i>PT Rekabumi Mukti</i>
PT Yuleonal	3,562,042	-	<i>PT Yuleonal</i>
CV Kennedy Motor	3,526,649	3,860,158	<i>CV Kennedy Motor</i>
Ashcrofindo Manunggal	3,472,240	-	<i>Ashcrofindo Manunggal</i>
Lemo Tatagraha	3,398,475	3,113,882	<i>Lemo Tatagraha</i>
PT Gatra Mapan	3,387,088	-	<i>PT Gatra Mapan</i>
PT Lingga Indoteknik Utama	3,373,164	1,184,061	<i>PT Lingga Indoteknik Utama</i>
PT Menggala Manunggal Utama	3,362,330	-	<i>PT Menggala Manunggal Utama</i>
Jumlah dipindahkan	964,803,021	635,061,189	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Jumlah pindahan	964,803,021	635,061,189	<i>Brought forward</i>
PT Semen Indogreen Sentosa	3,357,321	-	<i>PT Semen Indogreen Sentosa</i>
PT Trimax Machinery	3,315,000	-	<i>PT Trimax Machinery</i>
PT Kidoh	3,310,061	3,135,941	<i>PT Kidoh</i>
CV Cahaya Sembilan Benua	3,290,916	-	<i>CV Cahaya Sembilan Benua</i>
PT Asia Clean Energy	3,290,784	-	<i>PT Asia Clean Energy</i>
Megah Bangun Baja	3,277,687	-	<i>Megah Bangun Baja</i>
PT Satria Jaya Sultra	3,272,578	-	<i>PT Satria Jaya Sultra</i>
PT Airsindo	3,222,783	10,053,267	<i>PT Airsindo</i>
PT Panca Karya Wijaya	3,213,232	-	<i>PT Panca Karya Wijaya</i>
PT Pura Barutama	3,120,633	-	<i>PT Pura Barutama</i>
PT Tobamix	3,070,729	-	<i>PT Tobamix</i>
PT Thomas Pondasi Perkasa	3,059,379	4,496,902	<i>PT Thomas Pondasi Perkasa</i>
PT Kharisma Inti Mulia	3,037,314	-	<i>PT Kharisma Inti Mulia</i>
PT Djawa Baru	3,001,083	-	<i>PT Djawa Baru</i>
PT Vortex Conveyor International	2,976,474	-	<i>PT Vortex Conveyor International</i>
CV Limestone	2,965,153	-	<i>CV Limestone</i>
PT ABB Sakti	2,960,175	-	<i>PT ABB Sakti</i>
PT Sumber Payung Mas	2,935,344	-	<i>PT Sumber Payung Mas</i>
PT Multi Bangun Rekatama Patria	2,885,826	-	<i>PT Multi Bangun Rekatama Patria</i>
PT Kairos Logam M	2,868,648	1,857,375	<i>PT Kairos Logam M</i>
PT Krakatau Steel	2,810,070	-	<i>PT Krakatau Steel</i>
SCG Pipe and Precast	2,772,976	7,212,727	<i>SCG Pipe and Precast</i>
PT Balikpapan Ready Mix	2,730,814	-	<i>PT Balikpapan Ready Mix</i>
PT Geotechnical	2,717,650	-	<i>PT Geotechnical</i>
PT Panca Duta Prakarsa	2,656,987	-	<i>PT Panca Duta Prakarsa</i>
CV Mulia Abadi	2,526,698	3,684,241	<i>CV Mulia Abadi</i>
PT Dexa Energy	2,444,097	4,784,141	<i>PT Dexa Energy</i>
PT Pancang Sakti	2,429,762	-	<i>PT Pancang Sakti</i>
Farika Duta Agung	2,353,367	8,550,967	<i>Farika Duta Agung</i>
PT Perkasa Adiguna Sembada	2,328,263	-	<i>PT Perkasa Adiguna Sembada</i>
CV Ciptamega Arief Sejati	2,220,134	-	<i>CV Ciptamega Arief Sejati</i>
PT Pratama Widya	2,175,778	4,548,068	<i>PT Pratama Widya</i>
PT Roll Natamaro	2,152,785	-	<i>PT Roll Natamaro</i>
PT General Supply & Services Indonesia	2,043,875	4,736,340	<i>PT General Supply & Services Indonesia</i>
PT Bintang Jaya	2,003,948	3,226,977	<i>PT Bintang Jaya</i>
PT Lancar Jaya Mitra Abadi	1,938,412	3,568,572	<i>PT Lancar Jaya Mitra Abadi</i>
PT Sinar Putra Mandiri	1,633,693	6,487,033	<i>PT Sinar Putra Mandiri</i>
PT Liga Adhi Buana	1,595,792	3,134,651	<i>PT Liga Adhi Buana</i>
PT Berkat Jaya Niagatama	1,484,996	8,739,354	<i>PT Berkat Jaya Niagatama</i>
PT Cipta Mortar	1,439,344	3,390,478	<i>PT Cipta Mortar</i>
PT Geotrans	1,362,909	3,704,299	<i>PT Geotrans</i>
PT Krakatau Waja Tama	1,285,471	10,467,640	<i>PT Krakatau Waja Tama</i>
PT Berdikari Pondasi Perkasa	1,278,479	6,274,498	<i>PT Berdikari Pondasi Perkasa</i>
PT Bethel	1,214,442	11,772,597	<i>PT Bethel</i>
PT Bumi Sentosa Dwi Agung (BSDA)	1,138,382	3,168,864	<i>PT Bumi Sentosa Dwi Agung (BSDA)</i>
Remicon Widya Prima	805,723	7,281,694	<i>Remicon Widya Prima</i>
PT Geoststructure	634,849	-	<i>PT Geoststructure</i>
PT Orbit Megah Pratama	480,838	2,723,675	<i>PT Orbit Megah Pratama</i>
CV Indah Jaya	467,367	2,135,043	<i>CV Indah Jaya</i>
PT Berkat Putra Pratama	453,899	2,688,806	<i>PT Berkat Putra Pratama</i>
CV Global Jaya	372,518	3,368,824	<i>CV Global Jaya</i>
CV Alim Ampuh Jaya	321,937	11,343,040	<i>CV Alim Ampuh Jaya</i>
PT Daya Guna Motor	282,182	5,954,000	<i>PT Daya Guna Motor</i>
PT Hanil Js	235,132	2,197,863	<i>PT Hanil Js</i>
PT Bangkit Sukses Mandiri	85,310	3,495,448	<i>PT Bangkit Sukses Mandiri</i>
PT Sinar Merak Beton Perkasa	30,041	3,356,357	<i>PT Sinar Merak Beton Perkasa</i>
PT Cipta Mega Infrasarana	3,934	3,746,114	<i>PT Cipta Mega Infrasarana</i>
Sichuan Crun	-	24,734,125	<i>Sichuan Crun</i>
Jumlah dipindahkan	1,082,146,995	825,081,107	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Jumlah pindahan	1,082,146,995	825,081,107	Brought forward
PT Arita Prima	-	17,662,151	PT Arita Prima
PT Intisumber Bajasakti	-	11,743,364	PT Intisumber Bajasakti
PT Lerindo	-	10,713,017	PT Lerindo
PT Tractor Utama Jaya	-	8,118,815	PT Tractor Utama Jaya
PT Paradise Perkasa	-	8,110,151	PT Paradise Perkasa
Indonesia Pondasi Raya	-	7,951,248	Indonesia Pondasi Raya
Sarana Baja Perkasa	-	7,622,911	Sarana Baja Perkasa
PT Delima Enginerring	-	7,581,021	PT Delima Enginerring
PT Mitra Sempurna Abadi	-	6,416,793	PT Mitra Sempurna Abadi
Euro Aston	-	6,329,192	Euro Aston
PT Sarana Samudra	-	5,984,550	PT Sarana Samudra
PT Altrak	-	5,567,220	PT Altrak
Jebsen Jessen	-	5,431,425	Jebsen Jessen
PT Indonesia Asahan All	-	5,143,532	PT Indonesia Asahan All
CV Kobexindo Tractor	-	5,002,249	CV Kobexindo Tractor
PT Makmur Maju Sejahtera	-	4,863,967	PT Makmur Maju Sejahtera
PT Alvindo Catur Duta	-	4,831,029	PT Alvindo Catur Duta
PT Roll Natamaro	-	4,639,528	PT Roll Natamaro
Siemens Indonesia	-	4,204,098	Siemens Indonesia
PT Indeco Pacific	-	4,120,353	PT Indeco Pacific
PT Indopipe	-	3,955,047	PT Indopipe
Adil Utama	-	3,785,075	Adil Utama
PT Supercranes	-	3,745,016	PT Supercranes
Kalindo Etam	-	3,259,946	Kalindo Etam
PT Mitra Sinar	-	3,097,770	PT Mitra Sinar
Margaseta utama	-	3,089,204	Margaseta utama
MHE Demag Indonesia	-	2,806,141	MHE Demag Indonesia
PT Global Kreasi Teknik	-	2,674,349	PT Global Kreasi Teknik
PT Master Pancang Pondasi	-	2,190,337	PT Master Pancang Pondasi
PT Arkha	-	2,121,692	PT Arkha
PT Pramandana Dita Selaras	-	2,022,650	PT Pramandana Dita Selaras
PT Cakrawala Maju Makmur	-	2,012,717	PT Cakrawala Maju Makmur
Kredit Mitra	1,452,160,610	1,781,195,257	Kredit Mitra
Lainnya dibawah Rp2.000.000	1,124,369,171	1,059,729,435	Others under Rp2,000,000
Sub Jumlah	3,658,676,776	3,842,802,356	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Koperasi Karyawan Wika	14,556,108	43,578,965	Koperasi Karyawan Wika
PT Pindad (Persero)	2,100,312	11,587,113	PT Pindad (Persero)
Koperasi Karyawan Beton Makmur	8,608,449	4,354,344	Koperasi Karyawan Beton Makmur
Lainnya dibawah Rp2.000.000	-	484,167	Others under Rp2,000,000
Sub Jumlah	25,264,869	60,004,589	Sub Total
Jumlah	3,683,941,645	3,902,806,945	Total

25. UTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
	Sept / Sept	Des / Dec
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty	40,746,718	15,995,130
Utang lainnya PT Saka	976,802	1,945,266
Iuran dan potongan pegawai lainnya	4,145,741	3,846,806
Koperasi karyawan-Wika	3,563,712	1,873,558
Lain-lain dibawah Rp.500.000	10,067,162	47,452,026
Jumlah	59,500,135	71,112,786

25. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Handling the sale and purchase,
HGB, BPHTB Realty
Others payables PT Saka
Contributions and other employee cuts
Koperasi karyawan-Wika
Others under Rp 500,000
Total

26. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Des	/ Dec
PPH pasal 22 Impor	12,946,522		13,184,252	
PPH pasal 22 Wajib Bayar	4,270,202		465,630	
PPH pasal 23	17,097,124		16,168,442	
PPH pasal 24	1,730,668		-	
PPH pasal 25	59,820,768		17,290,895	
PPH Final dibayar dimuka	50,130,223		39,740,138	
PPN Impor	26,763,819		14,622,203	
PPN DN Restitusi	247,074,239		314,717,286	
PPN K DPL/SPM Nihil	7,481,365		9,605,271	
Jumlah	427,314,930		425,794,117	

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Des	/ Dec
Pajak Penghasilan				
Pasal 21	17,139,263		12,792,547	
Pasal 22 Wapu	5,813,925		8,431,483	
Pasal 23 Wapu	14,084,074		18,312,181	
Pasal 26	373,753		26,941	
Pasal 29	19,283,375		18,761,068	
Pasal 22 SPM Nihil	2,460		-	
Pasal 4 (2)	6,723,134		28,184,705	
Pajak Pertambahan Nilai	75,336,456		82,431,598	
Jumlah	138,756,440		168,940,523	

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Sep	/ Sep
Beban Pajak Kini				
Pajak Final	(195,006,380)		(190,886,215)	
Pajak Tidak Final	(16,948,055)		(67,127,999)	
Pajak Tangguhan	(8,515,576)		(2,573,097)	
Jumlah	(220,470,011)		(260,587,311)	

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Konstruksi Perseroan dan anak perusahaan terinci sebagai berikut:

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Sep	/ Sep
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(132,545,078)		(124,137,503)	
- PT Wika Realty	(16,438,225)		(33,294,842)	
- PT WIKA Gedung	(27,905,838)		(24,775,226)	
- PT WIKA Rekayasa Konstruksi	(8,214,710)		(2,113,385)	
- PT WIKA Beton	(3,079,028)		(2,140,203)	
- PT WIKA Industri Konstruksi	(6,823,502)		(4,425,056)	
Jumlah	(195,006,380)		(190,886,215)	

26. TAXES

This account consists of :

a. Prepaid Taxes

Details of prepaid taxes are as follows :

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Des	/ Dec
Income Tax Art 22 - Import				
Income Tax Art 22 - Waba				
Income Tax Art 23				
Income Tax Art 24				
Income Tax Art 25				
Prepaid of Final Tax				
VAT - Import				
VAT Refund				
VAT Out DPL/SPM Nihil				
Total				

b. Tax payable

Details of tax payable are as follows :

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Des	/ Dec
Income Tax				
Article 21				
Article 22				
Article 23 of wapu				
Article 26				
Article 29				
Article SPM Nihil				
Article 4 (2)				
Value Added Tax				
Total				

c. Income Tax (Expenses)

Details of income tax (expenses) are as follows :

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Sep	/ Sep
Current Tax				
Final Tax				
Non-Final Tax				
Deffered Tax				
Total				

The final income tax Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction as below:

	2015		2014	
	Sep	/ Sep	Sep	/ Sep
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.				
PT Wika Realty				
PT WIKA Gedung				
PT WIKA Rekayasa Konstruksi				
PT WIKA Beton				
PT WIKA Industri Konstruksi				
Total				

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Pajak Tangguhan

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
- PT WIKA Industri Konstruksi	20,915,699		23,012,699	
- PT WIKA Beton	598,002		716,717	
- PT WIKA Bitumen	4,418,408		4,418,408	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	25,932,109		28,147,824	

Deferred Tax Assets

*PT WIKA Industri Konstruksi -
PT WIKA Beton -
PT WIKA Bitumen -
Total Deferred Tax Asstes*

Liabilitas Pajak Tangguhan

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
- PT WIKA Realty	34,273		34,274	
- PT WIKA Beton, Tbk	10,198,921		2,128,001	
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	10,233,194		2,162,275	

Deferred Tax Liabilities

*PT WIKA Realty -
PT WIKA Beton, Tbk -
Total Deferred Tax Liabilities*

Pada bulan Januari 2015, Perseroan telah menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan Juni 2014 dengan nilai Rp 126.105.438.147 (nilai penuh) serta STP PPN untuk periode Januari - Juni 2014 sebesar Rp 330.840.337 (nilai penuh), sehingga nilai bersih restitusi yang diterima perseroan setelah dikurangi STP tersebut adalah Rp 125.774.587.610 (nilai penuh).

In January 2015, the Company has received overpayment of VAT (SKPLB) for the period January to June 2014 with a value of Rp 126.105.438.147 (full amount) and STP VAT for the period January - June 2014 amounted to Rp 330.840.337 (full amount), so that the net value of restitution received by the company after deducting the STP is Rp 125.774.587.610 (full amount).

Dibulan Maret 2015 Perseroan kembali menerima SKPLB atas pajak PPh Badan tahun 2013 senilai Rp 19.834.226.353 (nilai penuh) dan telah cair pada bulan Mei

In the month of March 2015 the Company continued to receive SKPLB on corporate income tax in 2013 amounting to Rp 19.834.226.353 (full amount) and has paid in May 2015.

27. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
PT Wika Realty	234,618,946		201,191,856	
PT WIKA Beton	116,489,620		65,628,703	
PT WIKA Industri Konstruksi	42,769,414		26,584,343	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	-		22,865,581	
PT WIKA Bitumen	-		93,838	
Jumlah	393,877,980		316,364,321	

27. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER

This account consists of:

*PT Wika Realty
PT WIKA Beton
PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Bitumen
Total*

28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Produksi	1,885,292,165		1,373,154,781	
Biaya distribusi	4,475,092		120,128,630	
Usaha	346,936,562		330,614,646	
Cadangan PPh Final	124,333,265		174,428,484	
Pengadaan	74,947,815		11,876,271	
Pemeliharaan	48,141,464		9,085,000	
Pengelolaan	19,563,797		8,506,599	
Lain-lain	90,425,443		92,758,973	
Jumlah	2,594,115,603		2,120,553,384	

28. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

*Production
Distribution Cost
Business
Final Tax Accrued
Procurement
Maintenance
Management
Other
Total*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton, Tbk dan produk PT WIKA Industri Konstruksi.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.

Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton, Tbk and PT WIKA Industri Konstruksi.

Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.

29. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2015
	Sept / Sept
Sewa diterima dimuka	1,128,652
PT WIKA Beton	197,937,877
PT Wika Realty	1,433,860
PT WIKA Bitumen	133,088
PT WIKA Industri Konstruksi	1,534,404

Jumlah

	2014
	Des / Dec
	1,780,285
	171,794,936
	3,885,496
	144,247
	989,028
Jumlah	178,593,992

Rent of Advance
PT WIKA Beton
PT Wika Realty
PT WIKA Bitumen
PT WIKA Industri Konstruksi

Total

29. UNEARNED REVENUE

This account consists of :

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003. Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected unit credit". Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikkan gaji yang diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	9,90% pertahun / per year/ September 2015 dan (and) 8,5 % Pertahun / per year (2013)

Metode
Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan kerja jangka panjang	175,127,734

Jumlah

	2014
	180,234,943
Jumlah	180,234,943

Mortality
Disability rate
Accelerated Retirement rate
Resignation rate
Future salary increase
Technical interest

Method

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

Long-Term employee

Total

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
Imbalan kerja jangka panjang	36,004,847

Jumlah

	2014
	28,444,085
Jumlah	28,444,085

Long Term employee

Total

Net expenses recognised in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Nilai kini dari kewajiban	298,171,812	288,465,701	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(123,044,078)	(107,181,438)	<i>Fair value of plan assets</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	(1,049,320)	<i>Unrecognised actuarial gains</i>
Jumlah	<u>175,127,734</u>	<u>180,234,943</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of employee benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	180,234,943	176,126,049	<i>At the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	31,698,672	31,326,843	<i>Expense for the year</i>
Iuran yang dibayarkan	(14,765,250)	(33,753,862)	<i>Contributions paid</i>
	(22,040,631)	6,535,913	
Jumlah	<u>175,127,734</u>	<u>180,234,943</u>	

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengalaman penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dari tanggal 1 Januari 2014 dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi komprehensif lainnya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions incurred from January 1, 2014 are charged or credited to other comprehensive income.

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	24,340,978	28,077,223	<i>Present value of obligations</i>
Biaya bunga	17,486,027	20,972,268	<i>Fair value of plan assets</i>
Hasil aset program yang diharapkan diakui selama tahun berjalan	(7,863,589)	(7,167,590)	<i>Unrecognised past service cost</i>
	(1,533,782)	(6,808,357)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Biaya jasa lalu	3,575,213	(6,629,460)	<i>Past service expense</i>
Jumlah	<u>36,004,847</u>	<u>28,444,085</u>	Total

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp11.226.647 dan Rp34.508.758 dialokasikan ke biaya karyawan di beban umum dan administrasi.

The employee benefits expenses for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp11,226,647 and Rp34,508,758 were allocated to employee cost in general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	288,465,701	261,722,988.32	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	19,009,926	28,077,222.94	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17,486,027	20,972,268.19	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5,106,169)	(10,110,961.36)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(25,258,885)	(8,257,460.36)	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	3,575,213	(3,938,357.03)	
	<u>298,171,812</u>	<u>288,465,701</u>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pada awal tahun	107,181,438	84,324,589	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	7,863,589	7,167,590	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	13,469,783	30,842,806	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1,684,472)	(7,953,642)	Net actuarial losses recognised during the year
Imbalan yang dibayarkan	(3,786,259)	(7,199,905)	Benefits paid
Jumlah	<u>123,044,078</u>	<u>107,181,438</u>	Total

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :

The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	105,669,888	99,133,975	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Pendapatan Komprehensif periode berjalan	(23,132,982)	6,535,913	Other Comprehensive Income for The Year/ Period
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	<u>82,536,906</u>	<u>105,669,888</u>	Other Comprehensive Income - End of Year

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Instrumen Pasar uang	100%	100%	Money market instrument

31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Sept / Sept	Des / Dec	
Rupiah	1,687,872,647	1,015,818,955	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	33,597,249	US Dollar
Jumlah	<u>1,687,872,647</u>	<u>1,049,416,204</u>	Total

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut: The advance details per unit are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
	Sept / Sept	Des / Dec	
Departemen Sipil Umum	478,821,649	244,325,383	Civil Construction Department
Departemen Wilayah	-	115,958,712	Region Department
Departemen Bangunan Gedung	342,842,867	111,528,638	Building Construction Department
Departemen Konstruksi Power	-	61,841,222	Power Construction Department
Departemen Power Plant & Energy	26,283,051	-	Power Plant & Energy Department
Departemen Industrial Plant	58,558,530	19,170,994	Industrial Plant Department
Departemen Luar Negeri	166,507,169	9,707,077	Overseas Department
PT Wika Gedung	587,536,907	486,884,179	PT. Wika Gedung
PT Wika Rekayasa Konstruksi	27,322,475	-	PT. Wika Rekayasa Konstruksi
Jumlah	<u>1,687,872,647</u>	<u>1,049,416,204</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut: *Detail advance for long term projects as follow :*

	2015		2014		
	Sept	Sept	Des	Dec	
CBD Surabaya	200,144,164		127,272,727		CBD Surabaya
New Development Of Oecusse Airport Project, Timor Leste	153,563,044		-		New Development Of Oecusse Airport Project, Timor Leste
Dharmahusada	108,755,756		126,203,638		Dharmahusada
Puncak MERR	87,017,708		-		Puncak MERR
Proyek Bendungan Tugu Kab.Trenggalek	69,249,158		82,899,925		Proyek Bendungan Tugu Kab.Trenggalek
Container Yard (Cy) Tahap II Terminal Teluk Lamong	65,095,938		5,520,797		Container Yard (Cy) Tahap II Terminal Teluk Lamong
Rumah Sakit UI	56,621,775		72,799,425		Rumah Sakit UI
BNI BSD	55,628,182		-		BNI BSD
Sudirman Suite Jkt	45,871,895		50,759,853		Sudirman Suite Jkt
Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim	45,203,331		-		Fasilitas Penanganan Batubara Tanjung Enim
Pemb. Jl. Akses Gedebage	41,709,530		-		Pemb. Jl. Akses Gedebage
Bendung Keureuto Pkt 2 Aceh Utara	40,691,621		-		Bendung Keureuto Pkt 2 Aceh Utara
Rusun Tni	37,814,909		-		Rusun Tni
Proyek Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung Jkt	34,236,997		59,282,671		Proyek Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung Jkt
Double Doubel Track	29,846,674		33,218,122		Double Doubel Track
Thamrin	27,155,789		-		Thamrin
Merc Ui Salemba	26,610,240		-		Merc Ui Salemba
Jalan Tol Sumo Seksi 1-B	26,350,866		45,230,841		Jalan Tol Sumo Seksi 1-B
Kantor Bpjs	23,850,487		-		Kantor Bpjs
Gedung Parkir Rs Otak	21,707,273		-		Gedung Parkir Rs Otak
Kantor Batas Negara Entikong	20,794,227		-		Kantor Batas Negara Entikong
Bale Hinggil Apart.	20,004,141		30,474,030		Bale Hinggil Apart.
Pemb.Jln Kapt.Tendean Cileduk-Blok M	19,726,892		-		Pemb.Jln Kapt.Tendean Cileduk-Blok M
Pembangunan Bendungan Lawe-Lawe (Multiyears)	19,435,749		20,536,692		Pembangunan Bendungan Lawe-Lawe (Multiyears)
Tamansari Tera	19,236,327		-		Tamansari Tera
Gas Fired Power Plant 186 Mw Arun Location	18,750,661		40,354,192		Gas Fired Power Plant 186 Mw Arun Location
New Priok Container Trade One	18,089,085		-		New Priok Container Trade One
Pembangunan Jalan Tol Balikpapan	17,964,891		-		Pembangunan Jalan Tol Balikpapan
Jembatan Bangkinang	16,048,364		-		Jembatan Bangkinang
Pembangunan / Peningkatan Jalan Rifaddin (2 Jalur - 4 Lajur) (Dak)	15,504,705		-		Pembangunan / Peningkatan Jalan Rifaddin (2 Jalur - 4 Lajur) (Dak)
Uttara The Icon	15,129,936		13,500,000		Uttara The Icon
Kantor Bkp Makasar	14,890,909		-		Kantor Bkp Makasar
Ciloto	14,185,926		19,254,681		Ciloto
Bp Tangguh	13,355,199		19,170,994		Bp Tangguh
Pemb. Jl Tol Kartasura-Karanganyar	13,293,607		-		Pemb. Jl Tol Kartasura-Karanganyar
Bandar Udara Kertajati Tahap III- Paket Apron	12,849,204		-		Bandar Udara Kertajati Tahap III- Paket Apron
Jict Phase 6 7 8 & 10	12,270,169		32,720,450		Jict Phase 6 7 8 & 10
Pembangunan Jembatan Dompok I (Lanjutan) P.Bintan-P.Dompok	11,673,284		23,174,207		Pembangunan Jembatan Dompok I (Lanjutan) P.Bintan-P.Dompok
Pasar Klewer	10,839,636		-		Pasar Klewer
Capitol	17,006,278		26,978,142		Capitol
Rsup Persahabatan	9,844,909		-		Rsup Persahabatan
PLTU 1 NTB-Bima 2x10 Mw	9,758,979		-		PLTU 1 NTB-Bima 2x10 Mw
Hegarmannah	9,649,000		-		Hegarmannah
Kantor BRI Lampung	8,819,713		-		Kantor BRI Lampung
Jumlah dipindahkan	1,556,247,129		829,351,389		Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
Jumlah pindahan	1,556,247,129	829,351,389	<i>Brought forward</i>
Lanjutan Irigasi Kota Bangun	8,290,010	8,290,010	<i>Lanjutan Irigasi Kota Bangun</i>
Pembangunan Fly Over	8,139,313	14,487,174	<i>Pembangunan Fly Over</i>
Simpang Air Hitam (Multiyears)			<i>Simpang Air Hitam (Multiyears)</i>
Pltu 2x25 Mw Gorontalo	7,595,174	-	<i>Pltu 2x25 Mw Gorontalo</i>
Fantasy Island Resort Batam	7,484,848	-	<i>Fantasy Island Resort Batam</i>
PLTU Ketapang 2 X 10 MW	7,421,747	15,092,767	<i>PLTU Ketapang 2 X 10 MW</i>
Substructure Work Package Including	7,069,330	-	<i>Substructure Work Package Including</i>
Star Square Manado	6,267,460	8,520,974	<i>Star Square Manado</i>
Jetty Hera	5,874,795	9,005,095	<i>Jetty Hera</i>
Pek.Renovasi Di Jamrud Pelabuhan	5,675,621	-	<i>Pek.Renovasi Di Jamrud Pelabuhan</i>
Tanjung Perak			<i>Tanjung Perak</i>
Pltu Solo	5,355,700	-	<i>Pltu Solo</i>
Pemb. Jaringan Air Baku Bregas 3	5,009,940	9,823,411	<i>Pemb. Jaringan Air Baku Bregas 3</i>
Package 5 Sewerage System	4,669,036	-	<i>Package 5 Sewerage System</i>
Medan-Expansion (Zone 10,11)			<i>Medan-Expansion (Zone 10,11)</i>
Pek Jalan Rigid Suvarna	4,564,448	-	<i>Pek Jalan Rigid Suvarna</i>
Sutera Pasar Kemis			<i>Sutera Pasar Kemis</i>
Proyek Pltd Wartsila Oecusse	4,420,547	-	<i>Proyek Pltd Wartsila Oecusse</i>
Taman Sari Prosero	4,181,300	-	<i>Taman Sari Prosero</i>
Pembangunan Relokasi Pipa Air Baku	3,542,933	3,542,933	<i>Pembangunan Relokasi Pipa Air Baku</i>
PDAM Surabaya			<i>PDAM Surabaya</i>
Perkuatan Lereng Kiri	3,524,157	-	<i>Perkuatan Lereng Kiri</i>
Kaki Bendungan Jatigede			<i>Kaki Bendungan Jatigede</i>
Pek. Sentraland Apartemen Semarang	-	18,155,158	<i>Pek. Sentraland Apartemen Semarang</i>
Pek. Plaza Bintaro	-	11,991,709	<i>Pek. Plaza Bintaro</i>
Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3	-	11,530,900	<i>Pemb. Apartmen Ciumbuleuit 3</i>
Pek. Hotel Harper	-	8,046,728	<i>Pek. Hotel Harper</i>
Pekerjaan Jalan Yos Sudarso Kutai	-	7,259,829	<i>Pekerjaan Jalan Yos Sudarso Kutai</i>
Pek. Fly Over Simpang Jakabaring	-	6,749,992	<i>Pek. Fly Over Simpang Jakabaring</i>
PLTU Cilacap	-	6,283,619	<i>PLTU Cilacap</i>
Pemb. Ktr Dinas Teknis Keuangan	-	5,972,727	<i>Pemb. Ktr Dinas Teknis Keuangan</i>
Pembangunan Flyover Palur	-	5,847,288	<i>Pembangunan Flyover Palur</i>
Pek. STT Telkom	-	5,511,091	<i>Pek. STT Telkom</i>
Pemb. Ruko Kebayoran Bintaro	-	5,506,700	<i>Pemb. Ruko Kebayoran Bintaro</i>
Civil Works of Lempuing Sec. Canal Sect 1	-	5,001,442	<i>Civil Works of Lempuing Sec. Canal Sect 1</i>
P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11	-	4,950,849	<i>P5 Sewerage System Medan-Exp Zone10-11</i>
Pek Lanj Pile Slab Martadipura 700m	-	4,361,472	<i>Pek Lanj Pile Slab Martadipura 700m</i>
Pek.P-14B Rehabilitasi Saluran Induk Sawit	-	3,276,165	<i>Pek.P-14B Rehabilitasi Saluran Induk Sawit</i>
Apartemen Puncak Bukit Golf	-	3,224,266	<i>Apartemen Puncak Bukit Golf</i>
Proyek Multipurpose Jetty	-	3,075,083	<i>Proyek Multipurpose Jetty</i>
Pembangunan Jembatan Madusari	-	3,025,000	<i>Pembangunan Jembatan Madusari</i>
Lainnya dibawah Rp3.000.000	32,539,158	31,532,433	
Jumlah	1,687,872,647	1,049,416,204	Total

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.

32. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

Akun pinjaman jangka menengah berupa penerbitan surat berharga sebagai berikut :

32. MEDIUM TERM LOAN

Account the medium-term loans in the form of the issuance of securities as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept /	Sept	Des /	Dec	
Surat Utang Jangka Menengah	1,441,000,000		1,341,000,000		Medium Term Notes
Jumlah	1,441,000,000		1,341,000,000		Total
Pinjaman Jangka Menengah Jatuh Temp	641,000,000		541,000,000		Current of Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Menengah > 1 tahun	800,000,000		800,000,000		More than 1 year Medium Term Notes

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut :

Details of Medium Term Notes ("MTNs") are as follows:

Uraian / Description	Pokok/ Principal	Wall Amanat/ Trusfee	Jatuh Tempo/ Maturity	Jangka Panjang/ Non- Current
MTN I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	600,000,000	Bank Mandiri	18 Nop/Nov 2017	9.8%
MTN II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200,000,000	Bank Mandiri	24 Des/Dec 2017	9.8%
MTN I Wika Realty Tahun 2013 Seri A	100,000,000	Bank Mandiri	28 Nov / Nov 2015	15%
MTN I Wika Realty Tahun 2015 Seri A	125,000,000	Bank Mandiri	7 Mei / May 2018	11.50%
MTN I Wika Realty Tahun 2015 Seri A	50,000,000	Bank Mandiri	7 Mei / May 2018	111.50%
MTN I WIKA Beton Tahun 2013 Seri A	366,000,000	Bank Mandiri	15 Nop/Nov 2015	9.5%
Jumlah / Total	1,441,000,000			

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

JAMINAN

GUARANTEE

MTN I dan II ini dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok MTN I dan II yang terutang untuk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Fiduciary guarantee for MTN I and II over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding MTN I and II principle for PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

TUJUAN

PURPOSE

Penerbitan dana MTN I dan II bertujuan untuk penambahan modal entitas anak, restrukturisasi utang jangka pendek, modal kerja dan investasi.

Publishing MTN I and II fund aims to increase the capital of subsidiaries, restructuring of short-term debt, working capital and investment.

PT. WIKA REALTY

PT. WIKA REALTY

JAMINAN

GUARANTEE

Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok Medium Term Note I yang terutang untuk Wika

Fiduciary guarantee over sales receivables amounting to 100% of the total outstanding Medium Term Note I principle for Wika Realty.

TUJUAN

PURPOSE

Pemakaian dana dari Medium Term Note ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realty.

The Medium Term Note funds are allocated to working capital development region.

PT. WIKA Beton (PERSERO) TBK

PT. WIKA Beton (PERSERO) TBK

JAMINAN

GUARANTEE

Dijamin dengan jaminan fidusia dalam bentuk persediaan barang jadi sampai dengan 100% dari jumlah pokok Medium Term Note I yang terutang untuk WIKA Beton.

Fiduciary guarantee in the form of finished goods inventory amounting to 100% of the total outstanding Medium Term Note I principle for WIKA Beton.

TUJUAN

Penerbitan dana MTN bertujuan untuk ekspansi usaha melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan wilayah operasional, serta modal usaha.

PURPOSE

Publishing Medium Term Note fund aims to expand its business through expansion of enhancing production capacity and operational areas, as well as capital stock.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai

33. LEASE PAYABLES

Thu future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows :

	2015		2014		
	Des	Dec	Des	Dec	
Kurang dari 1 tahun	25,781,951		19,885,777		<i>Below 1 year</i>
Antara 1-5 tahun	65,304,240		57,061,702		<i>Between 1 - 5 years</i>
Jumlah	91,086,191		76,947,479		<i>Total</i>
Dikurangi bagian bunga	17,173,858		11,598,964		<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	73,912,333		65,348,515		<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	20,867,197		16,893,554		<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	53,045,136		48,454,961		<i>Long term maturities</i>
Nilai kini utang sewa pembiayaan :					
Kurang dari 1 tahun					<i>Below 1 year</i>
PT Bringin Srikandi Finance	19,411,877		15,516,096		<i>PT Bringin Srikandi Finance</i>
PT IBJ Verena Finance	1,176,206		1,084,182		<i>PT IBJ Verena Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	279,114		293,276		<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Sub Total	20,867,197		16,893,554		<i>Sub Total</i>
Antara 1-4 tahun					<i>Between 1 - 4 years</i>
PT Bringin Srikandi Finance	52,967,259		47,280,228		<i>PT Bringin Srikandi Finance</i>
PT IBJ Verena Finance	77,878		971,899		<i>PT IBJ Verena Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	-		202,834		<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
Sub Total	53,045,136		48,454,961		<i>Sub Total</i>
Jumlah	73,912,333		65,348,515		Total

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 051/OL tanggal 19 Juli 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 051/OL dated July 19, 2013. 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.316.797.378 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp452.831.946 untuk beban Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 055/OL tanggal 26 Agustus 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp4,180,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,316.797.378 for financing principal and amounted Rp452.831.946 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 055/OL dated Agustus 26, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sebesar Rp4.180.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.405.920.341 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp445.168.669 untuk beban

Leased Asset (full amount) of 5 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes amounted Rp4,180,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2.405.920.341 for financing principal and amounted Rp445.168.669 for financing interest expense.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 056/OL tanggal 26 September 2013, Jangka waktu 60

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 056/OL dated September 26, 2013. Duration 60 months.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.573.998.272 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp860.921.512 untuk beban bunga

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp4.573.998.272 for financing principal and amounted Rp860.921.512 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 058/OL tanggal 30 September 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 sets XCMG Crawler Crane QUY55 in accordance with the Lease Agreement No. 058/OL dated September 30, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit XCMG Crawler Crane QUY55 sebesar Rp2.743.625.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.637.828.010 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp297.879.858 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 1 set XCMG Crawler Crane QUY55 amounted Rp2,743,625,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1.637.828.010 for financing principal and amounted Rp297.879.858 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 060/OL tanggal 18 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 060/OL dated October 18, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.738.216.260 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp847.673.518 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp4.738.216.260 for financing principal and amounted Rp847.673.518 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 063/OL tanggal 31 Oktober 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 063/OL dated October 31, 2013, 60 month term.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp4.738.216.260 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp847.673.518 untuk beban bunga pembiayaan.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp4.738.216.260 for financing principal and amounted Rp847.673.518 for financing interest expense.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 064/OL tanggal 7 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Excavator Komatsu PC 200-8 in accordance with the Lease Agreement No.064/OL dated November 7, 2013, 60 month term.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sebesar Rp3.797.028.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.429.613.538 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp427.841.112 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 061/OL tanggal 19 November 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Bulldozer CAT D 68/D6 R sebesar Rp4.431.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.835.274.742 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp499.275.722 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), Kapasitas 20-24 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 067/OL tanggal 3 Desember 2013, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 10 unit Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 ton sebesar Rp7.662.181.820. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp5.067.782.176 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp878.955.101 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 071/OL tanggal 16 Januari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 1 unit Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane sebesar Rp1.762.034.300. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.199.234.328 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp248.704.712 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 075/OL tanggal 18 Februari 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Leased Asset (full amount) of 3 unit Excavator Komatsu PC 200-8 sebesar Rp3.797.028.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2.429.613.538 for financing principal and amounted Rp427.841.112 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R in accordance with the Lease Agreement No. 061/OL dated November 19, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Bulldozer CAT D 68/D6 R amounted Rp4,431,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2.835.274.742 for financing principal and amounted Rp499.275.722 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4), capacity 20-24 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 067/OL dated December 3, 2013, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 10 sets Dump Truck Isuzu type GIGA FVZ 34P-285 PS (6X4) 20-24 tonnes amounted Rp7,662,181,820. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5.067.782.176 for financing principal and amounted Rp878.955.101 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane in accordance with the Lease Agreement No. 071/OL dated January 16, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 1 set Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane amounted Rp1,762,034,300. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1,199.234.328 for financing principal and amounted Rp248.704.712 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 075/OL dated February 18, 2014, 60 month term.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Isuzu GIGA FVZ 34P-MX kapasitas 20 ton sebesar Rp1.741.283.636. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp1.222.618.674 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp250.522.929 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 095/OL tanggal 11 Juni 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 3 unit Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer kapasitas 20 ton sebesar Rp2.642.018.181. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.083.665.035 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp408.678.237 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 096/OL tanggal 17 Juni 2014, Jangka waktu 48 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 4 unit FG Wilson Genset type P550-1 sebesar Rp3.070.200.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp2.282.993.449 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp165.975.623 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 098/OL tanggal 2 Juli 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 5 unit Komatsu Hydraulic Excavator sebesar Rp6.931.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp5.593.100.531 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.090.542.909 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 083/OL tanggal 29 Agustus 2014, Jangka waktu 60 Bulan.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Isuzu GIGA FVZ 34P-MX capacity 20 tonnes amounted Rp1,741,283,636. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp1,222,618,674 for financing principal and amounted Rp250,522,929 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 095/OL dated June 11, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 3 sets Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer capacity 20 tonnes amounted Rp2,642,018,181. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,083,665,035 for financing principal and amounted Rp408,678,237 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 in accordance with the Lease Agreement No. 096/OL dated June 17, 2014, 48 month term.

Leased Asset (full amount) of 4 sets FG Wilson Genset type P550-1 amounted Rp3,070,200,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp2,282,993,449 for financing principal and amounted Rp165,975,623 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator in accordance with the Lease Agreement No. 098/OL dated July 2, 2014, 60 month term.

Leased Asset (full amount) of 5 sets Komatsu Hydraulic Excavator amounted Rp6,931,000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp5,593,100,531 for financing principal and amounted Rp1,090,542,909 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes in accordance with the Lease Agreement No. 083/OL dated August 29, 2014, 60 month term.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai aset sewa pembiayaan (nilai penuh) 2 unit Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes sebesar Rp9.960.000.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp8.074.315.645 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp1.463.695.861 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 2 unit RIPPER D6R XL sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 070/OL tanggal 22 Desember 2014,

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit RIPPER D6R XL sebesar Rp459.900.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp459.900.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp.53.466.126 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance (nilai penuh) untuk pengadaan 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 106/OL tanggal 2 September 2015, Jangka waktu 60 Bulan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

PT WIKA Beton. Tbk

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Head Trailer sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J01879A tanggal 26 Juli 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Head Trailer sebesar Rp 620.740.910. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 183.108.327 untuk pokok pembiayaan dan Rp 9.121.673 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 21.577.548, Rp 46.742.099 dan Rp 25.086.679.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Orix Indonesia Finance, untuk pengadaan Dump Truck sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor L13J02142A tanggal 23 September 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10.72% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Dump Truck sebesar Rp.289.825.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 96.005.694 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 5.670.306 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 10.690.943, Rp 22.038.206 dan Rp 6.803.545.

Leased Asset (full amount) of 2 sets Zoomlion Crawler Crane 80 Tonnes amounted Rp 9.960.000,000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp 8.074.315.645 for financing principal and amounted Rp1.463.695.861 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 2 sets RIPPER D6R XL in accordance with the Lease Agreement No. 070/OL dated December 22, 2014, 48 month term.

Leased Asset of 2 sets RIPPER D6R XL amounted Rp459.900.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp459.900.000 for financing principal and amounted Rp.53.466.126 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance (full amount) for the procurement of 1 unit FUWA FWX 55 Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 106/OL dated September 2, 2015, 60 month term.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

PT WIKA Beton. Tbk

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Head Trailer in according to Lease Agreement No. L13J01879A dated July 26, 2013, Duration 36 Months, 10.72% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of Head Trailer amounted Rp 620.740.910. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 183.108.327 for financing principal and amounted Rp. 9.121.673 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 21.577.548, Rp 46.742.099, and Rp 25 086 679

The Company got financing from PT. Orix Indonesia Finance, for the procurement of Dump Truck in accordance with the Lease Agreement No. L13J02142A dated September 23, 2013, 36 month term, interest rate 10.72% (flat) pa.

Leased Asset of Dump Truck amounted Rp 289.825.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 96.005.694 for financing principal and amounted Rp. 5.670.306 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 10.690.943, Rp 22.038.206 and Rp 6.803.545.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Crawler Crane sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-001 tanggal 21 Agustus 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 10,84% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Crawler Crane sebesar Rp. 2.308.376.830. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 885.342.477 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 52.889.523 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 99.675.823, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. IBJ Verena Finance, untuk pengadaan Wheel Loader sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 00203-002 tanggal 6 November 2013, Jangka waktu 36 Bulan, suku bunga 11,10% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Pembayaran sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 368.741.024 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 27.873.976 untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2015, 2014 dan 2013, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 39.969.132, Rp 77.567.892 dan Rp 0.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penquasaan Pihak Ketiga.

PT WIKA Industri Konstruksi

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 90/OL tanggal 1 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8,4% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 set Shell Core Machine dan 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System sebesar Rp 3.077.246.436. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp 3.077.246.436 untuk pokok pembiayaan dan Rp 1.557.168.153 untuk beban bunga pembiayaan.

The Company got financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of Crawler Crane in accordance with the Lease Agreement No. 00203-001 dated August 21, 2013, 36 month term, interest rate 10.84% (flat) pa.

Leased Asset of Crawler Crane amounted Rp 2.308.376.830. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 885.342.477 for financing principal and amounted Rp. 52.889.523 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 99.675.823, Rp 205.370.149 dan Rp 63.380.505.

The Company got financing from PT. IBJ Verena Finance, for the procurement of Wheel Loader in accordance with the Lease Agreement No. 00203-002 dated November 6, 2013, 36 month term, interest rate 11.10% (flat) pa.

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 368.741.024 for financing principal and amounted Rp. 27.873.976 for financing interest expense. At 2015, 2014 and 2013, the financing interest expense amounted Rp 39.969.132, Rp 77.567.892 and Rp 0.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

PT WIKA Industri Konstruksi

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System in according to Lease Agreement No. 90/OL dated October 1, 2014, Duration 48 Months, 8.4% interest rate (flat) pa.

Leased Asset of 2 sets Shell Core Machine and 1 set Core Box Clamping Auto Clamp System amounted Rp 3.077.246.436. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 3.077.246.436 for financing principal and amounted Rp. 1.557.168.153 for financing interest expense.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 2 unit CNC Machining Center Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 091/OL tanggal 7 Mei 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.71% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 2 unit CNC Machining Center Dossan sebesar Rp. 1.888.326.000. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 1.888.326.000 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 1.010.301.576 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Gravity Casting Machine sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 92/OL tanggal 14 Oktober 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 9.77% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Gravity Casting Machine sebesar Rp. 2.190.469.739. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 2.190.469.739 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 1.404.167.887 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 099/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.89% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 3 unit Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 unit Dossan Tapping STD Turning Center sebesar Rp. 6.283.648.950. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 6.283.648.950 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 3.470.214.539 untuk beban bunga pembiayaan.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT. Bringin Srikandi Finance, untuk pengadaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sesuai dengan perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor 101/OL tanggal 24 Juli 2014, Jangka waktu 48 Bulan, suku bunga 8.59% (flat) p.a.

Nilai aset sewa pembiayaan 1 unit Line Machining Dossan DNM sebesar Rp. 770.668.500. Pembayaran sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini adalah sebesar Rp. 770.668.500 untuk pokok pembiayaan dan sebesar Rp. 403.353.038 untuk beban bunga pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 091/OL dated May 7, 2014, 48 month term, interest rate 8.71% (flat) pa.

Leased Asset of 2 units CNC Machining Center Dossan DNM amounted Rp 1.888.326.000. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 1.888.326.000 for financing principal and amounted Rp. 1.010.301.576 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Gravity Casting Machine in accordance with the Lease Agreement No. 92/OL dated October 14, 2014, 48 month term, interest rate 9.77% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Gravity Casting Machine amounted Rp 2.190.469.739. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 2.190.469.739 for financing principal and amounted Rp. 1.404.167.887 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center in accordance with the Lease Agreement No. 099/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.89% (flat) pa.

Leased Asset of 3 units Dossan Machining Center, 1 unit Dossan Global dan 5 units Dossan Tapping STD Turning Center amounted Rp 6.283.648.950. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 6.283.648.950 for financing principal and amounted Rp. 3.470.214.539 for financing interest expense.

The Company got financing from PT. Bringin Srikandi Finance, for the procurement of 1 unit Line Machining Dossan DNM in accordance with the Lease Agreement No. 101/OL dated July 24, 2014, 48 month term, interest rate 8.59% (flat) pa.

Leased Asset of 1 unit Line Machining Dossan DNM amounted Rp 770.668.500. The Future Lease Payment required under this agreement amounted Rp. 770.668.500 for financing principal and amounted Rp. 403.353.038 for financing interest expense.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
PT Bank Syariah Mandiri		11,986,458		44,665,099
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 9,106,157.23 (Nilai penuh))	133,468,947		158,592,999	
PT Indonesia EXIM Bank	110,857,143		144,114,286	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	232,800,000		302,640,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	55,000,000		-	
Utang Jangka Panjang Lainnya	2,566,000		46,712,820	
Jumlah		546,678,547		696,725,204

Bagian jangka pendek dari

Pinjaman Jangka Panjang				
PT Bank Syariah Mandiri	11,986,458		44,665,099	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	69,840,000		87,300,000	
PT Indonesia EXIM Bank	44,342,857		44,342,857	
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	53,387,772		45,312,403	
Sub Jumlah		179,557,087		221,620,359

Pinjaman jangka panjang, setelah
dikurangi bagian jangka pendek

IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5.463.681,13 Nilai penuh))	80,081,174		113,280,596	
PT Indonesia EXIM Bank	66,514,286		99,771,429	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	162,960,000		215,340,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	55,000,000		-	
Utang Jangka Panjang Lainnya	2,566,000		46,712,820	
Sub Jumlah		367,121,460		475,104,845

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

Perseroan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek PLTD Ambon dan ventura bersama PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

a. PT Bank Syariah Mandiri

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.63.tanggal 14 Mei 2012 dibuat di hadapan M.Nova Faisal SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal Rp130.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan investasi PLTD Ambon 25 MW.
2. Bagi hasil :
- Bagi hasil yang setara dengan tingkat bunga 9,5% pada 36 bulan pertama dan selanjutnya reviewable dengan ceiling price equivalent 20% pa.
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama sampai dengan 01 Desember 2015.

34. LONG TERM LOAN

This account represents long term loan as follows :

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
PT Bank Syariah Mandiri		11,986,458		44,665,099
IKB Deutsche Bank Industrie (USD9,106,157.23 (full amount))	133,468,947		158,592,999	
PT Indonesia EXIM Bank	110,857,143		144,114,286	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	232,800,000		302,640,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	55,000,000		-	
Utang Jangka Panjang Lainnya	2,566,000		46,712,820	
Total		546,678,547		696,725,204

Current portion of long-term loan

PT Bank Syariah Mandiri	11,986,458		44,665,099	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	69,840,000		87,300,000	
PT Indonesia EXIM Bank	44,342,857		44,342,857	
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3,642,476.1 (full amount))	53,387,772		45,312,403	
Sub Total		179,557,087		221,620,359

Long-term loan, net of current portion

IKB Deutsche Bank Industrie (USD 5.463.681,13 (full amount))	80,081,174		113,280,596	
PT Indonesia EXIM Bank	66,514,286		99,771,429	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk	162,960,000		215,340,000	
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	55,000,000		-	
Utang Jangka Panjang Lainnya	2,566,000		46,712,820	
Sub Total		367,121,460		475,104,845

PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.

The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects PLTD Ambon and joint venture PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana detailed as follows:

a. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.63 dated May 14, 2012 made before M.Nova Faisal, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

1. The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of Rp130,000,000,000 rupiahs (full amount) which used to finance investment PLTD Ambon 25 MW.
2. Profit sharing :
- Profit sharing which equivalent with interest rate 9,5% per annum for first 36 months and reviewable with ceiling price equivalent 20% pa.
3. The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to December 1, 2015.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
- Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT PLN senilai Rp 162.500.000.000 (nilai penuh),
 - Fidusia Mesin PLTD kapasitas 25 MW MFO senilai Rp127.150.000.000 (nilai penuh) dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar Rp32.550.000.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

b. PT Bank Syariah Mandiri

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal USD14.262.500 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (porsi lokal) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.
- Bagi hasil untuk 3 tahun pertama yang setara dengan tingkat bunga:
 - USD : 6% per tahun
 - Rupiah : 11,5% per tahun
- Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan 28 Desember 2014.
- Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
 - Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai USD60.000.000 (nilai penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar USD26.000.000 (nilai penuh).
 - Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar USD20.375.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

c. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari IKB Deutsche Industrie Bank. AG sesuai perjanjian yang ditanda tangani tgl 29 Oktober 2010, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
 - Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment* senilai USD23.597.638 (nilai penuh).
 - Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD1.699.821 (nilai penuh).

4. *The collateral for the agreement are as follows:*

- Fiduciary bills from electricity sales to PT PLN, amounting to Rp 162,500,000,000 (full amount).*
- Fiduciary PLTD 25 MW MFO capacity machine with Rp127,150,000,000 (full amount) value and civil works to guarantee the value of Rp32,550,000,000 (full amount) which was tied by deed.*

b. PT Bank Syariah Mandiri

The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri, Deed No.71 dated November 11, 2010 made before Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:

- The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of USD14,262,500 (full amount) which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika- PT Mirlindo Pandu Kencana. Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.*
- Profit sharing for first 3 years which equivalent with interest rate :*
 - USD : 6% per annum*
 - Rupiah : 11,5% per annum*
- The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to December 28, 2014.*
- The collateral for the agreement are as follows:*
 - Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, amounting to USD60,000,000 (full amount), which is bound be notarized by collateral value of USD26,000,000 (full amount).*
 - Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of USD20,375,000 (full amount) which was tied by deed.*

c. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

Company's long-term credit facility from IKB Deutsche Industrie Bank. AG according to the agreement signed on 29 October 2010, with the following conditions:

- Banks provide credit facilities of USD26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:*
 - 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD23,597,638 (full amount).*
 - 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD1,699,821 (full amount).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD800.905 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM.

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW sesuai akta no 21 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar Rp.116.400.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan reviewable setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018.
4. Jaminan berupa peralatan mekanikal dan elektrik, bangunan sipil dan piutang proyek

- c. 3rd Facilities used for interest payment as amount USD800,905 (full amount).
2. The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH, MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights

d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide investments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp582,000,000,000 (full amount)
2. The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PLTMG Rengat 20 MW Project as write in the deed No. 21 dated January 31, 2013, made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LL.M. Notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Bank credit facilities amounting Rp.116.400.000.000 (full amount)
2. Fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.
3. The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2018.
4. Collateral in the form mechanical and electrical equipment, civil construction and project receivables

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp232.800.000.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

Pada tanggal 21 September 2012 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Kontruksi , dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 10,85% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan Bank).
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 21 September 2016.

Jaminan berupa:

Cessie atas piutang Proyek The Hive, Standing Instruction yang ditandatangani oleh pihak yang sah dan berwenang sesuai AD/ART PT. Wika Realty, dan Asuransi Konstruksi yang dilakukan oleh PT. Wika Realty dengan nilai pertanggungan minimal sama besarnya dengan plafond kredit.

35. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

	2015		2014	
	Sept	Sept	Des	Dec
PT WIKA Beton	791,431,820		814,812,541	
PT WIKA Realty	123,882,777		103,412,927	
PT Wika Komponen Beton & Kraton	52,298,586		54,454,412	
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	10,428,941		10,046,975	
PT WIKA Industri Konstruksi	4,678,585		4,408,302	
PT WIKA Gedung	2,479,391		2,032,811	
PT WIKA Bitumen	(86,906)		-	
Jumlah	985,113,195		989,167,968	

e. PT. INDONESIA EXIM BANK

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp232,800,000,000 (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

PT WIKA REALTY

a. PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk

On 21 September 2012 the Company received loans Construction Loans, the loan facility as follows:

1. Banks provide invesments credit facilities amounting to Rp50.000.000.000 (full amount).
2. Fixed interest rate of 10,85% pa adjustable rate (subject to change - the time in accordance with the Bank)
3. The validity of the agreement is effective up to September 21, 2016.

Guarantee :

Cessie receivables Project The Hive, Standing Instruction signed by the legitimate and appropriate authorities constitution / PT. Wika Realty and Construction Insurance by PT. Wika Realty with coverage at least equal to the credit limit.

35. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow:

PT WIKA Beton
PT WIKA Realty
PT Wika Komponen Beton & Kraton
PT WIKA Rekayasa Konstruksi
PT WIKA Industri Konstruksi
PT WIKA Gedung
PT WIKA Bitumen
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/X/2015-6614 tanggal 2 Oktober 2015 adalah sebagai berikut :

Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/ <i>Preferred Stock</i> Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i> Saham Biasa (Seri B)/ <i>Common Stock</i> Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i> Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/ <i>Commisioner</i>) Bintang Perbowo Direktur Utama/ <i>President Director</i> Budi Harto (Wakil Direktur Utama/ <i>Deputy of President Director</i>) Adji Firmantoro (Direktur Keuangan/ <i>Financial Director</i>) Karyawan/ <i>Employee</i> Masyarakat/ <i>Public</i>	1 3,999,999,999 2,180,000 1,507,700 100,000 1,439,000 69,969,600 2,074,028,700	100 399,999,999,900 218,000,000 150,770,000 10,000,000 143,900,000 6,996,960,000 207,402,870,000	0.00% 65.05% 0.04% 0.02% 0.00% 0.02% 1.14% 33.73%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital	6,149,225,000	614,922,500,000	100%

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2015-0098 tanggal 6 Januari 2015 adalah sebagai berikut :

Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/ <i>Preferred Stock</i> Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i> Saham Biasa (Seri B)/ <i>Common Stock</i> Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Indonesian Government</i> Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/ <i>Commisioner</i>) Bintang Perbowo Direktur Utama/ <i>President Director</i> Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/ <i>Financial Director</i>)	1 3,999,999,999 2,180,000 - 1,050,000 4,003,230,000	100 399,999,999,900 218,000,000 - 105,000,000 400,323,000,000	0.00% 65.05% 0.04% 0.00% 0.02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital	6,149,225,000	614,922,500,000	100%

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

36. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated September 30, 2015 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/X/2015-6614 dated October 2, 2015 as follows :

Jumlah saham/ (Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
1	100	0.00%
3,999,999,999	399,999,999,900	65.05%
2,180,000	218,000,000	0.04%
1,507,700	150,770,000	0.02%
100,000	10,000,000	0.00%
1,439,000	143,900,000	0.02%
69,969,600	6,996,960,000	1.14%
2,074,028,700	207,402,870,000	33.73%
6,149,225,000	614,922,500,000	100%

The structure of shareholders dated December 31, 2014 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/I/2015-0098 dated January 6, 2015 as follows :

Jumlah saham/ (Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
1	100	0.00%
3,999,999,999	399,999,999,900	65.05%
2,180,000	218,000,000	0.04%
-	-	0.00%
1,050,000	105,000,000	0.02%
4,003,230,000	400,323,000,000	
Jumlah saham/ (Total Stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
4,003,230,000	400,323,000,000	
100,000	10,000,000	0.00%
1,439,000	143,900,000	0.02%
75,506,100	7,550,610,000	1.23%
2,068,949,900	206,894,990,000	33.65%
6,149,225,000	614,922,500,000	100%

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H., dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham.

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514 (nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih(keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT WIKA Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.

The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:

1. Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);
2. Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);
3. Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);
4. Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa;

The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.

On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.

In 2004, PT WIKA Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).

Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*). Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Rupiah Penuh / Disagio
	Periode Buy Back Saham Wika terhitung tgl 3 September 2013 sd 2 Desember 2013 / <i>Wika buyback period are September 3, 2013 up to December 2, 2013.</i>	6,018,500	601,850,000	9,670,260,000
	Sub Jumlah/Sub Total	6,018,500	601,850,000	9,670,260,000
Total Saham Diperoleh Kembali / Total Treasury Stock				10,272,110,000

37. TREASURY STOCK

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	2015		2014	
	Sept /	Sept	Des /	Dec
Agio dari penawaran umum saham :	590,769,280		590,769,280	
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400		9,829,400	
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950		8,281,950	
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	63,381,648		63,381,648	
Biaya Emisi saham	(15,798,010)		(15,798,010)	
Agio dari penjualan saham yang diperoleh kembali	96,962,539		96,962,539	
Selisih akuisisi PT Saka	(37,568,017)		(37,568,017)	
Jumlah	715,858,789		715,858,789	

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154
Agio per saham	320
Jumlah Agio saham	590,769,280
Biaya Emisi IPO	(15,797,711)
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,569

38. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account shall be as follows:

*Premium form initial public offering
1st Stage of ESOP/MSOP
2nd Stage of ESOP/MSOP
Premium from ESOP/MSOP stage 1 & 2
Share in issuance cost
Premium from sale back Treasury stocks
Different acquisition of PT Saka
Total*

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

*Stocks amount distributed
Premium
Total Premium
Share in issuance cost
Net Premium*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

	<u>Tahap I/Stage I</u>	<u>Tahap II/Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53.62%	52.30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9.09%	11.49%	<i>Expected risk - free interest rate</i>
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun	5 tahun	<i>Expected lives</i>

39. PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba induk dan entitas anak serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (*Vesting Period*) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and already ended on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and already ended on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

39. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Divided and appropriation of retained earning of parent entity and subsidiary entity that was arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retained earning as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Des	/ Des	
Cadangan Wajib	-		56,993,996		Retained Earnings
Laba Ditahan	492,326,012		341,963,975		Retained Earnings
Dividen Tunai	110,551,775		170,981,987		Cash Dividends
PKBL	12,303,628		-		PKBL
Jumlah	615,181,415		569,939,958		Total

Data per 30 September 2015, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2014, sedangkan data per 31 Desember 2014 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2013.

Data on September 30, 2015 is the use of net profit for the year 2014, while the data on December 31, 2014 is the use of net profit for the year 2013.

40. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Sept	/ Sept	
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	390,498,572		400,705,172		Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	6,143,206,500		6,139,474,000		Weighted average share for Computation of basic earning (loss) per share
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	63.57		65.28		Net Earning (loss) per share (full amount)

41. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

41. NET SALES

This account shall be as follows:

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Sept	/ Sept	
Infrastruktur dan Gedung	3,434,626,322		3,009,532,243		Infrastructure and Building
Energi dan Industrial Plant	2,659,380,770		2,157,041,167		Energy and Industrial Plant
Industri	1,557,057,992		2,688,197,242		Industry
Realty dan Properti	440,481,891		750,579,712		Realty and Property
Jumlah	8,091,546,974		8,605,350,364		Total

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sampai dengan 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.058.905.000 dan Rp 2.636.312.000

The value of the sale above does not include the sale of joint ventures until September 30, 2015 and 2014, amounting to Rp 2.058.905.000 and Rp2.636.312.000

Tidak ada pendapatan per customer dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.

Seluruh penjualan jasa adalah dari bisnis jasa konstruksi, metode perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi adalah dengan menggunakan metode presentase penyelesaian

Whole sale service is from the construction services business, the income calculation method of construction using the percentage of completion method.

Lihat catatan 2w

See note 2w

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	
	Sept	Sept
Infrastruktur dan Gedung	3,117,661,842	
Energi dan Industrial Plant	2,268,198,303	
Industri	1,358,033,302	
Realty dan Properti	368,593,672	
Jumlah	7,112,487,118	

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sampai dengan 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.326.363.286 dan Rp 1.758.332.028.

42. COST OF SALES

This account shall be as follows:

	2014		
	Sept	Sept	
	2,770,694,069		Infrastructure and Building
	1,956,509,013		Energy and Industrial Plant
	2,302,143,748		Industry
	636,536,042		Realty and Property
Total	7,665,882,874		Total

The value of the cost of sales above does not include cost of sales from the joint venture until September 30, 2015 and 2014 amounting to Rp 2.326.363.286 and Rp 1.758.332.028.

43. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal

Laba rugi dari ventura bersama untuk per 30 September 2015 dan 2014, berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

	2015	
	Sept	Sept
JO Proyek PLTD Bali	35,153,538	
JO Proyek Pemb Terminal III Soetta	35,048,382	
JO Proyek PIPANISASI Gresik - Semarang	29,660,733	
JO Proyek PLTMG Rawaminyak	22,981,906	
JO Proyek Akses Bandara Soetta	13,634,853	
JO Pyk Kons Runway Bandara Samarinda	9,938,837	
JO Proyek Martindok	8,462,070	
JO Proyek Tol Cisumdawu	5,997,429	
JO Proyek Bendungan Logung	3,195,911	
JO Proyek MRT Under 104-105	3,046,854	
JO Proyek Jati Gede	2,518,745	
JO Proyek MRT Elevated 102-103	2,486,693	
JO Papiilio	2,452,395	
JO RSUD Pasar Minggu	2,450,195	
JO Proyek Jembatan Tayan	2,089,535	
JO Proyek Tempino Plaju	1,766,723	
JO Proyek PLTG Senipah	1,720,568	
JO Proyek Bendung Paseloreng	1,617,247	
JO Proyek Tj Priok NS Direct	1,397,967	
JO Proyek Jln Oksibil - Dekay (MYC)	1,352,334	
JO Pembangunan Jalur Iwur	1,145,512	
JO Bendung Sei Padang	1,092,745	
JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis	-	
JO Proyek Jln Akses Jembatan Tayan	-	
JO Proyek Pemb Gas Matindok	-	
JO Proyek Jln Oksibil - Dekay (MYC)	-	
JO Proyek Jabung Ring Dike	-	
JO Proyek Waduk Jatibarang	-	
JO Proyek Jembatan KA Lebeng - Maos	-	
JO Proyek Freeway Balikpapan	-	
Jumlah dipindahkan	189,211,173	

43. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE

Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanical work inform of pipina.

In September 30, 2015 and 2014 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:

	2014		
	Sept	Sept	
	-		JO Proyek PLTD Bali
	33,115,902		JO Proyek Pemb Terminal III Soetta
	-		JO Proyek PIPANISASI Gresik - Semarang
	-		JO Proyek PLTMG Rawaminyak
	-		JO Proyek Akses Bandara Soetta
	-		JO Pyk Kons Runway Bandara Samarinda
	-		JO Proyek Martindok
	4,645,871		JO Proyek Tol Cisumdawu
	-		JO Proyek Bendungan Logung
	753,054		JO Proyek MRT Under 104-105
	31,497,495		JO Proyek Jati Gede
	1,988,779		JO Proyek MRT Elevated 102-103
	-		JO Papiilio
	1,338,139		JO RSUD Pasar Minggu
	17,178,971		JO Proyek Jembatan Tayan
	-		JO Proyek Tempino Plaju
	-		JO Proyek PLTG Senipah
	-		JO Proyek Bendung Paseloreng
	3,210,340		JO Proyek Tj Priok NS Direct
	-		JO Proyek Bendung Sei Padang
	-		JO Pembangunan Jalur Iwur
	-		JO Bendung Sei Padang
	2,222,702		JO Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis
	6,515,769		JO Proyek Jln Akses Jembatan Tayan
	16,079,055		JO Proyek Pemb Gas Matindok
	15,815,706		JO Proyek Jln Oksibil - Dekay (MYC)
	12,651,260		JO Proyek Jabung Ring Dike
	10,357,906		JO Proyek Waduk Jatibarang
	5,148,842		JO Proyek Jembatan KA Lebeng - Maos
	2,323,319		JO Proyek Freeway Balikpapan
			Carried Forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Sept	/ Sept	Sept	/ Sept	
Jumlah pindahan	189,211,173		164,843,113		<i>Brought Forward</i>
JO Proyek Tempino Plaju	-		2,146,232		JO Proyek Tempino Plaju
JO Proyek Jembatan Kaltim	-		1,046,192		JO Proyek Fasilitas Produk Gas MatinDock
JO Proyek Irigasi Leuwi Goong	-		(2,089,104)		JO Proyek Irigasi Leuwi Goong
JO Proyek Peninggian Lap Pel Tjg Emas	-		(2,684,614)		JO Proyek Peninggian Lap Pel Tjg Emas
JO Proyek Bhs Ngurah Rai	-		(4,575,259)		JO Proyek Bhs Ngurah Rai
JO Proyek Kapuak/ Tideng	(126,327)		-		JO Proyek Kapuak/ Tideng
JO Proyek Apron SSK II	(128,776)		-		JO Proyek Apron SSK II
JO Proyek Teluk Lamong	(384,410)		-		JO Proyek Teluk Lamong
JO Proyek Jembatan Merah	(500,126)		-		JO Proyek Jembatan Merah
JO Proyek Rekonstruksi National Road JIC/	(1,874,038)		-		JO Proyek Rekonstruksi National Road JICA
JO Proyek Clingker	(1,893,417)		-		JO Proyek Clingker
JO Proyek Terminal Pulogebang	(1,940,165)		-		JO Proyek Terminal Pulogebang
JO Proyek Hambalang	(412,020)		-		JO Proyek Hambalang
JO Proyek BDR Sepinggan	(358,324)		-		JO Proyek BDR Sepinggan
JO Proyek PLTG Peaking Kaltim	(3,302,333)		357,977		JO Proyek PLTG Peaking Kaltim
JO Proyek PLTD Ambon	(3,929,691)		-		JO Proyek PLTD Ambon
Laba (Rugi) Ventura Bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	3,586,244		7,801,044		Other Profit (loss) Joint Venture under Rp 1,000,000
Jumlah	177,947,788		166,845,581		Total

44. BEBAN USAHA

a. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp 4.770.031 dan Rp 4.071.861 sampai dengan 30 September 2015 dan 2014.

b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Sept	/ Sept
Personalia	215,122,468		204,106,728	
Fasilitas Kantor	51,475,859		51,904,545	
Penelitian dan Pengembangan	9,944,928		12,952,479	
Informatika	3,812,500		5,269,640	
Keuangan	3,281,219		3,161,687	
Jumlah	283,636,974		277,395,079	

44. OPERATING EXPENSE

a. SALES EXPENSES

Selling Expenses are expenses relating to the sale of construction services and other diversified products for Rp 4.770.031 and Rp 4.071.861 in September 30, 2015 and 2014.

b. GENERAL AND ADMINISTRATION

This account shall be as follows:

Personnel
Office of Facility
Research and Development
Informatics
Finance
Total

45. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015		2014	
	Sept	/ Sept	Des	/ Dec
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	49,992,159		50,492,980	
Laba (Rugi) Selisih Kurs	54,972,813		(11,046,516)	
Laba (Rugi) Penjualan Aset	-		2,473,020	
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(263,238,321)		(91,895,742)	
Beban penurunan nilai piutang	(15,010,083)		(34,917,586)	
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(6,969,943)		(5,658,012)	
Lain-lain bersih	(46,937,698)		10,768,547	
Jumlah	(227,191,073)		(79,783,309)	

45. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows:

Interest Income and Deposit
Gain (loss) in Foreign Exchange
Gain (loss) from disposal aset
Funding Expense (Interest)
Allowance for Impairment
Gain (Loss) Associated Entity
Others - Net
Total

Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh

Laba Penjualan Aset Tetap

Laba penjualan aset tetap merupakan laba atas penjualan tanah dan bangunan milik perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Makassar.

Laba (rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Pendapatan (Beban) dari Pendanaan

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

Beban penurunan nilai piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi

Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi merupakan hak atas laba pada penyertaan pada PT Marga Nujyasumo Agung, PT WIKA-Industri Energi, PT Wika Jabar Power dan PT Prima Terminal Peti Kemas

46. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
1	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

Interest Income and Deposit

Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.

Gain on Disposal of Fixed Assets

Gain on disposal of fixed assets is a gain on sale of land and buildings owned by the company are located in Jakarta and Makassar.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Funding Expense (Interest)

Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) Associated

Gain (Loss) Associated are gain of return on investments of PT Marga Nujyasumo Agung ,PT WIKA-Industry Energy,PT Wika Jabar Power and PT Prima Terminal Peti Kemas.

46. JOINT VENTURE AGREEMENT

*The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement
Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.*

The joint venture agreement are follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
2	Pek. Jalan Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB 2 / Arongan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
3	Pek. Jalan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran Meulaboh JNB 3 / Gampong PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
4	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ Construction Fly Over of Jamin PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
5	Pembangunan Jalan Blangkejeren/ Reconstructions Of National Road Section Blangkejeren PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	75%:25%	Berjalan/ In Progress
6	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ PDAM Tirtanadi North Sumatera PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51%:49%	Berjalan/ In Progress
7	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ In Progress
8	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. CKGN	60%: 40%	Berjalan/ In Progress
9	Bandara SSK II Pekanbaru/ SSKII Airport of Pekanbaru PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
10	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ Improvement of Bengkalis Road PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sumindo	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
11	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/Lahat Double Track Rail Way Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
12	Pembangunan Struktur Jalan Dumai/ Construction Structure of Dumai Street PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Farika Riau Perkasa	95% : 5%	Berjalan/ In Progress
13	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ In Progress
14	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
15	Pekerjaan Rehabilitasi Dan Konstruksi bangunan Sabo Dam Paket I / Construction and Rehabilitation work of Sabo Dam Phase 1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	57% : 43%	Berjalan/ In Progress
16	Trass & Limestone Handling System PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46%:54%	Berjalan/ In Progress
17	Proyek Bendungan Kuningan/ Kuningan Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya	51%:49%	Berjalan/ In Progress
18	Proyek Pelabuhan Tanjung Emas/Tanjung Emas Port Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Asita	60% - 40%	Berjalan/ In Progress

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
19	Pembangunan Tanggul Sistem Polder Tahap I di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang / <i>Polder System Dam construction Phase I of Tanjung Emas Port</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT ASTHA	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
20	Pembangunan Jalan KA Untuk Jalur Ganda KM 39 + 500 s/d KM 42 + 400 Sepanjang 2.900 M/Sp Antara Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang, Paket: JG-21 / <i>Construction of KM 39+500 - KM 42 + 400 between Krengseng - Weleri Lintas Pekalongan - Semarang Phase JG-21</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Usaha Multi Guna	55% : 45%	Berjalan/ In Progress
21	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / <i>Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
22	Proyek Jembatan Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno/Sungai Kakap Pacitan - <i>Hadiwarno Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tectonia - PT Inti	40% - 30% - 30 %	Berjalan/ In Progress
23	Proyek Pemipaan Air Limbah Denpasar/Denpasar Sewage Drainage Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero)	32,5% - 37,5% - 30 %	Berjalan/ In Progress
24	Praska Paket J3 JO Pekerjaan Membuat Jembatan WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / <i>Construction of WTP Bentang Lintas</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Rinenggo Ria Jaya	55% : 45%	Berjalan/ In Progress
25	Telagawaja Paket VII JO, Pembangunan Air Baku Telagawaja di Kab. Karangasem / <i>Telagawaja Water Treatment Phase VII Kab. Karang Asem</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sataka Mandiri Cemerlang	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
26	Praska Paket J2 JO Pekerjaan Membuat Jembatan BH 455 dan BH 477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / <i>Construction of BH 455 and BH</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wahana Infonusa	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
27	Proyek Embung Lawe-lawe/Lawe-lawe mini Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51%- 49%	Berjalan/ In Progress
28	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52%-24%-24%	Berjalan/ In Progress
29	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
30	TPA Sangata / <i>Sangata TPA</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
31	Jalan Kademan Penajam / <i>Kademan - Penajam Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	Berjalan/ In Progress
32	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / <i>Karang Mumus Flood Control</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	Berjalan/ In Progress
33	Proyek Penyediaan Air Baku Palingkau - Kapuas/Palingkau Raw Water Treatment - <i>Palingkau Kapuas Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bawaan Permai	70%-30%	Berjalan/ In Progress

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
34	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng/ <i>Sabo Dam - Bawakaraeng Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
35	Proyek jembatan Lintas Barat Sulsel/ <i>Lintas Barat Sulsel Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Berjalan/ In Progress
36	Proyek Konstruksi Sabo Dam No. 7-6 dan 7-7/ <i>Construction of Sabo Dams No. 7-6 and 7-7 Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama Corporation	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
37	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ <i>P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Berjalan/ In Progress
38	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Pigaraja / <i>Pigaraja Port Facility</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Realita Makmur	55% - 45%	Berjalan/ In Progress
39	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng/ <i>Bawakaraeng Sediment Control</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	65%:35%	Berjalan/ In Progress
40	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ <i>Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	Berjalan/ In Progress
41	Pek. Jembatan Nugure / <i>Nugure Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
42	Pek. Jalan Timika - Fotowali - Enarotali, Papua / <i>Timika - Fotowali -</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
43	Pek. Jalan ke Pelabuhan Ara Sorong Papua / <i>Ara Port Sorong Road Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karya Utama Persada	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
44	Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / <i>Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mamori Terbit	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
45	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ <i>Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC)</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
46	Lanjutan Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / <i>Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Karya Utama Persada	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
47	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng Hulu Paket A/ <i>Control of Bawakaraeng Sediment Package A</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Indah Seratama	75% : 25%	Berjalan/ In Progress
48	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ <i>Construction of New Samarinda Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
49	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ <i>Construction OF Miangas Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	Berjalan/ In Progress

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
49	Proyek Plaju/ <i>Plaju Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Remaja Bangun Kencana	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
51	Proyek Peusangan/ <i>Peusangan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Amarta Karya	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
52	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ <i>Luffing Crane Port of Tj. Emas</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
53	<i>Clinker and Cement Additives</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
54	Proyek Stadion Utama Riau/ <i>Main Stadium Riau Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.-PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	20% - 49% - 31 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
55	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
56	Proyek Prasarana Olah Raga, Hambalang/ <i>Hambalang Sport Facilities</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30% - 70%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
57	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / <i>Passanger Terminal Building and Facilities</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
58	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / <i>Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
59	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / <i>Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetek Computindo	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
60	Ngurah Rai Paket 5/ <i>Ngurah Rai Package 5</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya	49% : 51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
61	Terminal 3 Soetta/ <i>Terminal 3 Of Soetta Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP - PT Waskita - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
62	Paket 5 Bandara Sepinggan/ <i>Package 5 of Sepinggan Airport</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
63	Proyek Bendung Jati Gede/ <i>Jati Gede Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
64	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% : 34% : 33 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
65	Proyek Kaligarang/ <i>Kaligarang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita	34% : 66 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
66	Proyek Jabung Ring Dike/ <i>Jabung Ring Dike Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	50% - 50%	Berjalan/ In Progress
67	Proyek Cikampek-Cirebon/ <i>Cikampek-Cirebon Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Berjalan/ In Progress
68	Proyek Fly Over Casablanca/ <i>Casablanca Fly Over Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	51% - 49%	Berjalan/ In Progress
69	Proyek Cisumdawu/ <i>Cisumdawu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% : 20% :10%	Berjalan/ In Progress
70	Pembangunan Jembatan Tayan/ <i>Construction Bridge of Tayan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% : 60%	Berjalan/ In Progress
71	Pembangunan Lapangan Terminal Teluk Lamong/ <i>Construction Field Terminal of Teluk Lamong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% : 51%	Berjalan/ In Progress
72	Pembangunan Bendungan Sembayat/ <i>Construction Dam of Sembayat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% : 33% : 47%	Berjalan/ In Progress
73	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ <i>Construction Of Tayan Bridge Access</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas	55% : 45%	Berjalan/ In Progress
74	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ <i>Extra Jetties Container Semarang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% : 33% :33%	Berjalan/ In Progress
75	Proyek Waduk Bendo/ <i>Bendo Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Utama- PT Nidya Karya	33,6% : 33,4% :33%	Berjalan/ In Progress
76	<i>MRT CP104 & CP105 Under</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% : 35% : 35% :15%	Berjalan/ In Progress
77	<i>MRT CP102 & CP103 Elevated</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
78	Tol Priok NS Direct/ <i>Priok NS Direct Highway</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% : 59%	Berjalan/ In Progress
79	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ <i>Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	Berjalan/ In Progress
80	PLTD Ambon/ <i>Diesel Power Plant Ambon</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE - PT MSI	100% : 0%:0%	Berjalan/ In Progress
81	PLTG Borang/ <i>Gas Power Plant Borang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	Berjalan/ In Progress
82	PLTMG Rengat/ <i>Micro Gas Power Plant Rengat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% : 0%	Berjalan/ In Progress
83	PLTMG Rawaminyak/ <i>Micro Gas Power Plant Rawaminyak</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% :15% : 15%	Berjalan/ In Progress

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
84	<i>Tuban Aromatic</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% :35% : 30%	Selesai/Finished
85	PLTBS Seimangkei/ <i>Biomasa Power Plant Seimangkei</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% : 0%	Selesai/Finished
86	PLTG Peaking Kaltim / <i>Gas Power Plant Peaking Kaltim</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% :0% : 37%	Berjalan/ In Progress
87	PLTD Betano/ <i>Diesel Power Plant Betano</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
88	<i>Comoro Bridge I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% : 0%	Berjalan/ In Progress
89	OM PLTD Bali/ <i>Power Plant Diesel Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% : 40%	Berjalan/ In Progress
90	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / <i>Mantindok Gas Production Facility</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% : 24%	Berjalan/ In Progress

47. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

47. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES

As at September 30, 2015 and December 31, 2014 the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2015		2014		
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	
ASET					ASSET
Kas dan Setara Kas					Cash and Equivalent
US Dollar	20,446.02	299,677,277	24,090	242,191,215	US Dollar
Euro Eropa	166.81	2,751,060	182	1,621,622	European Uero
Yen Jepang	9,353.35	1,144,102	10,975	1,423,655	Japanese yen
Dinar Aljazair	1,482.92	174,763	1,483	9,681,393	Algeria Dinar
Dolar Singapura	10.66	109,541	12	684,499	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	5.62	18,515	5	1,831,221	Malaysian Ringgit
Piutang Usaha					Account Receivable
US Dollar	20,622	302,259,187	35,808	445,448,532	US Dollar
Dinar Aljazair	5,525	651,092	15,351	1,809,144	Algeria Dinar
Euro	19	312,728	89	1,348,533	Brunei Dollar
Ringgit Malaysia	3,196	10,536,733	2,411	8,588,869	Malaysian Ringgit
Piutang Retensi					Retention Receivable
US Dollar	628.40	9,210,472	5,055.80	62,894,097	US Dollar
Euro	-	-	2.05	30,956	Euro
Dolar Brunei	61.45	631,370	67.01	631,370	Brunei Dollar
Jumlah Aset Valas					Total Assets
US Dollar	41,696.59	611,146,937	64,953.37	750,533,844	US Dollar
Euro Eropa	185.77	2,751,060	272.94	3,001,111	Euro Eropa
Yen Jepang	9,353.35	1,144,102	10,974.60	1,423,655	Yen Jepang
Dinar Aljazair	7,007.68	825,855	16,834.17	11,490,537	Algeria Dinar
Dolar Brunei	61.45	631,370	67.01	631,370	Brunei Dollar
Dolar Singapura	10.66	109,541	11.63	684,499	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3,201.41	10,555,248	2,416.49	10,420,090	Malaysian Ringgit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2015		2014		
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payables
US Dollar	13,423.80	178,966,073	10,775.78	134,050,662	US Dollar
EURO Eropa	46.95	700,487	3,307.75	50,057,103	EURO Eropa
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Loan (including current portion)
US Dollar	12,748.63	186,856,719	16,391.11	203,905,402	US Dollar
Jumlah Liabilitas Valas					Foreign Currencies
US Dollar	26,172.43	365,822,792	27,166.89	337,956,064	US Dollar
EURO Eropa	46.95	700,487	3,307.75	50,057,103	EURO Eropa
Valas Bersih					Foreign Currencies-net
US Dollar	15,524.16	245,324,145	37,786.48	412,577,780	US Dollar
Yen Jepang	9,353.35	1,144,102	10,974.60	1,423,655	Japanese Yen
Euro Eropa	138.82	2,050,573	(3,034.81)	(47,055,992)	European UERO
Dinar	7,007.68	825,855	16,834.17	11,490,537	Dinar
Dolar Brunei	61.45	631,370	67.01	631,370	Brunei Dollar
Dolar Singapura	10.66	109,541	11.63	684,499	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3,201.41	10,555,248	2,416.49	10,420,090	Malaysian Ringgit

48. INFORMASI SEGMENT

Informasi Produk dan Jasa

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas
Anak sebagai berikut:
(Dalam Jutaan Rupiah)

48. SEGMENT INFORMATION

Product and Services Information

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment
are as follows:
(In Million Rupiah)

	30 September / September 30, 2015						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / <i>Industry</i>	Realti dan Properti / <i>Realty and Property</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan Bersih	3,505,413	2,659,381	1,737,562	442,264	(253,073)	8,091,547	Net Sales
Beban Pokok	(3,188,449)	(2,268,198)	(1,538,537)	(370,376)	253,073	(7,112,487)	Cost of Sales and Profit (Loss) Joint
Laba (Rugi) Ventura Bersama	86,585	91,363	-	-	-	177,948	Ventures
Laba Kotor	403,549	482,546	199,025	71,888		1,157,008	Gross Profit
Beban Usaha	(136,215)	(54,986)	(70,672)	(26,534)		(288,407)	
Total Laba Usaha	267,334	427,559	128,353	45,354		868,600	Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(21,543)	(155,062)	(25,242)	(25,344)		(227,191)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	245,791	272,497	103,111	20,010		641,409	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(90,485)	(82,962)	(30,585)	(16,438)		(220,470)	Income (Expense) Tax
Laba Bersih	155,306	189,535	72,526	3,572		420,939	Net Income

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 September / September 30, 2015							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / Industry	Realti dan Properti / Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah / Total	
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							<i>Income Attributable To:</i>
- Kepentingan Non-Pengendali	633	376	28,910	521		30,440	<i>Non-Controlling - Interest</i>
- Pemilik Entitas Induk	154,673	189,159	43,616	3,051		390,498	<i>Parent Entity - Owner</i>
Informasi Lainnya							<i>Others Information</i>
Aset Segmen	7,029,631	4,272,952	4,540,860	2,455,658	(698,502)	17,600,598	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1,148,755	-			(904,708)	244,047	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	8,178,385	4,272,952	4,540,860	2,455,658	(1,603,210)	17,844,645	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilities Segmen	5,669,386	3,817,032	2,185,888	1,611,559	(595,808)	12,688,058	<i>Segment Liabilities</i>
30 Sept / Sept 30, 2014							
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant / Energy and Industrial Plant	Industri / Industry	Realti dan Properti / Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan Bersih	3,018,007	2,337,746	2,697,107	766,218	(213,728)	8,605,350	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok	(2,779,169)	(2,137,214)	(2,311,054)	(652,175)	213,728	(7,665,883)	<i>Cost of Sales and Profit (Loss) Joint Ventures</i>
Laba (Rugi) Ventura Bersama	150,839	16,007	-	-		166,846	
Laba Kotor	389,677	216,539	386,053	114,044		1,106,313	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(160,623)	(33,146)	(68,257)	(19,441)		(281,467)	
Total Laba Usaha	229,054	183,392	317,796	94,603		824,846	<i>Income</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(43,028)	(21,697)	(3,777)	(11,281)	-	(79,783)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	186,026	161,695	314,019	83,322		745,064	<i>Profit Before Income Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak	(90,230)	(66,365)	(70,697)	(33,295)		(260,587)	<i>Income (Expense) Tax</i>
Laba Bersih	95,797	95,330	243,322	50,027		484,476	<i>Net Income</i>
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:							<i>Income Attributable To:</i>
- Kepentingan Non-Pengendali	350	429	75,617	7,374		83,770	<i>Non-Controlling - Interest</i>
- Pemilik Entitas Induk	95,447	94,901	167,705	42,653		400,705	<i>Parent Entity - Owner</i>
Informasi Lainnya							<i>Others Information</i>
Aset Segmen	6,212,712	3,364,979	3,876,612	2,221,960	-	15,676,263	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	981,456	-			(754,319)	227,137	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	7,194,168	3,364,979	3,876,612	2,221,960	(754,319)	15,916,480	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	5,405,183	2,442,916	1,969,564	1,522,255	(308,502)	11,031,416	<i>Segment Liabilities</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .</p> <p>2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.</p> <p>3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.</p> <p>4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.</p> | <p>1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.</p> <p>2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with marity financing and its operation controlled the companv</p> <p>3) Industry consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industrv.</p> <p>4) Realty and property consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building and building and condotel management.</p> |
|--|--|

49. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah

- a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan perseroan adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi/Related Parties

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Jatim, Tbk
PT Bank BTN (Persero), Tbk
PT Bank BPD Sumsel
PT Bank Syariah BRI
PT BPD Syariah

Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship

Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*
Kepemilikan sama terikat / *Common Ownership*

Transaksi/Transaction

Rekening koran, pinjaman danal/account, loan
Rekening koran / *account*
Rekening koran / *account*

49. RELATED PARTY TRANSACTION

The Nature of Related Party

The Nature of Related Party are as follows:

- a. Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareohlder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.
- b. The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailling conditions and applicable normal interest rate for third party customers.
- c. The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other auzorized government's agencies.
- d. Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi/The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Bank BTPN, Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT BPD Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
Sekretariat Negara	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum Bangsa	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Kemenhub. PPKS Kualanamu	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Diknas Pemkab. Singingi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dephub. Dirjen Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Binamarga	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PDAM Tirtanadi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Perum Jasa Tirta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Yogyakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum	Kepengurusan	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Kementerian Pendidikan Nasional	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Kalimantan Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
LPPKS Surakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Kementerian Pemuda dan Olah Raga	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Bina Marga dan Pengairan Pemkab. Bengkulu	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi/The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional X Satker Wil. I Provinsi Papua (Jayapura)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Serayu - Opak	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
DPU - SNVT SDA Kalimantan III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas PU Pemkab Murung Raya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Kesehatan Propinsi Bangka Belitung	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI (Makasar)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Wika Realty	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT WIKA Beton	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT WIKA Industri Konstruksi	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT WIKA Gedung	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT WIKA Rekayasa Konstruksi	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Jabar Power	Kepemilikan Saham	Afiliasi

50. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

50. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	<i>(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)</i>	
				Masa Pelaksanaan / <i>Period of Time</i>	Mulai/Started
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp 815,658,407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp 929,856,000	PT Indonesia Power	01-Oct-09	01-Sep-19
3	Pengadaan, Konstruksi, dan Commisioning PLTD Ambon 25MW	Rp 229,000,000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Aug-14
4	PLTMG Rawa Minyak	Rp 270,000,000	PT PLN (Persero)	20-Oct-12	20-Apr-17
5	Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket 2	Rp 281,841,740	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum-Cisadane	27-Oct-11	11-Aug-14
6	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293,753,460	PT PLN (Persero)	01-Oct-11	01-Feb-19
7	Proyek Jembatan Merah Putih Ambon Maluku	Rp 226,922,181	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	26-Jul-11	13-Oct-13
8	Construction of Coal Hauling Road PT Gunung Bara Utama	Rp 311,658,282	PT Gunung Bara Utama	13-Sep-11	05-Jan-13
9	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 9 (Jalan KA)	Rp 86,912,086	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
10	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 10 (Jalan KA)	Rp 86,868,169	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
11	Lanjutan Irigasi Kota Bangun	Rp 104,327,245	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Kartanegara	28-Dec-11	14-Jun-14

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)						
No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	Mulai/Started	Selesai/Ended
12	Pembangunan Dermaga Utara Batu Ampar Batam	Rp 349,990,848	Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam		28-May-12	15-Sep-14
13	Pembangunan Jalan Gempol Pandaaan	Rp 231,932,455	PT Margabumi Ahikaraya		04-May-12	17-Aug-13
14	Pembangunan Fly Over Jalan Tol Bogor Outer Ring Road	Rp 309,870,356	PT Marga Sarana Jabar		20-Jun-12	13-Nov-13
15	Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi Pengembangan Duri Utara Area 13	Rp 54,187,308	PT Caltex Indonesia		09-Jul-12	22-Jan-15
16	MRT Underground CP 104	Rp 941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta		11-Jun-13	20-May-18
17	MRT Underground CP 105	Rp 1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta		11-Jun-13	20-May-18
18	Pek. Penambahan & Pengembangan Instalasi Pengelola Air Tanggul & Jaringan Pipa Transmisi	Rp 81,636,000	PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara		24-Jun-13	13-Feb-15
19	Pembangunan Jembatan KA BH 1459 Jalur Bogor - Yogyakarta.	Rp 64,381,000	Satker Pembangunan Jalur Ganda Cirebon Kroya		28-Jun-13	04-Mar-15
20	EPCC of Condesate	Rp 382,225,000	BP Berau Kalimantan		20-Jun-13	11-Jun-15
21	Gas Fire Power Plant 188 MW	Rp 321,504,000	PT Perusahaan Listrik Negara		08-Jul-13	26-Feb-16
22	Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	Rp 1,795,500,000	PT Angkasa Pura II		18-Mar-13	06-Jul-15
23	University Hospital at University of Indonesia	Rp 539,255,000	Universitas Indonesia		13-Jun-13	13-Jun-15
24	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	Rp 1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit		06-Sep-13	13-Apr-18
25	EPC ESF 1 MOP PP	Rp 334,850,000	PT Antam (Persero) Tbk		Juli 2013	Juli 2015
26	EPC SKG Rantau Panjang & SKG Pangkalan Brandan	Rp 408,660,000	PT Pertamina Gas		Juli 2013	Juli 2015
27	Banggai Amonia Plant	Rp 477,000,000	PT Panca Amara Utama		Sept 2013	Des 2015
28	Pek.Rancang Bangun Bandara Sepinggah Balikpapan	Rp 166,819,000	PT Angkasa Pura I		15-Jul-13	31-Mar-14
29	Rusunawa Jatinegara	Rp 74,046,363	Kementrian Pekerjaan Umum DKI Jakarta		16-Dec-13	31-Dec-14
30	Pembangunan Bendung Tugu Trenggalek Jawa Timur	Rp 563,636,000	Dept. PU SDA Balai Besar Wilayah Brantas Jawa Timur		01-Nov-13	01-Nov-15
31	Pembangunan Sudetan Kali Ciliwung	Rp 447,823,000	SNVT Jaringan SDA Ciliwung		10-Nov-13	31-Dec-14
32	Pembangunan Konstruksi Jalan Tanjung Priuk Jakarta	Rp 125,028,000	Dir.Jen Pekerjaan Umum DKI Jakarta		21-Nov-13	31-Dec-14
33	Pembangunan DAM Tembesi Tahap II, Pulau Batam	Rp 87,751,000	Otorita Batam		05-Nov-13	30-Nov-14
34	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis Riau	Rp 183,358,000	Dept. Pekerjaan Umum Bengkalis Riau.		15-Oct-13	31-Oct-14
35	Pembangunan Bendung Kuningan Cirebon Jawa Barat	Rp 215,549,000	SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air Cimanuk		22-Nov-13	01-Nov-15
36	Pembangunan Gedung JICA III Institut Teknologi Bandung	Rp 178,655,400	Institut Teknologi Bandung		17-Jan-14	12-May-15
37	Fasilitas Produksi Gas Matindok	Rp 1,738,200,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga		22-Jan-14	17-Aug-15

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)							
No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Mulai/Started	Selesai/Ended		
38	Pembangunan Gedung Kuliah Rp Telkom University Bandung	110,221,818	Yayasan Pendidikan Telkom	24-Feb-14	21-Dec-14		
39	Pembangunan Dermaga Pelindo Rp 209 Tanjung Priok.	161,651,000	PT PELINDO II (Persero)	Maret 2014	Maret 2015		
40	Pembangunan Gasoline Tj.Uban Rp Kepulauan Riau	740,453,414	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	13-Jan-14	25-Jun-15		
41	Pembangunan Terminal BBM Pulau Rp Sambu Kep. Riau	1,139,973,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	07-Jan-14	19-Jun-15		
42	Pekerjaan Jembatan Dompok Rp Kepulauan Riau	284,414,000	Dept. Pekerjaan Umum Kepulauan Riau	Mei 2014	Mei 2015		
43	Engineering, Procurement and Rp Construction of Bentangur Tunnel	68,100,000	PT. Kaltim Prima Coal	Mei 2014	Mei 2015		
44	Pembangunan Fly Over Simpang Rp Air Hitam	105,918,000	Pemkot Samarinda Dinas Bina Marga dan Pengairan	Mei 2014	Mei 2015		
45	Mal Kuching Sarawak Malaysia Rp	168,000,000	Zeacon	Juli 2014	Juli 2015		
46	JICT Phase 6.7.8 dan 9 Rp	105,918,000	PT Jakarta International Container Terminal	Agustus 2014	Agustus 2015		
47	Gedung BNI BSD City Rp	309,045,000	PT. BNI (Persero) Tbk.	Agustus 2014	Agustus 2015		
48	Pipa Transmisi Gas dari Gresik ke Rp Semarang	779,553,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	September 2014	September 2016		
49	EPC Fasilitas Penanganan Rp Batubara Tanjung Enim Tahap 4	539,965,000	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	September 2014	September 2015		
50	Office Tower Myanmar Rp	458,896,000	Nobel Twin	September 2014	September 2015		
51	Logement 100 unit Algeria Rp	350,370,000	Government of Algeria	Oktober 2014	Oktober 2015		
52	Dermaga Belawan Phase 2 Rp	638,829,000	PT Prima Terminal Petikemas	Oktober 2014	Oktober 2016		
53	Gedung PT Indah Karya Rp	300,000,000	PT Indah Karya	Oktober 2014	Oktober 2015		
54	SKH 3 Secondary Apron Rp	201,500,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015		
55	Perumahan Karyawan Pertamina Rp Cilacap	178,000,000	PT Pertamina Direktorat Pemasaran & Niaga	November 2014	November 2015		
54	Bendungan Keureuto Rp	406,916,206	Dept. Pekerjaan Umum	Februari 2015	Februari 2017		
57	Jalan Cileduk - Blok M Provinsi DKI Rp Jakarta	319,276,336	Dinas Bina Marga Prov. DKI Jakarta	Februari 2015	Februari 2016		
58	Jalan Tol Bgor Ciawi Sukabumi Rp (Bocimi)	322,918,190	PT Trans Jabar Tol	Februari 2015	Februari 2016		
59	Pembangunan Saluran Suplesi Rp Jabung Jawa Timur	106,465,074	Dept. Pekerjaan Umum, Ditjen SDA Sungai Mesuji Sekampung.	Januari 2015	Januari 2016		
60	Pembangunan Jalan Tol Rp Balikpapan - Samarinda	293,019,672	Dept. Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Maret 2015	Maret 2016		
61	Pembangunan Bendungan Rp Pasellorang Sulawesi	478,272,340	Dept. Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	Mei 2015	Mei 2017		
62	Oecusie Port, Timor Leste Rp	909,720,000	Pemerintah Timor Leste	Februari 2015	Februari 2017		
63	Sentubong Bridge Rp	109,890,000	Zecon Sdh Bhd	Maret 2015	Maret 2016		
64	Fantasy Island Batam Rp	160,569,000	PT Batam Island Marina	Maret 2015	Maret 2016		
65	Kantor BRI Lampung Rp	55,455,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Maret 2015	Maret 2016		
66	Gedung New Priok Container Rp Terminal I	180,278,000	PT New Priok Container Terminal One	April 2015	April 2016		
67	Gedung Badan Pemeriksa Rp Keuangan (BPK) Makasar	74,455,000	Badan Pemeriksa Keuangan RI	Mei 2015	Mei 2016		

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

51. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga: (dalam jutaan)

		30 Sept 2015 / Sept 30, 2015							
		Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Aset/Assets									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent									
	4% - 7%	1,214,121	-	-	-	1,214,121	-	1,214,121	
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Utang jangka pendek									
	4,7% - 12%	1,680,874	-	-	-	1,680,874	-	1,680,874	
Utang jangka menengah									
	8,4 %	641,000		800,000		1,441,000		1,441,000	
Utang jangka panjang									
	4,7% - 11,5%	200,424	227,186	192,980		620,590	-	620,590	
		31 Desember 2014 / December 31, 2014							
		Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Aset/Assets									
Bunga Tetap/Fixed Rate *									
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent									
	4% - 7%	2,287,723	-	-	-	2,287,723	-	2,287,723	
Investasi jangka pendek/ Short-term investment									

51. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

(in million)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Jatuh Tempo / Maturity					Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Bunga Tetap/Fixed Rate *								
Utang jangka pendek								
<i>Short-term payable</i>	4,7% - 12%	928,515	-	-	-	928,515	-	928,515
Utang jangka menengah								
<i>Medium Term Loan</i>	8,4 %	541,000		800,000		1,341,000		1,341,000
Utang jangka panjang								
<i>Long-term payable</i>	4,7% - 11,5%	302,131	216,520	214,961	28,462	762,074	-	762,074

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 :

Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation..

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with lo

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at June 30, 2015 and December 31, 2014, are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

(dalam jutaan)	30 September 2015/ September 30, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		(in million)
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts	
Kas dan setara kas	1,230,197	1,230,197	2,300,892	2,300,892	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2,610,602	2,446,781	2,131,719	1,962,833	Trade receivable
Piutang lain-lain	128,310	112,859	141,066	108,656	Other receivable
Jumlah	3,969,109	3,789,837	4,573,677	4,372,381	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

30 September 2015 / September 30, 2015								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	1,230,197	-	-	-	-	1,230,197	-	1,230,197
Piutang Usaha Trade receivables	2,446,781	10,166	-	-	-	2,456,947	-	2,456,947
Piutang Retensi Retention receivables	617,126	26,223	-	6,653	-	650,002	-	650,002
Tagihan bruto Due from customer	3,444,160	-	-	-	-	3,444,160	-	3,444,160
Piutang lain-lain Other receivables	112,859	-	-	-	-	112,859	-	112,859
Piutang sewa jangka panjang Long term lease receivables	110,149	110,149	110,149	93,248	-	423,695	-	423,695
Jumlah/Total	7,961,272	146,538	110,149	99,901	-	8,317,860	-	8,317,860

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2015 / September 30, 2015								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek								
<i>Short-term loans</i>	1,680,874	-	-	-	-	1,680,874	-	1,680,874
Utang usaha								
<i>Trade payables</i>	3,683,940	-	-	-	-	3,683,940	-	3,683,940
Utang lain-lain								
<i>Other payables</i>	59,500	-	-	-	-	59,500	-	59,500
Biaya Akan Dibayar								
<i>Due to customer</i>	2,020,206	595,702	-	-	-	2,615,908	-	2,615,908
Pinjaman jangka menengah								
<i>Medium term loan</i>	641,000	-	800,000	-	-	1,441,000	-	1,441,000
Pinjaman jangka panjang								
<i>Long-term payables</i>	179,557	174,141	192,981	-	-	546,678	-	546,678
Jumlah/Total	8,265,077	769,843	992,981	-	-	10,027,900	-	10,027,900
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities								
	(303,805)	(623,305)	(882,832)	99,901	-	(1,710,040)	-	(1,710,040)
31 Desember 2014 / December 31, 2014								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Aset/Assets								
Kas dan setara kas/								
<i>Cash and cash equivalent</i>	2,300,892	-	-	-	-	2,300,892	-	2,300,892
Piutang Usaha								
<i>Trade receivables</i>	1,415,015	547,817	-	-	-	1,962,832	-	1,962,832
Piutang Retensi								
<i>Retention receivables</i>	534,999	26,223	-	6,653	-	567,875	-	567,875
Tagihan bruto								
<i>Due from customer</i>	2,365,284	-	2,854	1,722	-	2,369,860	-	2,369,860
Piutang lain-lain								
<i>Other receivables</i>	74,809	8,832	2,496	6,992	15,527	108,656	-	108,656
Piutang sewa jangka panjang								
<i>Long term lease receivables</i>	115,151	115,151	115,151	153,770	-	499,223	-	499,223
Jumlah/Total	6,806,150	698,023	120,501	169,137	15,527	7,809,338	-	7,809,338
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman jangka pendek								
<i>Short-term loans</i>	928,515	-	-	-	-	928,515	-	928,515
Utang usaha								
<i>Trade payables</i>	3,897,360	5,447	-	-	-	3,902,807	-	3,902,807
Utang lain-lain								
<i>Other payables</i>	71,113	-	-	-	-	71,113	-	71,113
Biaya Akan Dibayar								
<i>Due to customer</i>	1,463,181	657,372	-	-	-	2,120,553	-	2,120,553
Pinjaman jangka menengah								
<i>Medium-term loan</i>	541,000	-	800,000	-	-	1,341,000	-	1,341,000
Pinjaman jangka panjang								
<i>Long-term payables</i>	238,513	199,627	198,067	125,867	-	762,074	-	762,074
Jumlah/Total	7,139,682	862,446	998,067	125,867	-	9,126,062	-	9,126,062

31 Desember 2014 / December 31, 2014								
Jatuh Tempo / Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities	(333,532)	(164,423)	(877,566)	43,270	15,527	(1,316,724)	-	(1,316,724)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Managing Capital

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

52. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

(dalam jutaan)

	30 Sept / Sept 30 2015		31 Des / Dec 31 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1,230,197	1,230,197	2,300,892	2,300,892
Piutang Usaha	2,610,602	2,446,781	2,131,719	1,962,833
Piutang Lain-lain	128,310	112,860	83,923	51,513
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman Jangka Pendek	1,680,874	1,680,874	928,515	928,515
Utang Usaha	3,658,677	3,658,677	3,902,807	3,902,807
Utang Lain-lain	59,500	59,500	80,754	80,754
Bagian Jangka Pendek dari :				
- Pinjaman Jangka Menengah	641,000	641,000	541,000	541,000
- Pinjaman Jangka Panjang	179,557	179,557	221,620	221,620
Pinjaman Jangka Menengah	800,000	800,000	800,000	800,000
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	367,121	367,121	475,105	475,105

(in million)

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:

Financial Assets
Cash and Cash Equivalent
Trade receivables
Other receivables

Financial Liabilities
Short Term Loans
Trade payables
Other payables
Current portion of :
Medium-term loans -
Long-term loans -
Medium Term Loan
Long-term loans - netof current
maturities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 Untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir tanggal 30 September 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2015 And for the nine month
Period the ended September 30,2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

53. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada entitas anak (PT Wijaya Karya Beton, Tbk) terdapat pelunasan MTN I yang jatuh tempo tanggal 15 November sebesar Rp 366.000.000.000 menggunakan dana per bankan berupa fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan perjanjian no. CRO.KP/157/PTK/15 tertanggal 9 september 2015.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi untuk terbit tanggal 27 Nopember 2015.

53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In Subsidiaries (PT Wijaya Karya Beton, Tbk) there is repayment plan MTN I that is due on November 15, 2015 amounting to Rp 366,000,000,000, using bank funds in the form of Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. With agreement no CRO KP/157/PTK/15 dated September 9, 2015.

54. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on November 27, 2015.